PT Sunindo Pratama, Tbk

Annual Report 2022 Laporan Tahunan

A Journey of New Opportunities

Strive for Sustainable Development

Menuju Babak Baru, Menyongsong Pertumbuhan Berkelanjutan

2022 **Annual Report**
Laporan Tahunan



PT Sunindo Pratama Tbk


SUNINDO

Daftar Isi
Table of Contents

Kinerja 2022 / 2022 Performance 04

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights 06

Ikhtisar Saham / Stock Overview 08

Laporan Manajemen / Management Report 10

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report 12

Laporan Direksi / Board of Directors Report 18

Profil Perseroan / Company Profile 24

Sekilas Perseroan / Company Overview 27

Visi & Misi / Vision & Mission 28

Jejak Langkah / Milestones 28

Struktur Organisasi / Organization Structure 30

Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile 32

Profil Direksi / Board of Directors Profile 35

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
Table of Concurrent Positions of The Companies Board of Commissioners and The Board of Directors 38

Pengungkapan Afiliasi / Affiliate Disclosure 38

Struktur Grup Perseroan / Group Organizational Structure 39

Informasi Kepemilikan Saham / Shareholding Information 40

Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Share Ownership Information by the Board of Directors and the Board of Commissioners 40

Daftar Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi / Classified Shareholders List 40

Informasi Entitas Anak / Subsidiary Information 40

Kronologis Pencatatan Saham / Sharelisting Chronology 41

Sumber Daya Manusia / Human Resources 42

Tabel Pelatihan Karyawan Perseroan dan Entitas Anak / Company and Subsidiary Employees Training Table 43

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professionals 45

Produk Perseroan / The Company's Products 51

Keanggotaan Asosiasi / Membership of the Association 53

Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis 54

Tinjauan Makroekonomi / Macroeconomic Overview 56

Tinjauan Industri / Industrial Overview 57

Tinjauan Per Segmen Usaha / Review Per Business Segment 58

Tinjauan Keuangan / Financial Review 59

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal / Capital Structure and Policy of Capital Structure 62

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal / Material Commitment on Capital Goods Investment 63

Prospek Usaha / Business Prospect 63

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Subsequent Material Information 64

Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Buku dengan Hasil Yang Dicapai
Comparison of Target/Early Projection with Achieved Result 64

Target 2023 / 2023 Target 64
Aspek Pemasaran / Marketing Aspect 65
Dividen / Dividend 65
Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Plan for Use of Proceeds from Public Offering 66
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes of Regulation with Significant Effect 67
Kelangsungan Usaha / Business Continuity 69

Tata Kelola Perseroan / Good Corporate Governance 70

Tata Kelola Perseroan Yang Baik / Good Corporate Governance 72
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders 74
Dewan Komisaris / The Board of Commissioners 77
Direksi / The Board of Directors 79
Komite Audit / Audit Committee 81
Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee 85
Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary 85
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit 86
Manajemen Risiko / Risk Management 88
Perkara Hukum yang Berdampak Material / Legal Cases with Material Impacts 89
Sanksi Administratif / Administrative Sanctions 89
Kode Etik Perseroan / Code of Conducts 89
Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Direksi / Employee Stock Ownership Program 90
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System 91
Kebijakan Anti Korupsi / Anti Corruption Policy 92
Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola / Good Corporate Governance Principals & Recommendation 94

Tanggung Jawab Sosial / Corporate Social Responsibility 98

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2022
Statement of Responsibility of The Board of Commissioners & Directors for The 2022 Annual Report

Laporan Keuangan Konsolidasian Dan Laporan Auditor Independen
Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Overview

Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan sejarah penting dalam perjalanannya. Pada 9 Januari 2023, Perseroan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka. Momentum ini sekaligus menjadi wujud komitmen Perseroan untuk bertumbuh secara berkelanjutan dan menghasilkan manfaat yang optimal secara jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sejak 2002, Perseroan telah menunjukkan kemajuan yang pesat melalui keberhasilannya dalam memanfaatkan peluang usaha yang menjanjikan. Hal ini pula yang memungkinkan Perseroan untuk terus memperbesar skala usahanya dan terus bertumbuh hingga saat ini.

Di tahun 2022, Perseroan berhasil meraih pencapaian kinerja yang menggembirakan, didukung oleh kepercayaan dari para pemegang saham dan kerja sama sinergis dari seluruh pihak. Perseroan telah berhasil mengawali perjalanan transformasinya dengan baik melalui pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

In 2023, the Company marked a significant milestone on its journey. On January 9, 2023, the Company officially became a public company. This milestone was a reflection of the Company's commitment to growing sustainably and producing optimal benefits in the long term for all stakeholders.

Since 2002, the Company has shown rapid developments through its ability in seizing various business opportunities, which allows the Company to continue to expand its business scope while growing to this date.

In 2022, the Company recorded a satisfying performance, supported by the trust of shareholders and a synergistic collaboration with all parties. The Company successfully started its transformation journey through inclusive and sustainable growth.



Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Rupiah, unless otherwise stated

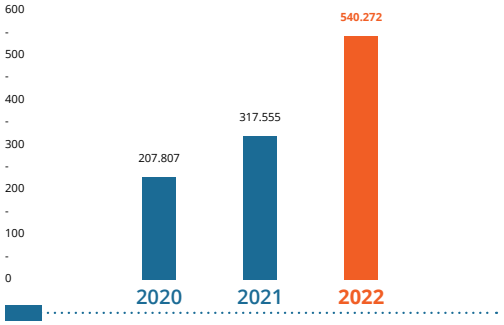
Uraian	2022	2021	2020	Description
Laporan Laba Rugi Statements of Profit (Loss)				
Penjualan	**540.272.575.371**	317.555.077.233	207.807.606.324	Sales
Beban Pokok Penjualan	**(397.564.974.301)**	(249.055.414.217)	(181.522.750.552)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	**142.707.601.070**	68.499.663.016	26.284.855.772	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	**94.079.970.345**	37.255.151.245	(10.665.485.110)	Profit (Loss) Before Tax
Laba Periode Berjalan	**72.749.902.142**	28.867.136.194	(9.564.410.016)	Profit Current Period
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain	**405.041.086**	82.999.780	(485.265.561)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	**73.154.943.228**	28.950.135.974	(10.049.675.577)	Total other comprehensive income (loss)
Jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit current period attributable to:
Pemilik entitas induk	**62.808.146.032**	23.333.639.985	(6.624.984.667)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	**9.941.756.110**	5.533.496.209	(2.939.425.349)	Non-controlling interests
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) current period attributable to:
Pemilik entitas induk	**63.209.332.416**	23.449.581.344	(7.117.824.030)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	**9.945.610.812**	5.500.554.630	(2.931.851.547)	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	**73.154.943.228**	28.950.135.974	(10.049.675.577)	Total other comprehensive income (loss)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (dalam satuan penuh)	**33,06**	93,33	(66,24)	Basic Earnings (Loss) Per Share

Uraian	2022	2021	2020	Description
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Condition				
Aset Lancar	**390.115.438.219**	288.138.855.169	236.835.864.164	Current Assets
Aset Tidak Lancar	**141.638.343.017**	149.310.262.851	161.656.383.679	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	**531.753.781.236**	437.449.118.020	398.492.247.843	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	**141.798.364.717**	119.115.127.663	105.855.243.928	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	**9.157.436.827**	10.690.953.893	13.944.103.425	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**150.955.801.544**	129.806.081.556	119.799.347.353	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	**380.797.979.692**	307.643.036.464	278.692.900.490	Total Equity

Uraian	2022	2021	2020	Description
Arus Kas Cash Flow				
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi	**82.334.868.978**	3.281.492.378	57.063.580.019	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(4.384.041.157)**	(4.083.161.748)	(8.034.331.837)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(3.061.789.975)**	(3.071.146.072)	(69.838.512.739)	Cash Flows for Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	**74.889.037.846**	(3.872.815.443)	(20.809.264.557)	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
Kas Setara Kas Pada Awal Periode	**65.229.172.056**	69.101.987.499	89.911.252.056	Cash and Cash Equivalents At Beginning Of Period
Kas Setara Kas Pada Akhir Periode	**140.118.209.902**	65.229.172.056	69.101.987.499	Cash And Cash Equivalents At Ending Of Period

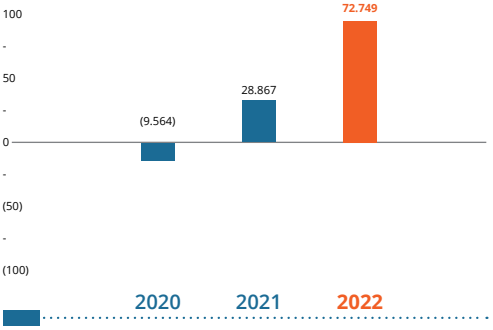
Uraian	2022	2021	2020	Description
Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios				
Rasio Pertumbuhan (%)				**Growth Ratio (%)**
Penjualan	70,14	52,81	(63,26)	Sales
Laba Kotor	108,33	160,61	(70,70)	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	152,53	449,31	(119,05)	Profit (Loss) Before Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	152,02	401,82	(123,85)	Net Profit for the Year
Total Aset	21,56	9,78	(20,68)	Total Asset
Total Liabilitas	16,29	8,35	(43,71)	Total Liabilities
Total Ekuitas	23,78	10,39	(3,75)	Total Equity
Rasio Usaha (%)				**Business Ratio (%)**
Laba Kotor/Penjualan	26,41	21,57	12,65	Gross Profit/Sales
Laba Bersih Tahun Berjalan/Penjualan	13,47	9,09	(4,60)	Profit for the Year/Sales
Laba Bersih Tahun Berjalan/Total Ekuitas	19,10	9,38	(3,43)	Profit for the Year/Total Equity
Laba Bersih Tahun Berjalan/Total Aset	13,68	6,60	(2,40)	Profit for the Year/Total Assets
Rasio Keuangan (X)				**Financial Ratio (X)**
Total Liabilitas / Total Aset	0,28	0,30	0,30	Total Liabilities / Total Assets
Total Liabilitas / Total Ekuitas	0,40	0,42	0,43	Total Liabilities / Total Equity
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek	2,75	2,42	2,24	Total Current Assets / Total Current Liabilities
Interest Coverage Ratio	74,41	24,37	(4,37)	Interest Coverage Ratio
Debt Service Coverage Ratio	15,24	4,72	0,09	Debt Service Coverage Ratio

Penjualan
Sales



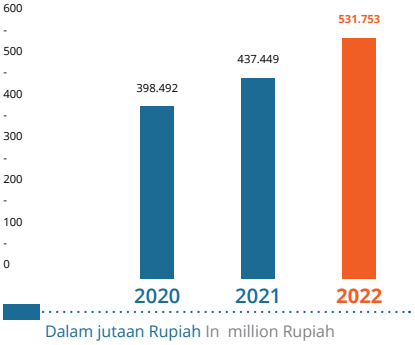
Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah

Laba Periode Berjalan
Profit Current Period



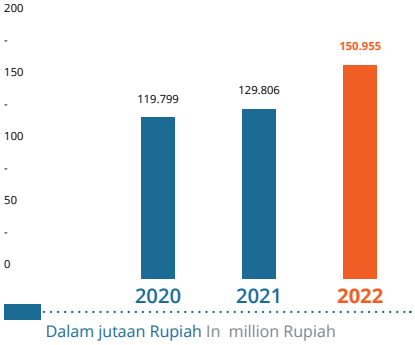
Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah

Jumlah Aset
Total Assets



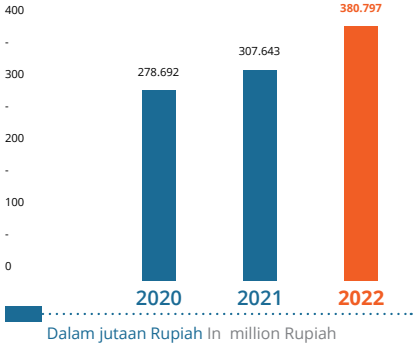
Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah

Jumlah Ekuitas
Total Equity



Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah

Ikhtisar Saham
Shares Overview

Perseroan baru mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 9 Januari 2023, dengan kode saham "SUNI". Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan selama 3 (tiga) bulan di 2023:

The Company listed its initial shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on Januari 9, 2023, with ticker code "SUNI". Below is the Company's share highlights for 3 (three) months in 2023:

Harga dan Volume Transaksi Saham Tahun 2023
Stock Price and Trading Volume in 2023

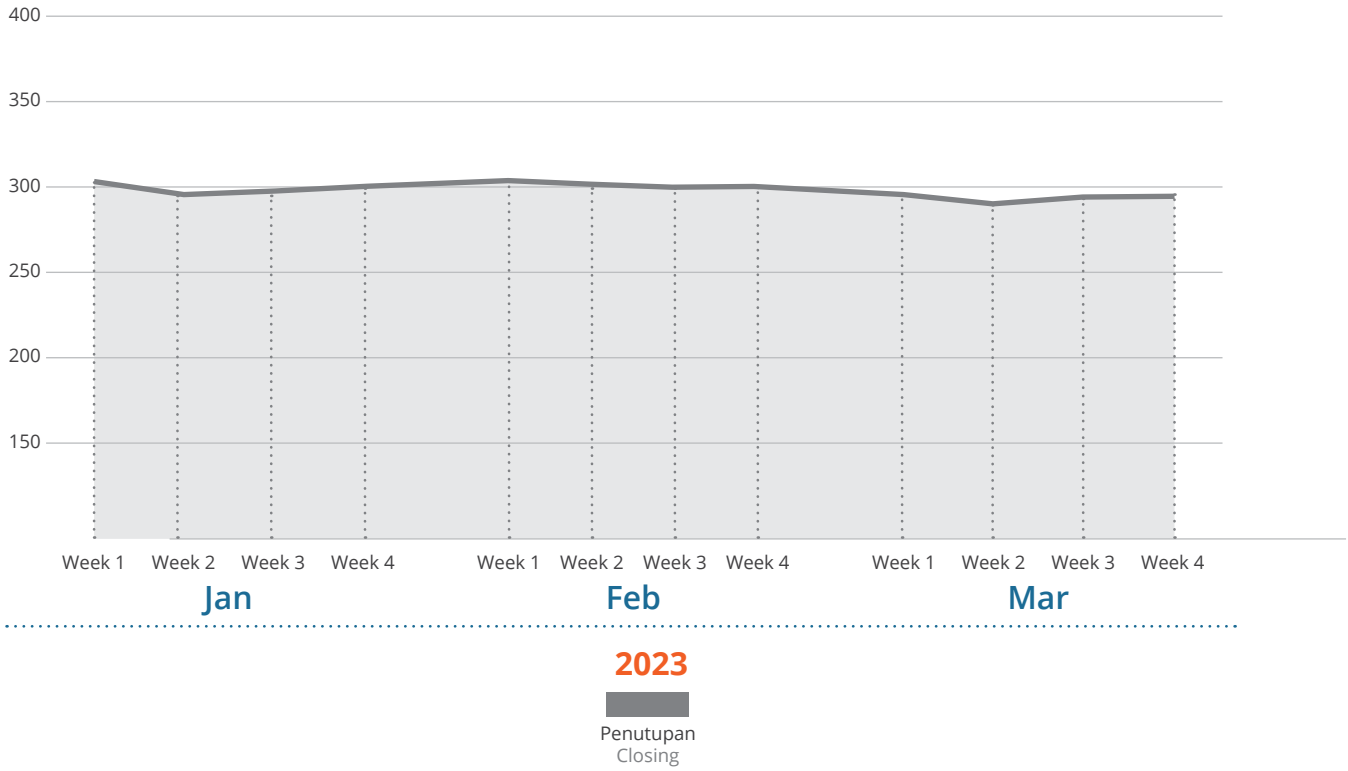
Bulan Month	Tertinggi Highest (dalam/in Rp)	Terendah Lowest (dalam/in Rp)	Penutupan Closing (dalam/in Rp)	Volume Lembar Shares Volume (dalam ribuan/in Thousand)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
January	358	288	296	563.838	2.500.000.000	740.000.000.000
February	324	292	304	124.839	2.500.000.000	760.000.000.000
March	306	266	292	184.001	2.500.000.000	730.000.000.000

Total Kapitalisasi Pasar Saham Perseroan
Stock Market Capitalization of the Company

Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 2.500.000.000 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp730.000.000.000.

Total shares traded on the Indonesia Stock Exchange is 2,500,000,000 shares with market capitalization of the Company's shares at the closing of the stock exchange as at March 31, 2023 of Rp730,000,000,000.

Grafik Kinerja Saham Tahun 2023
Share Performance Graph of 2023



Aksi Korporasi
Corporate Action



Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia

Perseroan resmi melantai di BEI pada 9 Januari 2023. Perseroan merupakan emiten urutan ke-5 yang melakukan listing di tahun 2023, dan juga merupakan emiten urutan ke-830 sebagai perusahaan tercatat untuk saham di BEI.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 6 Januari 2023 dengan nomor P-00047/BEI.PP2/01-2023 jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat adalah sebanyak 600.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp100 atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp60.000.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sebanyak 2.500.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp250.000.000.000.

Akuisisi Saham PT Rainbow Tubulars Manufacture

Berdasarkan akta jual beli saham oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. nomor 18 tanggal 10 Januari 2023, Perseroan mengakuisisi saham PT Rainbow Tubulars Manufacture sebanyak 4.395.600 lembar saham dengan nilai nominal Rp13.375 per lembar saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Sunda Optima Pipe. Harga pembelian saham tersebut sebesar Rp70.659.270.000.

Pinjaman ke PT Rainbow Tubulars Manufacture

Berdasarkan akta perjanjian pinjaman oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. nomor 36 tanggal 13 Januari 2023, Perseroan memberikan pinjaman tunai ke PT Rainbow Tubulars Manufacture sebesar Rp75.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan akan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun untuk 24 bulan pertama.

Listing of the Company's Shares on the Indonesia Stock Exchange

The Company was officially listed on the IDX on Januari 9, 2023. The Company was the 5th issuer listed in 2023, as well as the 830th listed company on the IDX.

In accordance with the announcement issued by the Indonesia Stock Exchange on January 6, 2023 with the number P-00047/BEI.PP2/01-2023, the number of shares issued by the Company in its Initial Public Offering is 600,000,000 shares with a nominal value per share of Rp100 or a total nominal value of Rp60,000,000,000 so that the total number of shares issued by the Company is 2,500,000,000 shares with a total nominal value of Rp250,000,000,000.

Acquisition of shares of PT Rainbow Tubulars Manufacture

Based on the deed of sale and purchase of shares by notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. number 18 dated 10 Januari 2023, the Company acquired 4,395,600 shares of PT Rainbow Tubulars Manufacture with nominal value of Rp13,375 per share previously owned by PT Sunda Optima Pipe. The purchase price of the shares was Rp70,659,270,000.

Loan for PT Rainbow Tubulars Manufacture

Based on the loan agreement deed by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. number 36 dated Januari 13, 2023, the Company provided loan to PT Rainbow Tubulars Manufacture in the amount of Rp75,000,000,000 with a term of 60 months and bears an interest of 9% fixed per annum for the first 24 months.

02

Laporan Manajemen

Management Report

Direksi dan Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh jajaran Perseroan atas keberhasilan Perseroan membukukan kinerja yang kuat di tahun 2022

The Board of Directors and Board of Commissioners appreciate all levels of the Company for achieving a strong performance in 2022



Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report



Soe To Tie Lin
Komisaris Utama / President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Kami, selaku Dewan Komisaris ingin mengucapkan syukur dan pujian kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya lah kami dapat menyampaikan Laporan Tahunan 2022 ini kepada para Pemegang Saham dan semua Pemangku Kepentingan. Terlepas dari dinamika yang dihadapi industri minyak dan gas saat ini, kami bangga dengan kinerja yang kuat yang berhasil dicapai oleh Perseroan di tahun 2022.

Kondisi Eksternal Tahun 2022
Perekonomian global sepanjang 2022 menghadapi berbagai tantangan, antara lain perlambatan laju pertumbuhan ekonomi serta ketidakpastian yang disebabkan krisis geopolitik Rusia-Ukraina. Perlambatan pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh tekanan inflasi yang tinggi, respons pengetatan kebijakan moneter, serta tekanan geopolitik Rusia-Ukraina. Dalam World Economic Outlook (WEO) Oktober 2022, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,2% pada 2022, jauh lebih rendah dibandingkan perkiraan pada Januari 2022 sebesar 4,4%.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We, the Board of Commissioners, would like to express our gratitude and praise to God Almighty, because of His blessings and mercy we are able to submit this 2022 Annual Report to the Shareholders and all Stakeholders. Despite the dynamics faced by oil and gas industry today, we are proud of the strong performance that the Company has achieved in 2022.

External Conditions In 2022
Throughout 2022, the global economy faces various challenges, including slowing economic growth and uncertainty caused by the Russia-Ukraine geopolitical crisis. The slowdown in economic growth was caused by high inflationary pressures, a tightening response monetary policy, as well as Russian-Ukrainian geopolitical pressure. In the October 2022 World Economic Outlook (WEO), the IMF predicts world economic growth of 3.2% in 2022, much lower than the forecast in January 2022 of 4.4%.

“Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam tugasnya mengelola Perseroan pada tahun 2022 karena telah berhasil mencatatkan kinerja yang mengesankan dengan pertumbuhan Pendapatan dan Laba Bersih sebesar masing-masing 70% dan 153% dan menjalankan saran serta rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris sehingga usaha Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan”.

“The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in their duties in managing the Company throughout 2022 during which the Company has shown impressive results by recorded Revenues and Net Profit growths of 70% and 153%, respectively and carried out the suggestions and recommendations given by the Board of Commissioners so that the Company’s business achieved a sustainable growth.”

Sepanjang 2022, ekonomi nasional juga menghadapi banyak tantangan sebagai imbas dari perlambatan perekonomian global. Meskipun demikian dengan fundamental ekonomi yang relatif kuat, perekonomian nasional tetap menunjukan pertumbuhan yang kuat. Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,31 persen pada tahun 2022, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen. Kinerja positif perekonomian nasional tersebut sejalan dengan proyeksi lembaga internasional termasuk Bank Dunia (5,1%) dan IMF (5,3%).

The national economy throughout 2022 also faces many challenges as a result of the global economic slowdown. Even so, with relatively strong economic fundamentals, the national economy continues to show strong growth. The Indonesian economy grew by 5.31 percent in 2022, higher than the achievements in 2021 which recorded a growth of 3.70 percent. The positive performance of the national economy is in line with the projections of international institutions including the World Bank (5.1%) and IMF (5.3%).

Khusus untuk kondisi industri migas dalam negeri, sebagaimana dilansir oleh Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Kementerian ESDM, 2023) bahwa mempertimbangkan pergerakan harga minyak mentah dunia, harga minyak mentah Indonesia (Indonesia Crude Price/ICP) diproyeksikan mencapai kisaran US$95–US$105 per barel di tahun 2022, lebih tinggi jika dibandingkan rata-rata realisasi ICP di tahun 2021 yang hanya sebesar US$68,5 per barel. Harga minyak yang tercatat cukup tinggi sepanjang 2022 dibandingkan tahun sebelumnya juga akibat aktivitas perekonomian yang mulai pulih yang berdampak pada peningkatan permintaan minyak. Peningkatan harga minyak turut berimbas kepada meningkatnya penjualan produk dan jasa Perseroan.

As for the domestic oil and gas industry, as reported by the Directorate General of Oil and Gas (Ministry of Energy and Mineral Resources, 2023) considering the movement of world crude oil prices, the Indonesian Crude Price (ICP) is projected to reach a range of US$95–US$105 per barrel in 2022, higher than the average realized ICP in 2021 which is only US$68.5 per barrel. Oil prices, which were substantially higher in 2022 compared to the previous year, were partly due to economic activity which started to recover, resulted in increasing oil demand. The increase in oil prices contributed to the increase in sales of the Company’s products and services.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi pada tahun 2022 didasarkan pada pencapaian realisasi kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022. Secara keseluruhan Dewan Komisaris menilai, Direksi berhasil dalam mengelola Perseroan dengan baik sepanjang tahun 2022 dengan keberhasilan Perseroan mencatatkan hasil yang mengesankan serta memastikan seluruh kegiatan Perseroan dapat berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi yang membuahkan hasil pada tahun buku 2022, dimana Perseroan mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp540 miliar pada tahun 2022 atau tumbuh 70% Year on Year (YoY) dari tahun 2021 sebesar Rp317 miliar. Pencapaian kinerja gemilang juga tercermin dari capaian Laba Bersih tahun buku 2022 yaitu Rp73 miliar atau tumbuh 153% YoY dari tahun 2021 sebesar Rp28 miliar. Pencapaian ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membuat perubahan perubahan strategi yang diperlukan untuk merespon cepat tantangan yang ada.

Perkenankanlah saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan apresiasi kepada Direksi yang telah menunjukkan kinerja solid di 2022. Pencapaian ini merupakan cerminan dari prinsip prinsip kecakapan, ketekunan dan adaptabilitas dalam setiap elemen Perseroan. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah berupaya optimal untuk melaksanakan tugasnya dengan baik sepanjang 2022.

Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Disusun Direksi

Perekonomian Indonesia di tahun 2023 diperkirakan masih menghadapi tantangan tingginya ketidakpastian dan peningkatan risiko global, terutama lonjakan inflasi global akibat akibat terganggunya supply chain dan perlambatan perekonomian sebagai dampak krisis geopolitik. Risiko global tersebut dapat menciptakan ancaman krisis pangan dan energi, serta meningkatkan probabilitas resesi di banyak negara. Berdasarkan APBN 2023 yang direlease Kementerian Keuangan pada tahun 2022, pertumbuhan global untuk tahun 2023 diprediksi hanya akan berada di tingkat 2,9%, turun signifikan dari proyeksi World Economic Outlook, IMF pada April 2022 yang berada di tingkat 3,6%

Berpijak pada kebijakan transformasi ekonomi dan memperhitungkan berbagai risiko ekonomi global serta potensi ekonomi nasional, pertumbuhan ekonomi indonesia tahun 2023 diperkirakan mencapai 5,3%.

Hal ini terutama didorong aktivitas sosial ekonomi masyarakat yang mulai pulih di tahun 2023 sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendorong peningkatan konsumsi rumah tangga serta upaya Pemerintah untuk menjaga tingkat inflasi yang stabil terutama untuk kebutuhan pokok masyarakat.

Performance Assessment of The Board Of Directors

The assessment of the performance of the Board of Directors in 2022 is based on the realization of the Company's performance throughout 2022. Overall the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has succeeded in managing the Company well throughout 2022 with the Company's success in recording impressive results and ensuring that all of the Company's activities can run well.

The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors which achieved strong results in 2022, where the Company recorded Total Revenues of Rp540billion in 2022 or growing 70% Year on Year (YoY) from 2021 of Rp317 billion. The impressive results is also reflected in the achievement of Net Profit for the 2022 of Rp73 billion, growing 153% YoY from 2021 of Rp28 billion. This achievement demonstrates the Company's ability to make the necessary strategic changes to respond quickly to existing challenges.

Please allow me on behalf of the Board of Commissioners to express my gratitude and appreciation to the Board of Directors who have delivered solid performance in 2022. This achievement is a reflection of the principles of competence, diligence and adaptability in every element of the Company. In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has made optimal efforts to carry out their duties throughout 2022.

Views on The Business Prospects By The Directors

It is estimated that the Indonesian economy in 2023 will still face the challenges of high uncertainty and increased global risks, especially the spike in global inflation due to supply chain disruptions and the economic slowdown as a result of the geopolitical crisis. These global risks can create threats of food and energy crises, as well as increase the probability of recession in many countries. Based on the 2023 State Budget released by the Ministry of Finance in 2022, global growth for 2023 is predicted to only be at the level of 2.9%, a significant decrease from the World Economic Outlook, IMF projection in April 2022 which is at the level of 3.6%.

Based on the economic transformation policy and taking into account various global economic risks and national economic potential, the Indonesian economic growth in 2023 is estimated to reach 5.3%.

This is mainly driven by the socio-economic activities which started to recover in 2023 thereby increasing public confidence and encouraging increased household consumption as well as the Government's efforts to maintain a stable inflation rate, especially for people's basic needs.

Khusus untuk industri minyak dan gas nasional, peningkatan kinerja hulu migas terus diupayakan dengan berbagai kebijakan sejalan dengan upaya untuk mencapai target produksi sektor hulu migas sebesar 1 juta barel minyak per hari dan 12 miliar standar kaki kubik gas per hari di tahun 2030. Pada tahun 2023 strategi dan kebijakan yang dilakukan untuk mengejar target lifting minyak bumi sebesar 660 Ribu Barrel Oil Per Day (BOPD) dan lifting gas bumi sebesar 1,1 juta Barrel Oil Equivalent Per Day (BOEPD) antara lain mempertahankan produksi pada lapangan existing, re-opening sumur sumur tua, membuka serta memproduksikan lapangan baru, penerapan Enhanced Oil Recovery (EOR) serta melakukan upaya-upaya lain untuk menemukan cadangan baru.

As for the national oil and gas industry, efforts to improve upstream oil and gas performance are continuously pursued with various policies in line with efforts to achieve production targets for the upstream sector of oil and gas by 1 million barrels of oil per day and 12 billion standard cubic feet of gas per day in 2030. In 2023 the strategies and policies undertaken to pursue the target of lifting oil of 660 thousand Barrel Oil Per Day (BOPD) and lifting natural gas of 1.1 million Barrel Oil Equivalent Per Day (BOEPD) including maintaining production in existing fields, re-opening old wells, opening and producing new fields, implementing Enhanced Oil Recovery (EOR) and making other efforts to find new reserves.

Memasuki tahun 2023, Direksi telah menyusun Quality Objective 2023 dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan juga telah dikonsultasikan dengan Pemegang Saham Pengendali. Direksi telah menetapkan sejumlah target yang akan dicapai dalam tahun 2023 berikut langkah-langkah strategis yang akan dijalankan. Kami sependapat dengan Direksi bahwa industri penunjang minyak dan gas masih memiliki potensi yang cukup besar selaras dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Oleh karena itu, Dewan Komisaris senantiasa menyampaikan arahan agar ke depan Direksi terus berupaya untuk meningkatkan kinerja secara optimal.

For 2023, the Board of Directors has prepared a Quality Objective for 2023 and has received approval from the Board of Commissioners and has also been consulted with the controlling shareholder. The Board of Directors has set a number of targets to be achieved in 2023 along with strategic steps to be implemented. We agree with the Board of Directors that the oil and gas supporting industry still has considerable potential in line with the policy issued by the Government. Therefore, the Board of Commissioners always provides direction so that in the future the Board of Directors will continue to strive to improve performance optimally.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) penting dilakukan di setiap lini bisnis Perseroan secara konsisten dan menyeluruh. Hal tersebut bertujuan agar pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan tetap berada dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG tidak hanya sekadar sebagai bentuk kepatuhan semata, tetapi juga telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan.

Views on The Implementation Of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that it is important to implement Good Corporate Governance (GCG) in every line of the Company's business consistently and thoroughly. This is intended so that the implementation of the Company's business activities remains within the corridor of the applicable laws and regulations. Therefore, the Company is fully committed to implementing GCG principles not only as a form of compliance, but also as an integral part of the process of implementing the Company's operational activities.

Dalam mengembangkan usahanya Perseroan senantiasa menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan.

In developing its business, the Company always adheres to the principles of good corporate governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Dalam memastikan terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Komite Audit bekerja secara kolektif dan berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris sebagai pengawas Perseroan. Selain itu, tugas Nominasi dan Remunerasi dirangkap menjadi satu dengan tugas Dewan Komisaris yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang didasari di dalam POJK No. 34/2014.

In ensuring the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. Audit Committee works collectively and functions to assist the Board of Commissioners as a company supervisor. In addition, the Nomination and Remuneration duties are concurrently integrated with the duties of the Board of Commissioners which are carried out in accordance with what is based on POJK No. 34/2014.

Dalam pelaksanaan GCG, Unit Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

Frekuensi Penyampaian Nasihat Kepada Direksi

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dalam memberikan pengarahan dan saran kepada jajaran Direksi dalam berbagai bentuk termasuk melakukan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi yang dilakukan secara formal dan berkala melalui media-media elektronik seperti e-mail, telepon dan konferensi video. Hubungan kerja yang ada di antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah terjalin dan berjalan dengan sangat baik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 176/2022 tanggal 15 Juli 2022, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Soe To Tie Lin
Komisaris Independen	: Harry Wiguna

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No.33/2014.

Berdasarkan Akta No. 176/2022, masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup tertanggal 8 Juli 2022 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027.

In the implementation of GCG, the Internal Audit Unit has an important role in assessing the adequacy of internal control, compliance with regulations, thus internal control becomes an integrated part of the system and procedures for every activity in the work unit so that any irregularities can be detected early so that they can be carried out corrective steps by the work unit concerned. The Internal Audit Unit always conducts internal supervision by taking a systematic approach so that the application of the principles of good corporate governance can work properly and correctly.

Frequency of Submission Of Advice To The Board Of Directors

Throughout 2022, the Board of Commissioners carried out its duties in providing direction and advice to the Board of Directors in various forms including holding Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors which were held formally and periodically through electronic media such as e-mail, telephone and video conferencing. The working relationship that exists between the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is established and running very well.

Changes in The Composition of The Board Of Commissioners

Based on Deed No. 176/2022 dated July 15, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Soe To Tie Lin
Independent Commissioner	: Harry Wiguna

The appointment of members of the Company's Board of Commissioners is carried out based on the provisions of the Company's Articles of Association and OJK Regulation No.33/2014.

Based on Deed No. 176/2022, the term of office for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is 5 (five) years from the date of signing of the Decision of the Company's Shareholders which was made privately and sufficiently stamped July 8, 2022 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2027 financial year.

Apresiasi

Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada setiap Pemegang Saham, Direksi, karyawan, serta Pemangku Kepentingan lainnya atas setiap kontribusi, kepercayaan, dan kerjasama yang telah diberikan sepanjang tahun 2022 dalam melewati kondisi industri yang serba dinamis. Harapan kami adalah segala bentuk kontribusi positif yang telah diberikan kepada Perseroan mampu dijaga dengan baik dan meningkatkan hasil dari usaha tersebut ke tingkat yang lebih tinggi.

Demikian laporan dari tugas pengawasan Dewan Komisaris atas hasil dan pelaksanaan Perseroan di tahun 2022. Dewan Komisaris senantiasa menunjukkan sikap profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat dengan tujuan selalu untuk meningkatkan kinerja Perseroan di masa mendatang. Sebagai penutup, kami sebagai Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan setiap karyawan Perseroan yang telah memberikan totalitas dan loyalitas dalam mewujudkan tujuan Perseroan.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express their deepest gratitude and appreciation to every Shareholder, Board of Directors, employees and other Stakeholders for every contribution, trust and cooperation given throughout 2022 in going through dynamic industrial conditions. Our hope is that all forms of positive contributions made to the Company can be properly maintained and increase the results of these efforts to a higher level.

This is the report from the supervisory duties of the Board of Commissioners on the results and implementation of the Company in 2022. The Board of Commissioners always shows a professional and independent attitude in carrying out the supervisory function and provides advice with the aim of always improving the Company's performance in the future. In closing, we as the Board of Commissioners would like to express our highest appreciation to the Board of Directors and every employee of the Company who provide totality and loyalty in realizing the goals of the Company.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Soe To Tie Lin
Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi
The Board of Directors Report



Willy Johan Chandra
Direktur Utama / President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, ijinkan kami mewakili segenap manajemen PT Sunindo Pratama Tbk untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Pencapaian usaha Perseroan di tahun 2022, seperti yang tertuang dalam Laporan Tahunan ini, merupakan gambaran dari upaya strategis yang telah dilakukan manajemen dan seluruh karyawan, yang diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Direksi PT Sunindo Pratama Tbk untuk menyampaikan pengelolaan Perseroan di tahun buku 2022.

Tinjauan Perekonomian Secara Umum
Meskipun tahun 2022 merupakan tahun yang cukup menantang, Perseroan berupaya maksimal dalam mencapai target yang telah ditetapkan dalam menghadapi berbagai tantangan ditengah kondisi ketidakpastian akibat krisis geopolitik global sepanjang tahun 2022 serta pasca dampak dari pandemi sejak 2020 lalu.

Dear Shareholders and Stakeholders,

By expressing our praise and gratitude to the presence of God Almighty, please allow us, on behalf of the management of PT Sunindo Pratama Tbk to present this Annual Report for the 2022 as a form of accountability to Shareholders and all other Stakeholders.

The Company's achievements in 2022, as stated in this Annual Report, are an illustration of the strategic efforts that have been made by management and all employees, which are expected to have a positive impact on the Company's performance in a sustainable manner. Furthermore, please allow us as the Board of Directors of PT Sunindo Pratama Tbk to explain the management of the Company for the 2022 fiscal year.

General Economic Overview
Even though 2022 is a quite challenging year, the Company is making maximum efforts to achieve the targets set in facing various challenges amid conditions of uncertainty due to the global geopolitical crisis throughout 2022 and after the impact of the pandemic since 2020. Entering 2022 global economic growth showed a decline trend and a

“Di dalam situasi yang serba dinamis dan penuh tantangan, Perseroan berhasil meningkatkan produksi dan pendapatan, sehingga sepanjang tahun 2022 Perseroan berhasil mencatatkan Total Penjualan sebesar Rp540 miliar dan Laba Bersih sebesar Rp73 miliar.”

“In a dynamic and challenging situation, the Company has succeeded in increasing production and revenue, so that throughout 2022 the Company has managed to record a Total Sales of Rp540 billion and Net Profit of Rp73 billion.”

Penjualan
Sales

Rp 540 Milliar Billion

Laba Bersih
Net Profit

Rp 73 Milliar Billion

Jumlah Aset
Total Assets

Rp 532 Milliar Billion

Memasuki 2022 pertumbuhan ekonomi global mengalami penurunan serta dibayangi potensi resesi. Meskipun demikian, kondisi ekonomi di Indonesia dinilai masih lebih baik jika dibandingkan dengan negara-negara maju yang mengalami kontraksi yang cukup signifikan pada perekonomiannya. Pada tahun 2022, Indonesia mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%, lebih baik jika dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun 2021 sebesar 3,7%.

potential for a recession was overshadowed. Nonetheless, the economic conditions in Indonesia are still considered to be better when compared to developed countries which experienced a significant contraction in their economies. In 2022, Indonesia still managed to book an economic growth of 5.3%, better than growth in 2021 of 3.7%.

Kendati demikian, ekonomi nasional sebagaimana ekonomi global lainnya meghadapi tantangan berupa trend peningkatan laju inflasi. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi Indonesia sepanjang tahun 2022 tercatat sebesar 5,5% merupakan inflasi tertinggi dalam 8 tahun terakhir. Di sisi lain, peningkatan harga minyak dunia sepanjang tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya merupakan berkah bagi industri minyak dan gas bumi.

Nevertheless, the national economy, like other global economies, is facing challenges in the form of an increasing trend in the inflation. According to a report from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia’s inflation in 2022 was recorded at 5.5%, the highest inflation in the last 8 years. On the other hand, the increase in world oil prices throughout 2022 when compared to previous year was a boon for the oil and gas industry.

Momentum kenaikan harga migas global memberikan optimisme ke depan dan berdampak pada peningkatan aktivitas hulu migas, sehingga meningkatkan produktivitas Perseroan pada segmen industri penunjang migas dibandingkan tahun sebelumnya.

The momentum of rising global oil and gas prices provides optimism for the future and has an impact on increasing upstream oil and gas activities, thus increasing the Company’s productivity in the oil and gas supporting industry segment compared to the previous year.

Kinerja Tahun 2022
Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp540 miliar, tumbuh 70% dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp317 miliar. Di sisi lain, Laba Bersih Tercatat sebesar Rp73 miliar, meningkat sebesar 152% dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp29 miliar.

Peningkatan Pendapatan dan Laba Bersih tersebut terutama didorong oleh harga minyak dunia yang menunjukkan trend peningkatan sepanjang tahun 2022 akibat krisis geopolitik Rusia-Ukraina serta pemulihan ekonomi setelah pandemi Covid-19 yang berdampak pada peningkatan permintaan minyak, serta peningkatan aktivitas hulu migas.

Peningkatan harga minyak turut berimbas kepada meningkatnya penjualan produk dan jasa Perseroan terutama pipa OCTG yang melonjak 61% (YoY) menjadi Rp435 miliar dari sebelumnya sebesar Rp271 miliar pada tahun 2021, sementara produk dan jasa diluar pipa OCTG juga meningkat sebesar 128% (YoY) menjadi Rp105 milyar dari sebelumnya Rp46 milyar pada tahun 2021. Pada tahun 2022 Perseroan juga berhasil meningkatkan produksinya sehingga berhasil meningkatkan penjualan ekspor, yang pada tahun 2022 memberikan kontribusi sebesar 6,3% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2022.

Kebijakan Strategis
Sepanjang tahun 2022, Perseroan senantiasa fokus pada kepuasan pelanggan, pengendalian kualitas produk, hingga rencana penambahan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan yang tinggi.

Dalam menjalan kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki basis pelanggan utama yang cukup solid dan mampu berkontribusi secara signifikan terhadap pendapatan. Perseroan senantiasa menjaga serta meningkatkan hubungan baik yang telah terjalin agar mampu menjadi fondasi bisnis yang kuat untuk mendukung ekspansi di masa yang akan datang.

Perseroan juga telah sukses menggelar penawaran umum perdana guna mendukung ekspansi bisnis Perseroan seiring dengan peningkatan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Penambahan modal kerja tersebut akan difokuskan pada peningkatan kapasitas produksi pipa seamless/OCTG tubing dengan memperluas lahan pabrik yang dimiliki anak perusahaan Perseroan di Batam yaitu PT Rainbow Tubulars Manufacture sebagai bagian dari strategi Perseroan dalam meningkatkan pangsa pasar dan pendapatan Perseroan.

Perumusan Strategi Dan Kebijakan Strategi Perseroan
Target tahunan Perseroan dituangkan dalam Quality Objective Tahunan dan menjadi panduan kerja tahunan Perseroan dalam pencapaian target yang ditetapkan serta disetujui Dewan Komisaris Perseroan.

Penyusunan Quality Objective Tahunan Perseroan dilakukan dengan mempertimbangankan aspek makro antara lain kondisi ekonomi , proyeksi harga minyak dunia, serta proyeksi aktivitas hulu migas.

2022 Performance
In 2022, the Company posted Total Revenues of Rp540 billion, increased by 70% from the previous year of Rp317 billion. On the other hand, Net Profit stood at Rp73 billion, an increase of 152% from the previous year of Rp29 billion.

The increase in Revenue and Net Profit was mainly driven by global oil prices which showed an increasing trend throughout 2022 due to the Russia-Ukraine geopolitical crisis and the economic recovery after the Covid-19 pandemic which had an impact on increasing oil demand, as well as increasing upstream oil and gas activities.

The increase in oil prices contributed to the increase in sales of the Company's products and services especially OCTG pipes which jumped 61% (YoY) to Rp435 billion from previously Rp271 billion in 2021, while products and services outside the OCTG pipeline also increased by 128% (YoY) to Rp105 billion from previously Rp46 billion in 2021. In 2022 the Company will also managed to increase its production and managed to increase its export sales, which contributes 6.3% of the Company's total revenue in 2022.

Strategic Policy
Throughout 2022, the Company always focused on customer satisfaction, product quality control, and plans to increase production capacity to meet high demand.

In carrying out its business activities, the Company has a fairly solid main customer base and is able to contribute significantly to revenue. The Company always maintains and improves the good relations that exist in order to be able to become a strong business foundation to support future expansion.

The Company also successfully held an initial public offering to support the Company's business expansion in line with improving the quality of Good Corporate Governance. The additional working capital will be focused on increasing the production capacity of seamless pipes/ OCTG tubing by expanding the factory land owned by the Company's subsidiary in Batam, namely PT Rainbow Tubulars Manufacture as part of the Company's strategy to increase the Company's market share and revenue.

Formulation of the Company's Strategy and Policies
The Company's annual targets are set forth in the Annual Quality Objective and become the Company's annual work guidelines in achieving the targets set and approved by the Company's Board of Commissioners.

The preparation of the Company's Annual Quality Objective is carried out by considering macro aspects, including economic conditions, projections of global oil prices, and projections of upstream oil and gas activities.

Perseroan juga melakukan analisa target tahunan dengan mempertimbangkan ketidakpastian prospek setiap proyek dan target pencapaian dari masingmasing proyek. Selain itu Perseroan juga melakukan rencana mitigasi risiko dengan dilakukannya monitoring secara berkala.

Selain itu proses penyusunan Quality Objective Tahunan pun dilakukan secara komprehensif, yang melibatkan seluruh fungsi terkait baik dalam fungsi pemasaran, operasional maupun fungsi support lainnya. Penyusunan tersebut didiskusikan secara terbuka antara Direksi sehingga dihasilkan target tahunan yang realistis dan tentunya diharapkan mampu mendorong pertumbuhan Perseroan. Melalui Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, Direksi menetapkan Quality Objective Tahunan sebagai panduan kerja tahunan Perseroan.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi
Untuk memastikan implementasi strategi bisnis Perseroan, Direksi secara aktif mengumpulkan umpan balik secara berkala dari berbagai pihak dan mengambil langkah-langkah yang bersifat antisipatif. Direksi menyatukan berbagai indikator kunci, seperti pencapaian bisnis, berbagai parameter risiko, dan hasil pemantauan pengedalian kualitas.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai Dengan Yang Ditargetkan
Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp540 miliar, lebih tinggi 16% dari proyeksi pendapatan Perseroan yang telah ditetapkan sebesar Rp467 miliar. Di sisi lain, laba bersih Perseroan untuk tahun 2022 tercatat sebesar Rp73 miliar, 16% lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi laba bersih untuk tahun 2022 sebesar Rp63 miliar. Peningkatan pendapatan Perseroan didorong oleh peningkatan disemua segmen bisnis Perseroan seiring trend peningkatan harga minyak dunia sepanjang tahun 2022 dan pemulihan ekonomi setelah pandemi Covid-19 yang berdampak pada peningkatan permintaan minyak, serta peningkatan aktivitas hulu migas. Perseroan juga berhasil meningkatkan penjualan ekspor, yang pada tahun 2022 memberikan kontribusi sebesar 6,3% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2022.

Kendala 2022
Pada tahun 2022, tidak ada kendala signifikan yang dihadapi oleh Perseroan dan kinerja operasional telah dicapai secara maksimal sesuai target yang telah ditentukan.

Prospek 2023
Perseroan berkeyakinan bahwa prospek usaha pada tahun 2023 akan lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) mentargetkan investasi hulu migas sebesar US$15,5 miliar untuk tahun 2023, meningkat 26% dibandingkan realisasi investasi tahun 2022, serta lebih tinggi dari peningkatan investasi global sebesar 6,5%.

The Company also carries out an annual target analysis by considering the uncertain prospects of each project and the achievement targets of each project. In addition, the Company also carries out a risk mitigation plan by conducting regular monitoring.

In addition, the process of preparing the Annual Quality Objective is carried out in a comprehensive manner, which involves all related functions, both in the marketing, operational and other support functions. The preparation is discussed openly between the Directors so that a realistic annual target is produced and of course it is expected to be able to drive the Company's growth. Through the approval of the Company's Board of Commissioners, the Board of Directors determines the Annual Quality Objective as the Company's annual work guidelines.

Process Implemented by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation
To ensure the implementation of the Company's business strategy, the Board of Directors actively collects regular feedback from various parties and takes anticipatory steps. The Board of Directors brings together various key indicators, such as business achievements, various risk parameters, and quality control monitoring results.

Comparison of Achieved Results and Targets

In 2022, the Company posted operating revenues of Rp540 billion, 16% higher than the Company's projected revenue which was set at Rp467 billion. On the other hand, the Company's net profit for 2022 was recorded at Rp73 billion, 16% higher than the projected net profit for 2022 of Rp63 billion. The increase in the Company's revenue was driven by an increase in all of the Company's business segments in line with the trend of increasing world oil prices throughout 2022 and the economic recovery after the Covid-19 pandemic which had an impact on increasing oil demand, as well as increasing upstream oil and gas activities. The company has also succeeded in increasing export sales, which in 2022 will contribute 6.3% of the company's total revenue in 2022.

Constraints 2022
In 2022, there were no significant obstacles faced by the Company and operational performance was maximized according to the set targets.

Outlook 2023
The company believes that business prospects in 2023 will be better than the previous year. The Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas) is targeting upstream oil and gas investment of US$15.5 billion for 2023, an increase of 26% compared to investment realization in 2022, and higher than the increase in global investment of 6.5%.

Meski masih dalam situasi pandemi Covid-19 dan ketidakpastian geopolitik akibat krisis Rusia-Ukraina yang berdampak pada perlambatan ekonomi dunia, namun realisasi investasi hulu migas tahun 2022 tercatat tertinggi dalam kurun waktu 7 (tujuh) tahun terakhir sejak tahun 2016. Realisasi investasi hulu migas tahun 2022 mencapai US$12,3 miliar atau setara Rp182 triliun, lebih tinggi dibandingkan investasi tahun 2021 sebesar US$10,9 miliar atau 113% dari target.

Pencapaian Investasi tahun 2022 juga telah melampaui investasi di hulu migas sebelum pandemi Covid-19 di tahun 2019 yang tercatat sebesar US$11,7 miliar. Kinerja investasi hulu migas nasional pada 2022 yang meningkat 13 persen dibandingkan tahun lalu juga lebih baik dari rata-rata peningkatan investasi global yang hanya meningkat 5 persen,

Menurut SKK Migas, realisasi investasi hulu migas tahun 2022 yang merupakan tertinggi dalam 7 tahun terakhir sejak 2016 menunjukkan bahwa upaya perbaikan iklim investasi di sektor hulu migas menunjukkan kemajuan yang signifikan dan adanya peningkatan daya saing.

Adapun rencana kegiatan yang dilakukan pada 2023 adalah pengeboran di 1.050 sumur eksplorasi. Jumlah itu meningkat dibandingkan proyeksi pada 2022 yang mencapai 800 sumur eksplorasi. Dengan masih masifnya pelaksanaan kegiatan pengeboran sumur pengembangan diyakini akan ada penambahan investasi yang signifikan. Selain itu, terdapat potensi besar hulu migas Indonesia dengan 68 potensi cekungan yang belum dieksplorasi.

Peningkatan investasi hulu migas merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mencapai target produksi minyak sebesar satu juta barel per hari dan produksi gas sebesar 12 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD) pada tahun 2030.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkeyakinan bahwa hasil pencapaian Perseroan sepanjang 2022 tidak lepas atas komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham dan berbagai pemangku kepentingan lainnya antara lain pegawai, konsumen, regulator, dan mitra kerja, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pelaksanaan tata Kelola Perseroan didasari oleh prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness yang merupakan komitmen Perseroan untuk selalu menjaga nilai perusahaan (corporate value), mendorong pengelolaan perusahaan yang profesional, transparan dan efisien sehingga fundamental dan daya saing Perseroan semakin

Even though we are still in a situation of the Covid-19 pandemic and geopolitical uncertainty due to the Russia-Ukraine crisis which resulted in a slowdown in the world economy, the realization of upstream oil and gas investment in 2022 was recorded as the highest in the last 7 (seven) years since 2016. Realization of upstream oil and gas investment in 2022 reached US$12.3 billion or the equivalent of Rp.182 trillion, higher than the investment in 2021 of US$10.9 billion or 113% of the target.

Investment achievement in 2022 has also exceeded investment in upstream oil and gas prior to the Covid-19 pandemic in 2019 which was recorded at US$11.7 billion. The performance of national upstream oil and gas investment in 2022, which increased by 13 percent compared to last year, is also better than the average increase in global investment which only increases by 5 percent.

According to SKK Migas, the realization of upstream oil and gas investment in 2022 which is the highest in the last 7 years since 2016 shows that efforts to improve the investment climate in the upstream oil and gas sector have shown significant progress and increased competitiveness.

The planned activities to be carried out in 2023 are drilling in 1,050 exploration wells. This number has increased compared to the projection in 2022 which reached 800 exploration wells. With the massive implementation of development well drilling activities, it is believed that there will be a significant additional investment. In addition, there is great potential for Indonesia's upstream oil and gas with 68 potential basins which have not been explored.

The increase in upstream oil and gas investment is part of the government's efforts to achieve an oil production target of one million barrels per day (MBOPD) and gas production of 12 billion standard cubic feet per day (BSCFD) by 2030.

Implementation of Corporate Governance

The Company believes that the Company's achievements throughout 2022 cannot be separated from the Company's commitment to continuously improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as a basis for creating sustainable added value for the benefit of shareholders and various other stakeholders, including employees, consumers, regulators, and partners, both in the short and long term.

The implementation of corporate governance is based on GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness which are the Company's commitment to always maintain corporate values, encourage professional, transparent and efficient company management so that the fundamentals and competitiveness of the company is getting stronger

kuat dan terjaga dengan baik. Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang lebih baik.

Komposisi Direksi

Berdasarkan Akta No. 176/2022 tanggal 15 Juli 2022, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Willy Johan Chandra
Direktur : Andy Gunawan
Direktur : Talim

Berdasarkan Akta No. 176/2022, masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup tertanggal 8 Juli 2022 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027.

Apresiasi

Dalam kesempatan ini, kami selaku Direksi ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada pada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan. Direksi juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas saran yang diberikan dan kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, serta jajaran manajemen yang telah menunjukkan dedikasi dan loyalitasnya kepada Perseroan, sehingga Perseroan senantiasa berkembang menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

and well maintained. The Company is committed to continuously working to improve implementation of its corporate governance practices.

Composition of the Board of Directors

Based on Deed No. 176/2022 dated July 15, 2022, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director : Willy Johan Chandra
Director : Andy Gunawan
Director : Talim

Based on Deed No. 176/2022, the term of office for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is 5 (five) years from the date of signing of the Company's Shareholders' Decree which was made under hand and sufficiently stamped July 8, 2022 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2027 financial year.

Appreciation

On this occasion, we as the Board of Directors would like to express our gratitude and highest appreciation to the Shareholders and Stakeholders for the trust given. The Board of Directors also gives appreciation to the Board of Commissioners for the advice given and to Shareholders, Stakeholders, and management who have shown their dedication and loyalty to the Company, so that the Company continues to develop towards sustainable growth.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Willy Johan Chandra
Direktur Utama / President Director

03

Profil Perseroan

Company Profile

Perseroan didirikan pada Oktober 2002 dan bergerak di bidang aktivitas penunjang industri minyak dan gas bumi (migas) utamanya industri pipa seamless. Perseroan berpengalaman dalam memproduksi dan mendistribusikan produk-produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan industri migas, antara lain pipa seamless OCTG Tubing dan Casing, Wellhead dan Christmas Tree, DrillBit, Completion Equipment serta Wellhead Installation and Maintenance Services.

Perseroan memiliki visi untuk menjadi salah satu supplier produk dan jasa terbaik dalam bidangnya dengan kualitas pelayanan sesuai standar internasional. Perseroan saat ini didukung fasilitas produksi yang berlokasi di Batam yang berada di bawah PT Rainbow Tubulars Manufacture, Entitas Anak yang saat ini 99,96% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. PT Rainbow Tubulars Manufacture merupakan satu-satunya pabrikan dalam negeri yang memiliki kapasitas memproduksi pipa seamless OCTG Tubing yang digunakan dalam aktivitas eksplorasi dan eksploitasi migas di Indonesia serta melayani dan menguasai hampir 70% dari pangsa pasar pipa seamless OCTG Tubing dalam negeri.

SUNINDO

The company was founded in October 2002 and is engaged in supporting activities for the oil and gas industry, especially the seamless pipe industry. The Company has substantial experience in producing and distributing products and services to meet the needs of the oil and gas industry, including seamless pipes OCTG Tubing and Casing, Wellhead and Christmas Tree, DrillBit, Completion Equipment and Wellhead Installation and Maintenance Services.

The Company has a vision to become one of the best product and service suppliers in its field with service quality according to international standards. The company is currently supported by a production facility located in Batam which is under PT Rainbow Tubulars Manufacture, a subsidiary whose shares are currently 99.96% owned by the Company. PT Rainbow Tubulars Manufacture is the only domestic manufacturer which has the capacity to produce seamless OCTG tubing pipes used in oil and gas exploration and exploitation activities in Indonesia and serves and controls nearly 70% of the domestic seamless pipe OCTG tubing market share.







PT Sunindo Pratama, Tbk

Hingga kini, industri migas masih menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah. Pemerintah telah mendorong berbagai kebijakan dan insentif untuk meningkatkan produktivitas sektor minyak dan gas bumi (migas) nasional. Kebijakan dan insentif yang diberikan Pemerintah tersebut diharapkan dapat mendorong perusahaan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) meningkatkan produksinya sehingga target lifting migas sebesar 1 juta barel perhari (MBOPD) dan 12 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD) dapat tercapai pada tahun 2030.

Until now, the oil and gas industrty is still a pillar of national and regional economic growth. The government has pushed for various policies and incentives to increase the productivity of the national oil and gas sector. The policies and incentives provided by the Government are expected to encourage Production Sharing Contractors (PSC) to increase their production so that the oil and gas lifting targets of 1 million barrels per day (MBOPD) and 12 billion standard cubic feet per day (BSCFD) can be achieved in 2030.

Profil Perseroan
Company Profile

Nama Perseroan Company Name	: PT Sunindo Pratama Tbk
Bidang Usaha Business Field	: Perdagangan besar, pelayanan purna jual dan industri penunjang minyak dan gas bumi. Wholesale trade, after-sales service and oil and gas supporting industries.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 17 Oktober 2002 October 17, 2002
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establisment	: Akta Pendirian No. 4 tanggal 17 Oktober 2002 dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, S. H. Deed of Establishment No. 4, 17 October, 2002 made before Sinta Dewi Sudarana, S. H.
Alamat Kantor Office Address	: Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48, Menteng Dalam, Tebet, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia.
Telepon Telephone	: 021 8378 5773
Fax	: 021 8378 5776
Email E-mail	: corsec@sunindogroup.com
Website	: www.sunindogroup.com
Kode Saham Ticker Code	: SUNI



Sekilas Perseroan
Company Overview

Perseroan didirikan dengan nama PT Sunindo Pratama berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 4 tanggal 17 Oktober 2002 yang dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, S. H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-01082 HT.01.01.TH.2003 tertanggal 20 Januari 2003, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 326/BH.09.03/II/2003 tanggal 7 Februari 2003 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 2010 ("Akta Pendirian").

Perseroan mulai beroperasional pada tahun 2002. Sejak Perseroan didirikan sampai dengan diterbitkannya laporan ini, kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan adalah perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi, penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, dan aktivitas konsultasi manajemen lain.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 176 tanggal 15 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049598.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 18 Juli 2022 dan pada Daftar Perseroan No. AHU-0137107.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 18 Juli 2022 ("Akta No. 176/2022"), serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 058 tanggal 22 Juli 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 024009.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 16 tanggal 10 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0007308.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023.

The Company was established under the name of PT Sunindo Pratama based on the Company Establishment Deed No. 4 dated October 17, 2002 made before Sinta Dewi Sudarsana, S. H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. C-01082 HT.01.01.TH.2003 dated January 20, 2003, and has been registered in the Company Register at the South Jakarta Kodya Company Registration Office No. 326/BH.09.03/II/2003 dated February 7, 2003 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 21 dated March 14, 2003, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia ("TBNRI") No. 2010 ("Deed of Establishment").

The Company commenced its operations in 2002. Since the Company was established until the issuance of this report, the main business activities carried out by the Company are wholesale trading of machinery, equipment and other supplies, wholesale trading on a fee or contract basis, wholesale trading of metal goods for construction materials, leasing and leasing without option rights of mining and energy machinery and equipment, and other management consulting activities.

The Company's articles of association have been amended several times and last amended by Deed of Shareholders' Resolution No. 176 dated July 15, 2022, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0049598.AH.01.02. Year 2022 dated July 18, 2022 and in the Register of Companies No. AHU-0137107.AH.01.11.Year 2022 dated July 18, 2022 ("Deed No. 176/2022"), and has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 058 dated July 22, 2022, Supplement to the Official Gazette of the Republic of Indonesia ("TBNRI") No. 024009.

In connection with the Initial Public Offering, the Company amended its Articles of Association based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 16 dated January 10, 2023, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City, which deed has obtained approval from the MOLHR based on Decree No. AHU-0007308. AH.01.11.TAHUN 2023 dated January 12, 2023.

Visi dan Misi Perseroan
Company Vision and Mission

VISI
Vision

Menjadi salah satu pemasok produk dan layanan terbaik di industri dengan layanan berkualitas profesional berstandar internasional

To become one of the best suppliers of products and services in the industry with the professional quality services of international standard

Jejak Langkah Perseroan
Corporate Milestone

2002

Perseroan didirikan pada September 2002
Company established in September 2002

2004

Perseroan mendapatkan kontrak pertama kali di bidang minyak dan gas bumi yang membuat Perseroan memutuskan untuk memfokuskan usahanya di industri minyak dan gas bumi, yaitu kontrak Electrical Submersible Pump (ESP) service dengan CNOOC SES , ESP RUN LIFE SERVICES), dimana realisasi kontrak sampai dengan September 2012 sebesar USD 32 juta.
The Company obtained its first contract in the oil and gas sector which made the Company decide to focus its business in the oil and gas industry, namely the Electrical Submersible Pump (ESP) service contract with CNOOC SES, ESP RUN LIFE SERVICES), where the contract realization until September 2012 amounted to USD 32 million.

2006

Perseroan mulai merintis bisnis penjualan pipa seamless/OCTG Casing dan Tubing.
The Company started the business of selling seamless pipe/OCTG Casing and Tubing.

2007

Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 untuk standarisasi sistem manajemen mutu.
The Company obtained ISO 9001:2000 certification for quality management system standardization.

2014

Perseroan memulai bisnis jasa Wellhead maintenance dan mendapatkan kontrak pertama kali untuk pekerjaan preventive dan corrective maintenance wellhead di sumur-sumur migas selama 2 tahun.
The Company started Wellhead maintenance service business and obtained the first contract for preventive and corrective maintenance wellhead work in oil and gas wells for 2 years.

2017

Perseroan mendapatkan tender single kontrak Casing dan Tubing low grade dengan nilai USD 37,2 juta untuk suplai selama 3 tahun dari Pertamina EP.
The Company received a single tender for low grade Casing and Tubing contract with a value of USD 37.2 Million for 3 years supply from Pertamina EP.

MISI
Mission

Mencapai Sistem Manajemen dan HSE yang berkualitas tinggi
To achieve high quality of management and HSE system

Merekrut dan melatih tenaga professional dengan kualitas terbaik
To recruit and to train the best quality professionals

Mengembangkan jaringan pemasaran
To expand the marketing network

Mengembangkan keanekaragaman produk
To expand the supply chain

Memperkuat jaringan dengan institusi terkait
To strengthen our network in the related institution

2008

- Perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Swasta Nasional.
- Perseroan berkonsorsium dengan beberapa partner untuk pertama kalinya mendapatkan Tender Sea Workover Barge Service untuk periode service 3 tahun dengan nilai USD 49 juta.
- Change of status of the Company into a National Private Company.
- The Company in consortium with several partners for the first time obtained Tender Sea Workover Barge Service for a 3-year service period with a value of USD 49 million.

2011

Perseroan membuka kantor cabang di Batam, Kepulauan Riau.
The Company opened a branch office in Batam, Riau Islands.

2012

Perseroan berkonsorsium dengan beberapa partner memenangkan kembali Tender Workover Barge Service untuk periode service 3 tahun dengan nilai USD 59,6 Juta.
The Company in consortium with several partners won another tender for Workover Barge Service for a 3-year service period with a value of USD 59.6 million.

2013

Perseroan mendapatkan pilot kontrak EOR pertama kali untuk menaikkan pressure rating sumur di CNOOC SES.
The company got the first EOR pilot contract to increase the pressure rating of the CNOOC SES wells.

2018

Perseroan mendapatkan 3 kontrak besar wellhead dan christmas tree di Pertamina EP dengan nilai lebih dari USD 12,5 juta
The Company was awarded 3 large wellhead and christmas tree contracts at Pertamina EP with a value of more than USD 12.5 million.

2019

Perseroan melakukan akuisisi 60% saham PT Rainbow Tubulars Manufacture, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri pipa seamless/ OCTG tubing yang berlokasi di Batam
The Company acquired 60% shares of PT Rainbow Tubulars Manufacture, a company engaged in the seamless pipe / OCTG tubing industry located in Batam.

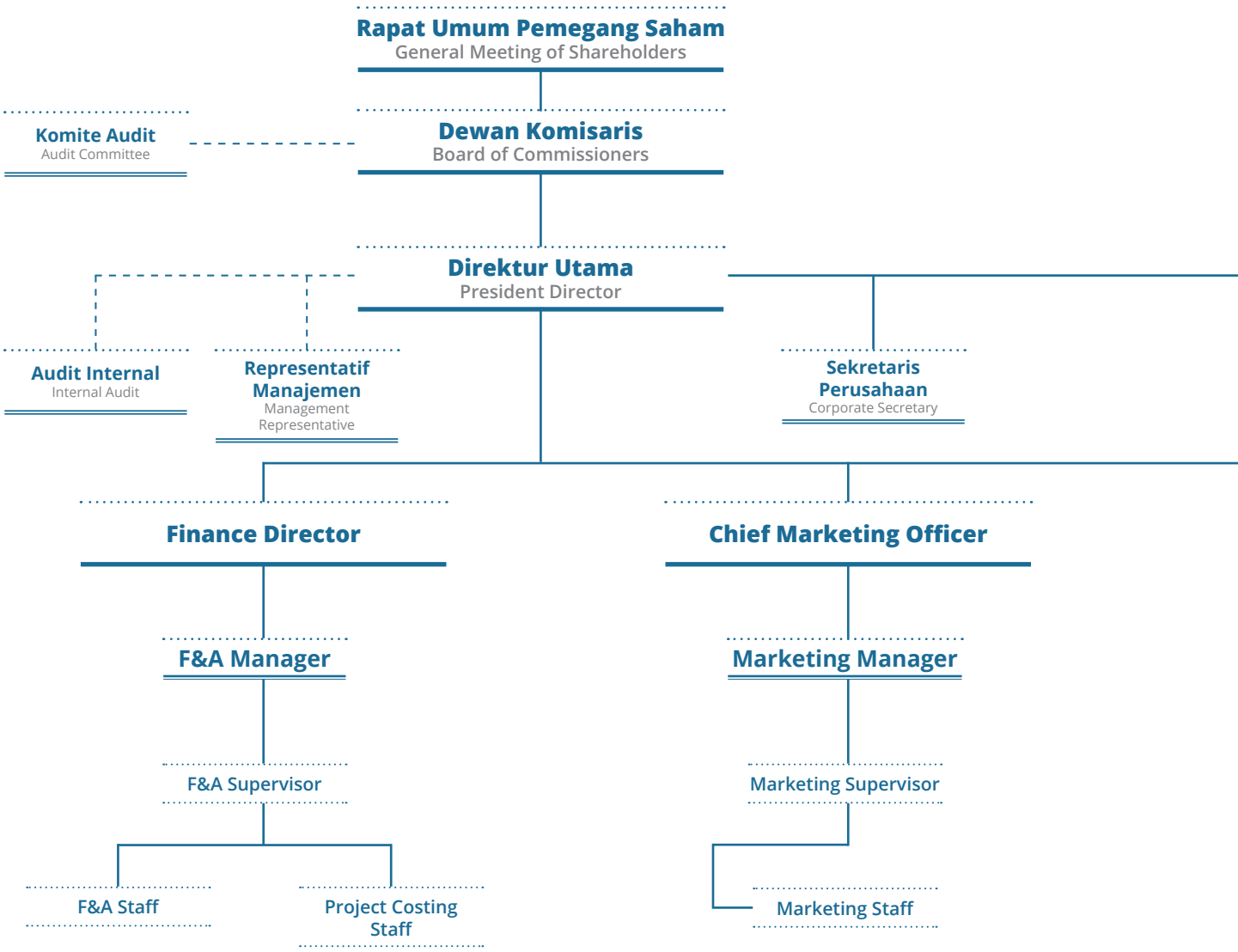
2021

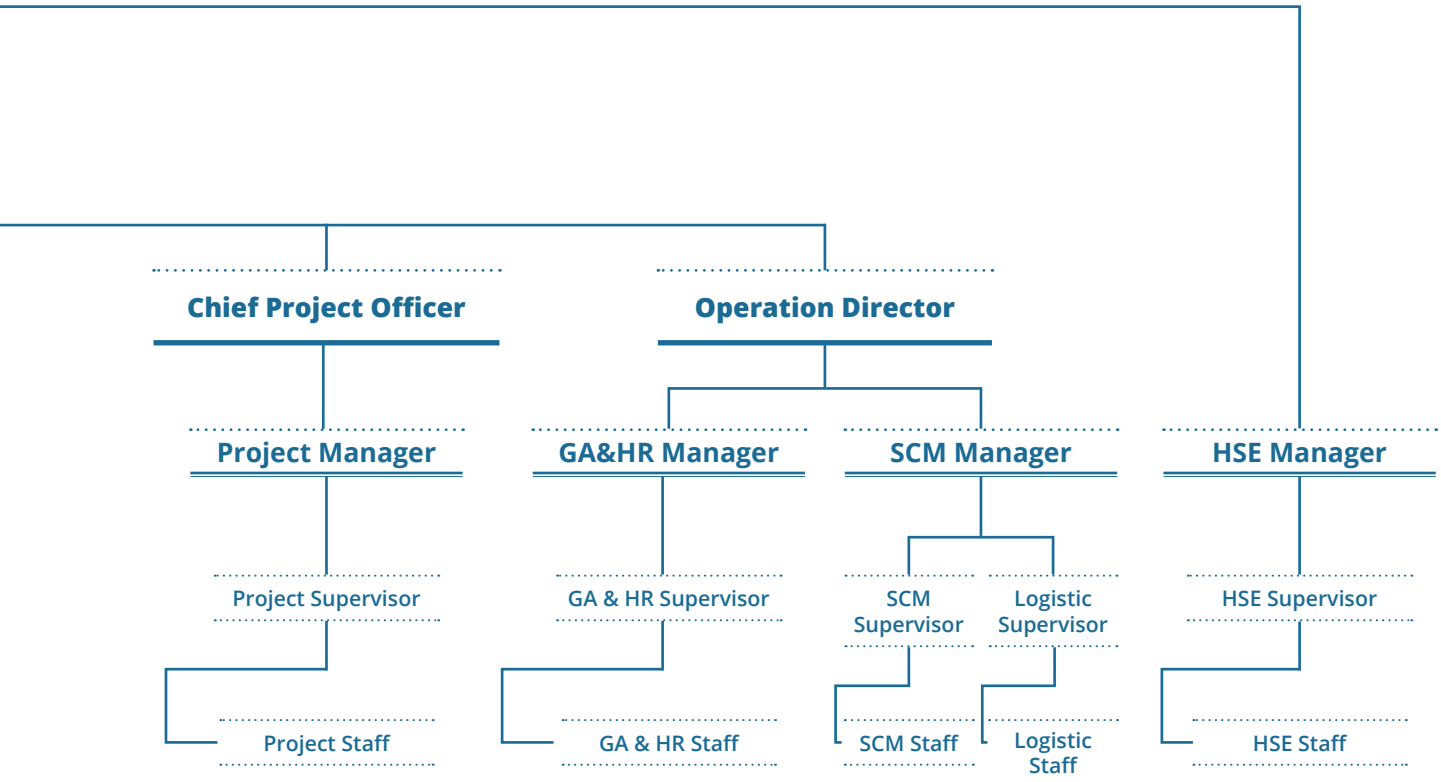
Perseroan untuk pertama kali menyuplai ke industri Geothermal dengan memenangkan 2 Purchase Order dari Star Energy
The Company supplied to the Geothermal industry for the first time by winning 2 Purchase Orders from Star Energy Geothermal.

2023

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham
- Melakukan akuisisi 39,96% saham PT Rainbow Tubulars Manufacture dan menjadi pemegang saham pengendali pada PT Rainbow Tubulars Manufacture dengan kepemilikan saham sebesar 99,96%.
- The Company conducted an Initial Public Offering
- Acquired a 39.96% stake in PT Rainbow Tubulars Manufacture and became the controlling shareholder in PT Rainbow Tubulars Manufacture with a 99.96% share ownership.

Struktur Organisasi Perseroan
Organization Structure of the Company




Chief Project Officer
Operation Director
Project Manager
GA&HR Manager
SCM Manager
HSE Manager
Project Supervisor
GA & HR Supervisor
SCM Supervisor
Logistic Supervisor
HSE Supervisor
Project Staff
GA & HR Staff
SCM Staff
Logistic Staff
HSE Staff



PROFIL DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

The Board of Directors and the Board Commissioners Profile

Andy Gunawan
Direktur / Director

Willy Johan Chandra
Direktur Utama
President Director

Talim
Direktur / Director

Soe To Tie Lin
Komisaris Utama
President
Commissioner

Harry Wiguna
Komisaris
Independen
Independent
Commissioner

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile



Soe To Tie Lin

Komisaris Utama / President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	60 Tahun	60 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Pendidikan Education	Magister Administrasi Bisnis (1985) & Magister Teknik Elektro (1984) dari University of Southern California	Master of Business Administration (1985) & Master of Electrical Engineering (1984) from University of Southern California
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 176/2022, tanggal 15 Juli 2022	Deed No. 176/2022, dated July 15, 2022
Pengalaman Experiences	• Komisaris Utama Perseroan (2002 - sekarang) • Komisaris Perseroan (2008 - 2022) • Presiden Direktur Perseroan (2002 - 2008)	• President Commissioner of the Company (2002 - present) • Commissioner of the Company (2008 - 2022) • President Director of the Company (2002 - 2008)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Utama PT Rainbow Tubulars Manufacture • Komisaris Independen PT China Taiping Insurance Indonesia	• President Commissioner of PT Rainbow Tubulars Manufacture • Independent Commissioner of PT China Taiping Insurance Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama	Does not have any affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, nor with the Major Shareholders.



Harry Wiguna

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	67 Tahun	67 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1981).	Bachelor of Economics from University of Indonesia (1981).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 176/2022, tanggal 15 Juli 2022.	Deed No. 176/2022, dated July 15, 2022.
Pengalaman Experiences	• Komisaris Independen Perseroan (2022 - sekarang) • Komisaris PT Henan Putihrai Asset Management (2014 - sekarang) • Anggota Komite Audit PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2018 - 2021) • Komisaris Independen PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2010 - 2021) • Anggota Komite Audit PT Astra Auto Finance (2017 - 2018) • Anggota Komite Audit PT Astra Graphia Tbk (2016 - 2018) • Direktur Keuangan PT Regio Aviasi Industry (2014 - 2018) • Anggota Komite Audit PT Astra Internasional Tbk (2012 - 2016)	• Independent Commissioner of the Company (2022 - present) • Commissioner of PT Henan Putihrai Asset Management (2014 - present) • Member of Audit Committee of PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2018 - 2021) • Independent Commissioner of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2010 - 2021) • Member of Audit Committee of PT Astra Auto Finance (2017 - 2018) • Member of Audit Committee of PT Astra Graphia Tbk (2016 - 2018) • Finance Director of PT Regio Aviation Industry (2014 - 2018) • Member of Audit Committee of PT Astra Internasional Tbk (2012 - 2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris PT Henan Putihrai Asset Management.	Commissioner of PT Henan Putihrai Asset Management.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Does not have any affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, nor with the Controlling and Major Shareholders.

Profil Direksi
The Board of Directors Profile



Willy Johan Chandra

Direktur Utama / President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	60 Tahun	60 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Pendidikan Education	Msc Teknik Komputer (1985) dan BSC Teknik Elektro (1984) dari University of Southern California.	Msc of Computer Engineering (1985) and Bsc of Electrical Engineering (1984) from University of Southern California.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 176/2022, tanggal 15 Juli 2022.	Deed No. 176/2022, dated July 15, 2022.
Pengalaman Experiences	• Direktur Utama Perseroan (2022 - sekarang) • Direktur Perseroan (2004 - 2021) • Founder dan Direktur PT Golisa Dotkomindo - Golisa Enterprise Resources (Singapore) (2000 - 2004) • Direktur Keuangan dan Administrasi PT Visionase Asia (1997 - 2000) • General Manager, PT Astron Lensindo Nusa (1992 - 1996) • Pendiri dan Technical Support Manager, Centurion Technology Corp., Los Angeles, Amerika Serikat (1986 - 1992).	• President Director of the Company (2022 - present) • Director of the Company (2004 - 2021) • Founder and Director of PT Golisa Dotkomindo - Golisa Enterprise Resources (Singapore) (2000 - 2004) • Director of Finance and Administration of PT Visionase Asia (1997 - 2000) • General Manager, PT Astron Lensindo Nusa (1992 - 1996) • Founder and Technical Support Manager, Centurion Technology Corp., Los Angeles, USA (1986 - 1992).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.	No concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Does not have any affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, nor with the Majority and Controlling Shareholders.



Andy Gunawan

Direktur / Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	54 Tahun	54 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Pendidikan Education	Master of Applied Finance dari University of Melbourne (2001). Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta (1991).	Master of Applied Finance from University of Melbourne (2001) . Bachelor of Economics, Tarumanegara University, Jakarta (1991).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 176/2022, tanggal 15 Juli 2022.	Deed No. 176/2022, dated July 15, 2022.
Pengalaman Experiences	• Direktur dan Corporate Secretary perseroan (2021 - sekarang) • Chief Financial Officer, PT Lippo Malls Indonesia (Lippo Group), Jakarta (2019 - 2021) • Chief Financial Officer dan Corporate Secretary, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (part of Lippo Homes), Jakarta (2011 - 2018) • Financial Controller, Asia Pacific (APAC), SunGard Systems Pty. Ltd., Sydney, Australia (2007 - 2010) • Country Controller, Asia Pacific (APAC), Oracle Australia Pty. Ltd., Sydney, Australia (2002 - 2006) • Program Manager, Audit & Compliance GE Capital (PT GE Finance Indonesia), Jakarta (2001 - 2002) • Group Accounting Manager, PT Mulialand Tbk (Mulia Group) (1997 - 1999) • Manager, Assurance and Business Advisory Services, Prasetio, Utomo & Co. - Arthur Andersen & Co. (1991 - 1997)	• Director and Corporate Secretary of the company (2021 - present) • Chief Financial Officer, PT Lippo Malls Indonesia (Lippo Group), Jakarta (2019 - 2021) • Chief Financial Officer and Corporate Secretary, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (part of Lippo Homes), Jakarta (2011 - 2018) • Financial Controller, Asia Pacific (APAC), SunGard Systems Pty. Ltd., Sydney, Australia (2007 - 2010) • Country Controller, Asia Pacific (APAC), Oracle Australia Pty. Ltd., Sydney, Australia (2002 - 2006) • Program Manager, Audit & Compliance GE Capital (PT GE Finance Indonesia), Jakarta (2001 - 2002) • Group Accounting Manager, PT Mulialand Tbk (Mulia Group) (1997 - 1999) • Manager, Assurance and Business Advisory Services, Prasetio, Utomo & Co. - Arthur Andersen & Co. (1991 - 1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.	No concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Does not have any affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, nor with the Controlling and Major Shareholders.



Talim

Direktur / Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	54 Tahun	54 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Pendidikan Education	Advanced Diploma in Logistics and Supply Chain Management & Transformation dari Singapore Management University (2021) Magister Management (MBA) Keuangan dari Universitas Indonusa Esa Unggul (1999) Bachelor of Commerce in Acoountancy dari Universitas Tarumanegara (1991)	Advanced Diploma in Logistics and Supply Chain Management & Transformation from Singapore Management University (2021) Master of Management (MBA) Finance from Indonusa Esa Unggul University (1999) Bachelor of Commerce in Acoountancy from Tarumanegara University (1991)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 176/2022, tanggal 15 Juli 2022.	Deed No. 176/2022, dated July 15, 2022.
Pengalaman Experiences	• Direktur Perseroan (2021 - sekarang) • Finance Controller co-chair Business Unit Head, FKS Energy (Coal Mining & Trading, Oil & Gas and Port) (2009 - 2020) • Finance Director, PT Mensa Bina Sukses (2004 - 2008) • General Manager Finance and Accounting, PT United Dico Citas (2002 - 2004) • Finance Manager, PT Astron Optindo Industries (1994 - 2002) • Senior Auditor, KAP Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen & Co.) (1991 - 1994)	• Director of the Company (2021 - present) - • Finance Controller co-chair Business Unit Head, FKS Energy (Coal Mining & Trading, Oil & Gas and Port) (2009 - 2020) • Finance Director, PT Mensa Bina Sukses (2004 - 2008) • Finance and Accounting General Manager, PT United Dico Citas (2002 - 2004) • Finance Manager, PT Astron Optindo Industries (1994 - 2002) • Senior Auditor, KAP Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen & Co.) (1991 - 1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.	No concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Does not have any affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, nor with the Controlling and Major Shareholders.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
Table of Concurrent Positions of The Companies Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position in other Company	Nama Perusahaan Name of Company
Willy Johan Chandra	Direktur Utama President Director	-	-
Andy Gunawan	Direktur / Director	-	-
Talim	Direktur / Director	-	-
Soe To Tie Lin	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner Komisaris Independen Independent Commissioner	Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) PT China Taiping Insurance Indonesia.
Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris / Commissioner	PT Henan Putihrai Asset Management

Pengungkapan Afiliasi
Affiliation Disclosurement

Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

Neither members of the Board of Commissioners nor the Board of Directors have any affiliation either with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or with controlling shareholders.

Perubahan Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perubahan komposisi Direktur RTM (Entitas Anak)
Sepanjang tahun 2022 tidak ada perubahan pada komposisi anggota Direksi. Pada tahun 2023 berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Pemegang Saham No. 60 tanggal 13 Februari 2023, terdapat perubahan komposisi Direksi dimana posisi Direktur dijabat oleh Bapak Talim menggantikan Bapak Liu Rongsheng. Sehingga komposisi Direktur Perseroan pasca hasil keputusan tersebut menjadi sebagai berikut :

Direktur Utama : Ibu Srie Martina
Direktur : Bapak Talim
Direktur : Bapak R. Barkeilona Nainggolan

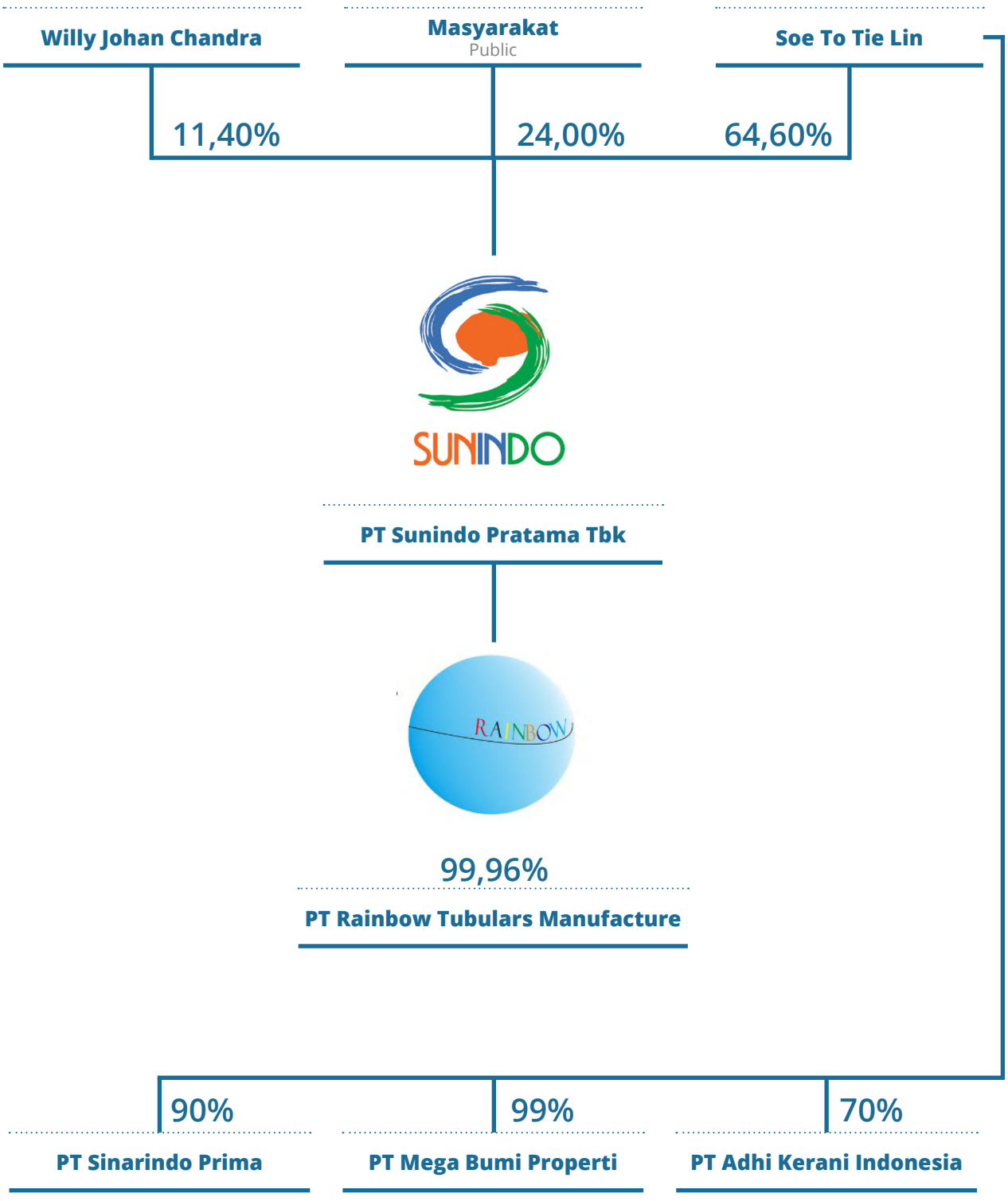
Perubahan komposisi Dewan Komisaris RTM (Entitas Anak)
Sepanjang tahun 2022 tidak ada perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2023 berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Pemegang Saham No. 60 tanggal 13 Februari 2023, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dimana Bapak Willy Johan Chandra menjabat sebagai Komisaris menggantikan Bapak Wu Dean. Sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan pasca hasil keputusan tersebut menjadi sebagai berikut :
Komisaris Utama : Bapak Soe To Tie Lin
Komisaris : Bapak Willy Johan Chandra

Changes in the composition of RTM Directors (Subsidiaries)
During 2022, there was no change in the composition of the Board of Directors. In 2023 based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 60 dated 13 February 2023, there was a change in the composition of the Board of Directors where the position of Director is held by Mr. Talim replacing Mr. Liu Ronsheng. So the composition of the Company's Directors after the decision is as follows:

President Director : Ms. Srie Martina
Director : Mr. Talim
Director : Mr. R. Barkeilona Nainggolan

Changes in the composition of the Board of Commissioners of RTM (Subsidiaries)
Throughout 2022 there was no change in the composition of the Board of Commissioners. In 2023 based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 60 dated February 13, 2023, there was a change in the composition of the Board of Commissioners where Mr. Willy Johan Chandra served as Commissioner replacing Mr. Wu Dean. So the composition of the Company's Board of Commissioners after the decision is as follows:
President Commissioner : Mr. Soe To Tie Lin
Commissioner : Mr. Willy Johan Chandra

Struktur Grup Perseroan
Group Organizational Structure



Informasi Kepemilikan Saham
Share Ownership Information

Nama Pemegang Saham Shareowners	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Soe To Tie Lin	1.615.000.000	64.60
Willy Johan Chandra	285.000.000	11.40
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each holding less than 5%)	600.000.000	24.00

Tabel Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by The Board of Commissioners and Board of Directors Table

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Soe To Tie Lin	Komisaris Utama President Commissioner	1.615.000.000	64,60
Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00
Willy Johan Chandra	Direktur Utama / President Director	285.000.000	11,40
Andy Gunawan	Direktur / Director	1.785.000	0,07
Talim	Direktur / Director	1.685.000	0,06

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Based On Classification

Nama Name	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pemodal Nasional / National Investor			
Individual	2.766	2.012.108.000	80,48
Institutional	4	216.263.100	8,65
Pemodal Asing / Foreign Investor			
Individual	41	271.628.800	10,87
Institutional	1	100	0,00
Jumlah / Total	**2.812**	**2.500.000.000**	**100,00**

Informasi Entitas Anak
Subsidiary Information

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Perusahaan Anak Subsidiary	Kegiatan Usaha Business Activity	Tahun Operasional Operational Year	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)		Total Aset Total Assets	
			2022	2021	**2022**	2021
PT Rainbow Tubulars Manufacture	Manufaktur Manufacture	2016	**60%**	60%	**276.292**	236.805

PT Rainbow Tubulars Manufacture

Anak perusahaan Perseroan secara hukum didirikan berdasarkan akta no. 58 tanggal 10 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Anly Cenggana, S.H. berkedudukan di Kota Batam. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029089.AH.01.01 tanggal 15 Juni 2016.

Anggaran dasar Entitas Anak telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta No. 06 tanggal 11 Januari 2021 oleh Notaris Vivin, SH., MKn, mengenai perubahan susunan Pemegang Saham dan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0068124 tanggal 3 Februari 2021 serta akta perubahan terakhir No. 60 tanggal 13 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Dewan Komisaris
Bapak Soe To Tie Lin
Bapak Willy Johan Chandra

Direksi
Ibu Srie Martina
Bapak Talim
Bapak R. Barkeilona Nainggolan

PT Rainbow Tubulars Manufacture

The Company's subsidiary was legally established based on deed no. 58 dated June 10, 2016 made before Notary Anly Cenggana, S.H. domiciled in Batam City. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029089.AH.01.01 dated June 15, 2016.

The articles of association of subsidiary have been amended several times, most recently based on Deed No. 06 dated January 11, 2021 by Notary Vivin, SH, MKn, regarding changes in the composition of Shareholders and changes in the Board of Commissioners and Directors. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0068124 dated February 3, 2021, as well as the latest amendment deed No. 60 dated 13 February 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

The Board of Commissioners
Mr. Soe To Tie Lin
Mr. Willy Johan Chandra

The Board of Directors
Ms. Srie Martina
Mr. Talim
Mr. R Barkeilona Nainggolan

Kronologis Pencatatan Saham
Sharelisting Chronology





Bersamaan dengan pencatatan Saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 600.000.000 (enam ratus juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham atau sebanyak 24% (dua puluh empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan juga mencatatkan seluruh saham biasa atas nama Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.900.000.000 (satu miliar sembilan ratus juta) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sejumlah sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham, atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham.

Simultaneously with the listing of new Shares originating from the Initial Public Offering of 600,000,000 (six hundred million) new shares which are Ordinary Shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share or 24% (twenty-four percent) of the issued and fully paid-up capital in the Company after the Initial Public Offering, the Company also list all ordinary shares in the name of Shareholders before the Initial Public Offering of 1,900,000,000 (one billion nine hundred million) shares. Thus, the number of shares to be listed by the Company on the IDX is 2,500,000,000 (two billion five hundred million) shares, or 100% (one hundred-percent) of the total issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering.

Tanggal Pencatatan Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham Total Addition/Reduction of Shares	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
09 Jan 2023	IPO	2.500.000.000	2.500.000.000

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber daya manusia merupakan aset yang penting bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai elemen yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Human resources are an important asset for the Company as a partner to achieve success in every business activity. The Company places human resource development as a very important element in driving the Company's sustainable performance growth.

Berikut adalah uraian komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak Perseroan pada tahun 2022, 2021, dan 2020 per tanggal 31 Desember.

The following is a description of the composition of the Company's employees and its subsidiaries in 2022, 2021 and 2020 as of December 31.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
Total Employees Based on Positions

Keterangan / Description	2022		2021		2020	
	Total	%	Total	%	Total	%
Manager	13	5,49	13	7,10	13	7,69
Supervisor	5	2,11	7	3,83	7	4,14
Staff	52	21,94	51	27,87	50	29,59
Non - Staff	167	70,46	112	61,20	99	58,58
Total	**237**	**100**	**183**	**100**	**169**	**100**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Employees Based on Education Level

Keterangan / Description	2022		2021		2020	
	Total	%	Total	%	Total	%
SMA/SMK	173	73,00	130	71,04	115	68,05
D3	5	2,11	5	2,73	4	2,37
D4	8	3,38	3	1,64	2	1,18
S1	49	20,68	43	23,50	45	26,63
S2	2	0,84	2	1,09	3	1,78
Total	**237**	**100**	**183**	**100**	**169**	**100**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Total Employees Based on Gender

Keterangan / Description	2022		2021		2020	
	Total	%	Total	%	Total	%
Pria	206	86,92	160	87,43	141	83,43
Wanita	31	13,08	23	12,57	28	16,57
Total	**237**	**100**	**183**	**100**	**169**	**100**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Total Employees Based on Age

Keterangan / Description	2022		2021		2020	
	Total	%	Total	%	Total	%
21 - 30	97	40,93	67	36,61	59	34,91
31 - 35	50	21,10	41	22,40	39	23,08
36 - 40	41	17,30	30	16,39	30	17,75
41 - 45	23	9,70	22	12,02	22	13,02
46 - 50	12	5,06	12	6,56	12	7,10
>50	14	5,91	11	6,01	7	4,14
Total	**237**	**100**	**183**	**100**	**169**	**100**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Total Employees Based on Employment Status

Keterangan / Description	2022		2021		2020	
	Total	%	Total	%	Total	%
Tetap / Permanent	54	22,78	52	28,42	52	30,77
Tidak Tetap / Non-permanent	183	77,22	131	71,58	117	69,23
Total	**237**	**100**	**183**	**100**	**169**	**100**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi
Total Employees Based on Location

Keterangan / Description	2022		2021		2020	
	Total	%	Total	%	Total	%
Jakarta	42	17,72	44	24,04	46	27,2
Batam	195	82,28	139	75,96	123	72,8
Total	**237**	**100**	**183**	**100**	**169**	**100**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama
Total Employees Based on Main Activities

Keterangan / Description	2022		2021		2020	
	Total	%	Total	%	Total	%
Administrasi/Umum	59	24,89	57	31,15	52	30,77
Akuntansi/Keuangan	7	2,95	7	3,83	7	4,14
Teknisi	20	8,44	20	10,93	17	10,06
Pemasaran	5	2,11	4	2,19	4	2,37
Operasional	146	61,60	95	51,91	89	52,66
Total	**237**	**100**	**183**	**100**	**169**	**100**

Tabel Pelatihan Karyawan Perseroan dan Entitas Anak
Company and Subsidiary Employees Training Table

Jenis Pelatihan / Types of Training	Tanggal Date	Pelaksana Trainer
Key Performance Indicator	Feb 22	Expert Club Indonesia
Objective & Key Result	Feb 22	HR WIKI
Training 5S	Feb 22	ECI
Training BSC	Feb 22	ECI
HSE Leadership Awareness	Feb 22	Internal (HSE)
Basic HSE Training	Feb 22	Internal (HSE)
Training Export & Import	Feb 22	ECI
Training KPI Management	Feb 22	ECI
Training Time Effective Management	Feb 22	ECI
PTK 005	Feb 22	Internal Training
Safety & Defensive Driving	Mar 22	Internal Training
Healthy Talk	Mar 22	Provide by Astralife
Training Warehouse Performance Excellence	Mar 22	ECI
Penangulangan Tumpahan	Mar 22	Internal (HSE)
Training Excel	Mar 22	ECI
Training Crane Operator	Batch 1 : March 22 Batch 2 : May - June 22	Multidasa
Operasional Safety	Apr 22	Internal Training
Basic OCTG product knowledge	Apr 22	Internal (QA-QC)
TKDN Refreshment Training	May 22	Internal Training

Tabel Pelatihan Karyawan Perseroan dan Entitas Anak
Company and Subsidiary Employees Training Table

Jenis Pelatihan / Types of Training	Tanggal Date	Pelaksana Trainer
Asuransi Kesehatan Karyawan	May 22	Provide by Astralife
Ahli K3 Migas Operator	May 22	HSP Academy
Basic First Aid Training	May 22	PT Safex Solusi Indonesia
Bimtek Perhitungan PPH 21 sesuai dengan UU HPP 2022	Jun 22	Pusat Pengembangan Kajian Profesi Indonesia
Manual Handling Training	May 22	Internal (HSE)
HIRADC	May 22	Internal (HSE)
Behaviour Base Safety	May 22	ECI
Lift Emergency	Jun 22	Internal Training
Basic Import Proses Training	Jun 22	Internal Training
HR Cost Reduction	Jun 22	HR Wiki
OCTG Basic Product Knowledge	Jul 22	Internal Training
Safety Management K3 Manufacturing	Jul 22	ECI
Bimbingan Teknis K3	Juli 22	Disnaker
PTK 007	Aug 22	Internal Training
Basic Drill Pipe Knowlegde	Aug 22	Internal Training
Work at Height	Aug 22	Internal (HSE)
Basic OCTG product knowledge	Aug 22	Internal (QA-QC)
Fire Fighter Class C	Aug 22	Multidasa
Basic OCTG product knowledge	Aug 22	Internal (QA-QC)
Basic Fishing Knowledge	Sep 22	Internal Training
Basic OCTG product knowledge	Sep 22	Internal (QA-QC)
LoTo System	Sep 22	Internal (HSE)
Training of Trainer (ToT)	Sep 22	Talenta Borneo
Awareness ISO 17025	Sep 22	Digisi
Leadership Training	Sep 22	ECI
Basic Wellhead Knowledge I	Oct 22	Internal Training
Basic Wellhead Knowledge II	Oct 22	Internal Training
Training Kesadaran APD	Oct 22	Internal (HSE)
Lifting Rigging	Oct 22	PT. Sarana
Pelatihan Operator Forklift	Oct 22	PT. Sarana
ISO 45001 Health & Safety	Oct 22	ECI
ISO 9001 2015	Oct 22	ECI
Document Control Training	Oct 22	ECI
Purchasing Training	Oct 22	ECI
Variable Speed Drive (VSD) Basic Knowledge	Nov 22	Internal Training
Kaizen for Supervisor	Nov 22	ECI
General Affair Training	Nov 22	HR Wiki
Training Pengoperasian Tungku	Dec 22	Internal (Production)
Training Proses Produksi	Dec 22	Internal (Production)

Sebagai komitmen Perseroan terhadap kualitas SDM yang baik, Perseroan secara berkala melakukan pelatihan digital secara self training. Hal ini dilakukan agar setiap jajaran di Perseroan memiliki tingkat kompetensi yang tinggi serta dapat mengikuti perkembangan industri.

As the Company's commitment to good human resource quality, the Company periodically conducts digital self-training. This is done so that every level in the Company has a high level of competence and can keep abreast of industry developments.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik
Public Accountant

KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono
The Royal Palace Jl. Prof.Dr. Soepomo No. 178A Blok C.29
Tebet, Jakarta Selatan, 12810
Telp. : 021 8313861
Fax. : 021 8313871

Bertugas mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Periode Tahun Buku 2022.
Responsible for auditing the Company's Annual Report for Financial Year 2022.

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Achmad, Jusuf & Partners
District 8, Treasury Tower Lantai 31, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telp. : 021 39501617
Fax. : -

Bertugas melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan.
Tasked with conducting an examination from a legal perspective on the facts regarding the Company.

Notaris
Notary

Kantor Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHUM, MKN
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah
Blok B 2 No. 4-5, Jakarta – 11140
Telp. : 021-6301511
Fax. : 021-6337851

Bertugas menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
In charge of preparing and making deeds in the context of the Initial Public Offering.

Kantor Notaris Gatot Widodo, S.E.,S.H., M.Kn.
Jl. Cikampek No. 7 Menteng,
Jakarta – 10310
Telp. : 021-21238054
Fax. : -

Bertugas menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
In charge of preparing and making deeds in the context of the Initial Public Offering.

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III - Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250
Telp : 021-29745222
Fax : 021-29289961

Bertugas mengelola administrasi saham Perseroan.
In charge of managing the Company's shares administration.

Dengan periode penugasan masing-masing 1 tahun, total fee yang diberikan kepada Profesi Penunjang di atas pada tahun 2022 sebesar Rp3.458.041.079.
With each period of assignment of 1 year. Total fees given to the Supporting Professionals above in 2022 was amounting to Rp3,458,041,079.

Proses Penjualan
Sales Process

A. OCTG

1. Pengadaan Casing

Pengadaan Casing pada dasarnya dilakukan sesuai dengan ketentuan Pedoman Pengadaan yang diatur didalam buku PTK 007 yaitu:

- KKKS sebelum melakukan proses tender akan melakukan market survei kepada Penyedia Barang untuk meminta budgetary harga sebagai dasar penentuan Owner Estimate (OE).
- KKKS mengumumkan rencana tender di media electronic maupun media cetak (CIVD, Koran serta di Papan Pengumuman yang tersedia disetiap KKKS masing masing).
- Calon Peserta Tender mendaftar dengan menyerahkan surat permohonan mengikuti lelang dan melengkapi persyaratan yang diminta.
- Jika pengumuman lelang menggunakan system prakualifikasi, maka calon peserta lelang akan membuat dokumen prakualifikasi yang dilengkapi dengan persyaratan-persyaratan yang diminta didalam dokumen prakualifikasi.
- Setelah proses prakualifikasi yang dilakukan oleh KKKS, lalu KKKS akan mengirimkan surat undangan tender kepada seluruh calon peserta lelang yang lulus pada proses prakualifikasi.
- Didalam surat undangan tender akan tercantum jadwal pengambilan dokumen tender serta jadwal rapat penjelasan lelang (pre bid meeting), maka calon peserta lelang wajib hadir pada acara rapat penjelasan lelang tersebut.
- Sebelum mengikuti prebid meeting, maka Departemen Marketing akan mengundang seluruh Departemen terkait untuk mengikuti Kick-off Meeting untuk membahas aspek administrasi, teknis dan komersial.
- Proses Pengadaan Barang/Jasa dilingkungan industry MIGAS, mengenal beberapa metode lelang antara lain:
  - Metode satu sampul.
  - Metode dua sampul satu tahap.
  - Metode dua sampu dua tahap.
- Setelah rapat penjelasan lelang dilaksanakan, maka ditentukan jadwal pemasukan dokumen penawaran yang dituangkan didalam berita acara rapat penjelasan lelang.
- Selanjutnya Departemen Marketing dengan dibantu oleh Departement Terkait (DNP/Tubular dan FNA) akan mempersiapkan dokumen penawaran.
- Setelah dokumen penawaran dirasa sudah sesuai dengan persyaratan yang diminta, maka peserta lelang akan mengirimkan dokumen lelang (bisa berupa hard copy atau soft file).
- Selanjutnya peserta lelang dapat mengikuti proses pembukaan lelang yang dihadiri oleh perwakilan dari masing-masing peserta lelang.

A. OCTG

1. Casing Procurement

Casing Procurement is carried out in accordance with the provisions of the Procurement Guidelines as stipulated in the PTK 007 book, namely:

- PSC Contractors before carrying out the tender process will conduct a market survey of the Goods Provider to request a budgetary price as the basis for determining the Owner Estimate (OE).
- PSC Contractors announce tender plans in electronic and print media (CIVD, newspapers and on the Announcement Board available at each PSC Contractor).
- Prospective Tender Participants register by submitting an application letter to participate in the auction and completing the required requirements.
- If the auction announcement uses the prequalification system, the prospective bidders will prepare a prequalification document complete with the requirements requested in the prequalification document.
- After the prequalification process is carried out by the PSC Contractor, the PSC Contractor will then send a tender invitation letter to all prospective bidders who pass the prequalification process.
- In the tender invitation letter, a schedule for taking the tender documents and a schedule for the auction explanation meeting (pre bid meeting) will be listed, so the prospective bidder must be present at the auction explanation meeting.
- Before attending the prebid meeting, the Marketing Department will invite all relevant Departments to attend the Kick-off Meeting to discuss administrative, technical and commercial aspects.
- The process of procuring goods/services within the oil and gas industry is carried out using several auction methods, which are:
  - One cover method.
  - One-step two-cover method.
  - Two-stage two-cover method.
- After the auction explanation meeting is held, a schedule for submission of bidding documents is determined which is set forth in the minutes of the auction explanation meeting
- Then the Marketing Department, assisted by the Related Departments (DNP/Tubular and FNA) will prepare bidding documents.
- After the bidding document is assessed as complying with the requirements requested, the bidder will send the bidding document (can be in the form of hard copy or soft file).
- Furthermore, auction participants can follow the auction opening process which is attended by representatives from each bidders.

- Setelah pembukaan lelang selesai, maka Marketing akan mencatat pada Form Information List Tender hasil dari pembukaan lelang.
- Jika Perseroan ditunjuk sebagai pemenang lelang, dan menerima surat penunjukan lelang, maka Marketing akan mengundang kembali Dept terkait untuk mengikuti Kick-off Meeting kembali untuk membahas aspek Adminstrasi, Teknik dan Komersial serta menunjuk PIC masing-masing yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas/ pekerjaan sesuai instruksi pada kontrak/PO.
- Selanjutnya kewajiban MKT Dept. meminta bantuan FNA Dept untuk pembuatan Jaminan Pelaksanaan.
- Jika Jaminan Pelaksanaan telah selesai diterbitkan oleh FNA, maka MKT Dept. akan menukarkan Jaminan Pelaksanaan dengan PO / Kontrak.

2. Pengadaan Tubing:
   Setelah berdirinya RTM di Indonesia, maka pemerintah dalam hal ini SKK Migas menghimbau kepada seluruh KKKS untuk memaksimalkan penggunaan Produksi Dalam Negeri, oleh karena itu poses Pengadaan Barang (khusus nya tubing) adalah sebagai berikut:

   Seperti proses Pengadaan Casing diatas, proses lelang harus mengikuti, namun dalam hal ini Perseroan sebagai agen tunggal dari RTM akan mensupport Local Threading Company yang akan berpartisipasi pada lelang disetiap KKKS yang melakukan proses pelelangan.

   MKT Departement akan memberikan supporting kepada setiap local threading serta memberikan harganya.

B. Wellhead
   Tender Pengadaan Wellhead & X-Mass Tree pada dasarnya dilakukan sesuai dengan ketentuan Pedoman Pengadaan yang diatur didalam buku PTK 007, yaitu:

   - KKKS sebelum melakukan proses tender akan melakukan market surpei kepada Penyedia Barang untuk meminta budgetary harga sebagai dasar penentuan Owner Estimate (OE).
   - KKKS mengumumkan rencana tender di media electronic maupun media cetak (CIVD, Koran serta di Papan Pengumuman yang tersedia disetiap KKKS masing masing).
   - Calon Peserta Tender mendaftar dengan menyerahkan surat permohonan mengikuti lelang dan melengkapi persyaratan yang diminta.
   - Jika pengumuman lelang menggunakan system prakualifikasi, maka calon peserta lelang akan membuat dokumen prakualifikasi yang dilengkapi dengan persyaratan-persyaratan yang diminta didalam dokumen prakualifikasi.
   - Setelah proses prakualifikasi yang dilakukan oleh KKKS, lalu KKKS akan mengirimkan surat undangan tender kepada seluruh calon peserta lelang yang lulus

- After the opening of the auction is complete, Marketing will record the results of the opening of the auction on the Information List Tender Form.
- If the Company is appointed as the winner of the auction, and receives the tender appointment letter, then Marketing will invite the relevant Department again to take part in the Kick-off Meeting again to discuss Administrative, Technical and Commercial aspects and appoint 2 PICs who are responsible for carrying out tasks/work according to instructions on the contract/PO.
- Furthermore, the MKT Dept. is obliged to ask for the assistance of the FNA Dept. to make an Implementation Collateral.
- If the Implementation Collateral has been issued by FNA, then the MKT Dept. will exchange the Implementation Collateral for a PO / Contract.

2. Tubing Procurement:
   After the establishment of RTM in Indonesia, the government, in this case the SKK Migas appealed to all KKKS to maximize the use of Domestic Production, therefore the process of Procurement of Goods (especially tubing) is as follows:

   Like the Casing Procurement process above, the auction process must follow, but in this case the Company as the sole agent of RTM will support Local Threading Companies that will participate in the auction in each PSC Contractor that conducts the auction process.

   The MKT Department will provide support for each local threading and provide a price.

B. Wellhead
   The tender for the procurement of Wellhead & X-Mass Tree was carried out in accordance with the provisions of the Procurement Guidelines stipulated in the PTK 007 book, which are:
   - PSCC before conducting the tender process will conduct a market survey of the Goods Provider to request a budgetary price as the basis for determining the Owner Estimate (OE).
   - PSC Contractors announce tender plans in electronic and print media (CIVD, newspapers and on the Announcement Board available at each PSC Contractor).
   - Prospective Tender Participants register by submitting an application letter to participate in the auction and completing the required requirements.
   - If the auction announcement uses the prequalification system, the prospective bidders will prepare a prequalification document complete with the requirements requested in the prequalification document.
   - After the prequalification process is carried out by the PSCC, the PSCC will then send a tender invitation letter to all prospective bidders who pass the

pada proses prakualifikasi.
- Didalam surat undangan tender akan tercantum jadwal pengambilan dokumen tender serta jadwal rapat penjelasan lelang (pre bid meeting), maka calon peserta lelang wajib hadir pada acara rapat penjelasan lelang tersebut.
- Sebelum mengikuti prebid meeting, maka Departemen Marketing akan mengundang seluruh Departemen terkait untuk mengikuti Kick-Off Meeting untuk membahas aspek administrasi, teknis dan komersial.
- Proses Pengadaan Barang /Jasa dilingkungan industri Migas, mengenal beberapa metode lelang antara lain:
  - Metode satu sampul.
  - Metode dua sampul satu tahap.
  - Metode dua sampu dua tahap.
- Setelah rapat penjelasan lelang dilaksanakan, maka ditentukan jadwal pemasukan dokumen penawaran yang dituangkan didalam berita acara rapat penjelasan lelang.
- Selanjutnya MKT dengan bekerjasaman dengan Dept Terkait (DNP/Tubular dan FNA) akan mempersiapkan dokumen penawaran.
- Setelah dokumen penawaran dirasa sudah sesuai dengan persyaratan yang diminta, maka peserta lelang akan mengirimkan dokumen lelang (bisa berupa hard copy atau soft file).
- Selanjutnya peserta lelang dapat mengikuti proses pembukaan lelang yang dihadiri oleh perwakilan dari masing-masing peserta lelang.
- Setelah pembukaan lelang selesai, maka MKT Dept akan mencatat pada Form Information List Tender hasil dari pembukaan lelang.
- Jika Perseroan ditunjuk sebagai pemenang lelang, dan menerima surat penunjukan lelang, maka MKT akan mengundang kembali Dept terkait untuk mengikuti Kick-Off Meeting kembali untuk membahas aspek Adminstrasi, Teknik dan Komersial serta menunjuk PIC masing-masing yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas/pekerjasaan sesuai instruksi pada kontrak/PO.

C. Downhole Completion
Tender Pengadaan Downhole Completion pada dasarnya dilakukan sesuai dengan ketentuan Pedoman Pengadaan yang diatur didalam buku PTK 007 yaitu:

- KKKS sebelum melakukan proses tender akan melakukan market survei kepada Penyedia Barang untuk meminta budgetary harga sebagai dasar penentuan Owner Estimate (OE).
- KKKS mengumumkan rencana tender di media electronic maupun media cetak (CIVD, Koran serta di Papan Pengumuman yang tersedia disetiap KKKS masing masing).
- Calon Peserta Tender mendaftar dengan menyerahkan surat permohonan mengikuti lelang dan melengkapi persyaratan yang diminta.

prequalification process.
- In the tender invitation letter, a schedule for taking the tender documents and a schedule for the auction explanation meeting (pre bid meeting) will be listed, so the prospective bidder must be present at the auction explanation meeting.
- Before attending the prebid meeting, the Marketing Department will invite all relevant Departments to attend the Kick-Off Meeting to discuss administrative, technical and commercial aspects.

- The process of procuring goods/services within the oil and gas industry, familiar with several auction methods, including:
  - One cover method.
  - One-step two-cover method.
  - Two-stage two-cover method.
- After the auction explanation meeting is held, a schedule for submission of bidding documents is determined which is set forth in the minutes of the auction explanation meeting.
- Furthermore, MKT in collaboration with the Related Dept. (DNP/Tubular and FNA) will prepare bidding documents.
- After the bidding documents are deemed to have complied with the requirements requested, the bidders will send the bidding documents (can be in the form of hard copies or soft files).
- Furthermore, auction participants can follow the auction opening process which is attended by representatives from each of the 2 bidders.
- After the opening of the auction is complete, the MKT Dept. will record the results of the opening of the auction on the Information List Tender Form.
- If the Company is appointed as the winner of the auction, and receives the tender appointment letter, the MKT will invite the relevant Dept again to take part in the Kick-Off Meeting again to discuss Administrative, Technical and Commercial aspects and appoint respective PICs who are responsible for carrying out tasks/work according to instructions on the contract/PO.

C. Downhole Completion
Downhole Completion Procurement Tenders are basically carried out in accordance with the provisions of the Procurement Guidelines stipulated in the PTK 007 book, which are:
- KKKS Contractors before conducting the tender process will conduct a market survey of the Goods Provider to request a budgetary price as the basis for determining the Owner Estimate (OE).
- KKKS Contractors announce tender plans in electronic and print media (CIVD, newspapers and on the Announcement Board available at each respective KKKS Contractor).
- Prospective Tender Participants register by submitting an application letter to participate in the auction and completing the required requirements.

Jika pengumuman lelang menggunakan system prakualifikasi, maka calon peserta lelang akan membuat dokumen prakualifikasi yang dilengkapi dengan persyaratan-persyaratan yang diminta di dalam dokumen prakualifikasi.

- Setelah proses prakualifikasi yang dilakukan oleh KKKS, lalu KKKS akan mengirimkan surat undangan tender kepada seluruh calon peserta lelang yang lulus pada proses prakualifikasi.
- Di dalam surat undangan tender akan tercantum jadwal pengambilan dokumen tender serta jadwal rapat penjelasan lelang (pre bid meeting), maka calon peserta lelang wajib hadir pada acara rapat penjelasan lelang tersebut.
- Sebelum mengikuti prebid meeting, maka Departemen Marketing akan mengundang seluruh Departemen terkait untuk mengikuti Kick-Off Meeting untuk membahas aspek administrasi, teknis dan komersial.
- Proses Pengadaan Barang/Jasa di lingkungan industry MIGAS, mengenal beberapa metode lelang antara lain :
  - Metode satu sampul.
  - Metode dua sampul satu tahap.
  - Metode dua sampu dua tahap.
- Setelah rapat penjelasan lelang dilaksanakan, maka ditentukan jadwal pemasukan dokumen penawaran yang dituangkan di dalam berita acara rapat penjelasan lelang.
- Selanjutnya MKT dengan bekerjasama dengan Dept Terkait (DNP/Tubular dan FNA) akan mempersiapkan dokumen penawaran.
- Setelah dokumen penawaran dirasa sudah sesuai dengan persyaratan yang diminta, maka peserta lelang akan mengirimkan dokumen lelang (bisa berupa hard copy atau soft file).
- Selanjutnya peserta lelang dapat mengikuti proses pembukaan lelang yang dihadiri oleh perwakilan dari masing-masing peserta lelang.
- Setelah pembukaan lelang selesai, maka MKT Dept akan mencata pada Form Information List Tender hasil dari pembukaan lelang.
- Jika Perseroan ditunjuk sebagai pemenang lelang, dan menerima surat penunjukan lelang, maka MKT akan mengundang kembali Dept terkait untuk mengikuti Kick-off Meeting kembali untuk membahas aspek Adminstrasi, Teknik dan Komersial serta menunjuk PIC masing-masing yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas/pekerjasaan sesuai instruksi pada kontrak/PO.

If the auction announcement uses the prequalification system, the prospective bidders will prepare a prequalification document complete with the requirements requested in the prequalification document.

- After the prequalification process is carried out by the PSC Contractors, then the PSC Contractors will send a tender invitation letter to all prospective bidders who pass the prequalification process.
- In the tender invitation letter, a schedule for taking the tender documents and a schedule for the auction explanation meeting (pre bid meeting) will be listed, so the prospective bidder must be present at the auction explanation meeting.
- Prior to attending the prebid meeting, the Marketing Department will invite all relevant Departments to attend the Kick-Off Meeting to discuss administrative, technical and commercial aspects.
- The process of procuring goods/services within the oil and gas industry, familiar with several auction methods, including:
  - One cover method.
  - One-stage two-cover method.
  - The two-stage two-way method.
- After the auction explanation meeting is held, a schedule for submission of bidding documents is determined which is set forth in the minutes of the auction explanation meeting.
- Furthermore, MKT in collaboration with the Related Dept. (DNP/Tubular and FNA) will prepare bidding documents.
- After the bidding documents are deemed to have complied with the requirements requested, the bidders will send the bidding documents (can be in the form of hard copies or soft files).
- Furthermore, auction participants can follow the auction opening process which is attended by representatives from each of the 2 bidders.
- After the opening of the auction is complete, the MKT Dept. will record the results of the opening of the auction on the Information List Tender Form.
- If the Company is appointed as the winner of the auction, and receives the tender appointment letter, the MKT will invite the related Dept again to take part in the Kick-off Meeting again to discuss Administrative, Technical and Commercial aspects and appoint respective PICs who are responsible for carrying out tasks/work according to instructions on the contract/PO.

Layanan Perseroan (Jasa)
The Company's Services



Wellhead Installation dan Maintenance Services

Perseroan menyediakan teknisi berpengalaman untuk pemasangan dan perawatan Wellhead dan Christmas Tree.

The Company provides experienced technicians for the installation and maintenance of the Wellhead and Christmas Tree.

Kegiatan Usaha Perseroan
The Company Business Activities

Kegiatan Usaha Utama

a. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599)
b. Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (fee) atau kontrak (KBLI 46100)
c. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lain (KBLI 70209)
d. Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi (KBLI 46631)

Kegiatan Usaha Penunjang

a. Jasa Inspeksi Teknik Instalasi (KBLI 71204)
b. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya (KBLI 77395)
c. Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam (KBLI 09100)
d. Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi (KBLI 24103)
e. Reparasi Mesin untuk Keperluan Umum (KBLI 33121)
f. Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus (KBLI 33122)
g. Treatment dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya (KBLI 37021)
h. Treatment dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya (KBLI 37022)
i. Aktivitas Remediasi dan Pengelolaan Limbah dan Sampah Lainnya (KBLI 39000)
j. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan Suku Cadang dan Perlengkapannya (KBLI 46591)
k. Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam (KBLI 46620)
l. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia (KBLI 46651)
m. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain (KBLI 74909)

Main Business Activities

a. Wholesale of machinery, equipment and other needs (KBLI 46599)
b. Wholesale trade based on fee or contract (KBLI 46100)
c. Other management consulting activities (KBLI 70209)
d. Wholesale of construction materials and metal goods (KBLI 46631)

Supporting Business Activities

a. Installation engineering inspection service (KBLI 71204)
b. Lease and lease transactions without options for mining and energy machinery and equipment (KBLI 77395)
c. Oil and gas mining supporting activities (KBLI 09100)
d. Pipe and Joint Pipe Industry of Iron and Steel (KBLI 24103)
e. Machine repair for public use (KBLI 33121)
f. Machine repair for special purposes (KBLI 33122)
g. Treatment and disposal of non-hazardous waste water (KBLI 37021)
h. Treatment and disposal of hazardous waste water (KBLI 37022)
i. Remediation and maintenance of garbage and other waste (KBLI 39000)
j. Wholesale trading of office machines and processing of spare parts and equipment (KBLI 46591)
k. Metal and ore wholesale trade (KBLI 46620)
l. Wholesale of materials and chemical goods (KBLI 46651)
m. Other professional, scientific and technical activities that are not included in any classification (KBLI7 4909)

Produk Perseroan
The Company's Products

Saat ini, Perseroan menyediakan produk dan jasa penunjang di bidang industri migas. Berikut adalah ulasan sekilas produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan:

Produk Perseroan
1. OCTG (Oil Country Tubular Goods) : Casing & Tubing;
2. Wellhead dan Christmas Tree;
3. Drill Bit (PDC Bit) & Tricone Bit;
4. Completion Equipment;
5. ENMAX CPRS.

Layanan Perseroan (Jasa)
Wellhead Installation dan Maintenance Services

Today, the company offers supporting products and services in the oil and gas industry. Below is a brief overview of the company's products and services:

Company Products
1. OCTG (Oil Country Tubular Goods) : Casing & Tubing;
2. Wellhead dan Christmas Tree;
3. Drill Bit (PDC Bit) & Tricone Bit;
4. Completion Equipment;
5. ENMAX CPRS.

Company Services
Wellhead Installation and Maintenance Services





OCTG
Dengan dukungan dari manufaktur terkemuka di luar negeri dan pabrikan pengulir di dalam negeri yang berstandar international API-5CT, Perseroan menyediakan pipa seamless/OCTG Casing ukuran 6-5/8" sampai dengan 20" beserta aksesorisnya.

TUBING
Perseroan merupakan agen tunggal dari PT. Rainbow Tubulars Manufacture yang merupakan pabrikan pipa seamless/OCTG pertama dan satu satunya di dalam negeri untuk produk tubing yang berkualitas baik sesuai standar International API 5CT dengan ukuran 2-3/8" sampai dengan 5-1/2".

OCTG
With the support of leading foreign manufacturing abroad and domestic-standard recording manufacturers with API-5CT API-standard, the Company provides seamless pipes/OCTG casing measuring 6-5/8 "up to 20" along with accessories.

TUBING
The Company is the sole agent of PT. Rainbow Tubulans Manufacture which is the first seamless/OCTG pipe manufacturer and the only domestic tubing product according to 5CT API international standards with a size of 2-3/8 "up to 5-1/2".





Wellhead dan Christmas Tree
Perseroan menyediakan Unihead Wellhead & Compact Wellhead terdiri dari casing head, tubing head, christmas tree & perlengkapan pendukung lainnya dengan dukungan dari manufaktur terkemuka sesuai standar international API 6A.

Wellhead dan Christmas Tree
The Company provides Unihead Wellhead & Compact Wellhead consisting of casing heads, tubing heads, Christmas Tree & other supporting equipment with the support of leading manufacturing according to the 6A International API standards.







Drill Bit (PDC dan Tricone Bit)

Perseroan menyediakan Drill Bit berkualitas tinggi untuk operasi pengeboran migas sesuai standard API spec 7-1 dengan berbagai tipe dan ukuran mulai dari 3" - 28".

Drill Bit (PDC and Tricone Bit)

The Company provides high-quality Drill Bits for oil and gas drilling operations according to API standard spec 7-1 with various types and sizes ranging from 3" - 28".



Completion Equipment

Completion equipment yang ditawarkan sesuai dengan standard API spec Q1, 11D1(V0), 14A, 14L, 19AC dengan produk utama:

- Upper completion tools
- Lower completion tools
- Thermal recovery completion tools
- Zona injection-production tools
- Gas seal dan anti-corrosive completion tools untuk suhu tinggi dan tekanan tinggi

Completion Equipment

Completion equipment offered according to standard API spec Q1, 11D1(V0), 14A, 14L, 19AC with main products:

- Upper completion tools
- Lower completion tools
- Thermal recovery completion tools
- Injection-production tools zone
- Gas seal and anti-corrosive completion tools for high temperature and high pressure



ENMAX CPRS

ENMAX Corrosion Prevention and Removal System adalah sebuah produk teknologi ramah lingkungan untuk solusi permasalahan parafin, wax, scale dan korosi yang terjadi pada jalur pipa migas, boiler dan unit heat exchanger.

ENMAX CPRS

ENMAX Corrosion Prevention and Removal System is an environmentally friendly technology product for solutions to paraffin, wax, scale and corrosion problems that occur in oil and gas pipelines, boilers and heat exchanger units.

Keanggotaan Asosiasi
Membership of the Association

Perseroan telah bergabung dengan berbagai asosiasi yang terkait dengan industri Perseroan untuk mengetahui masalah atau isu terbaru dan memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pendapat yang berbeda dan mengadakan diskusi tentang isu atau topik tersebut.

The Company has joined various associations related to the Company's industry to keep on top of the latest problems or issues and have the opportunity to state differing opinions and hold discussions on such issues or topics.

Sepanjang tahun 2022 Perseroan tercatat sebagai anggota dari 4 (empat) asosiasi.

Throughout 2022 the Company was recorded as a member of 4 (four) associations.

No.	Nama Asosiasi Organization Name	Sifat Keikutsertaan Membership
1	AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) AEI (Association of Indonesian Issuers)	Wadah organisasi bagi perusahaan publik. An organization for public companies.
2	KADIN (Kamar Dagang dan Industri) KADIN (Trade and Industry Chamber)	Merupakan organisasi pengusaha Indonesia yang bergerak di bidang perekonomian. An organization for Indonesian entrepreneurs within the field of economy.
3	APMI (Asosiasi Perusahaan Pemboran Minyak, Gas dan Panas Bumi Indonesia) APMI (Association of Oil, Gas, and Geothermal Drilling Companies of Indonesia)	Wadah dari semua perusahaan nasional kontraktor pemboran minyak, gas dan panas bumi di seluruh Indonesia. An organization for all national contracting companies within the industry of oil, gas, and geothermal drilling throughout Indonesia.
4	A2K3 (Asosiasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja) A2K3 (Association of Work Health and Safety Experts)	Merupakan organisasi yang beranggotakan para praktisi dan profesional yang memiliki pengalaman dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). An organization that was composed of practitioners and professionals with experience in the field of Work Health and Safety (K3).

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Di tengah dinamika ekonomi dan politik global, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang baik. Kondisi ekonomi global memberikan dampak tingkat suplai dan permintaan berbagai macam komoditas menjadi kurang seimbang, sehingga Perseroan merumuskan strategi agar kinerja operasional dapat efektif dan efisien.

In the midst of global economic and political dynamics, the Company managed to record good performance. Global economic conditions have an impact on the level of supply and demand for various commodities to become unbalanced, so that the Company formulates a strategy so that operational performance can be effective and efficient.



Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview

Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi global dipenuhi oleh dinamika yang memengaruhi laju pertumbuhan dan kinerja ekonomi berbagai negara. Dinamika tersebut dipengaruhi oleh situasi geopolitik yang terjadi antara Rusia-Ukraina, berlanjut dengan adanya perang dagang antara Amerika Serikat-Tiongkok, serta dengan adanya krisis energi yang terjadi di beberapa negara maju seperti Tiongkok dan Uni Eropa. Berdasarkan kondisi tersebut, angka pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 telah diestimasikan oleh IMF menurun di kisaran angka 3,4% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tren penurunan tersebut juga terlihat pada negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Tiongkok, dan Uni Eropa bila dibandingkan di tahun 2021. Selain dengan kinerja pertumbuhan ekonomi yang lesu, angka inflasi global di kisaran 8,8% juga menimbulkan kewaspadaan bagi seluruh dunia dimana setiap langkah harus direncanakan dan antisipiatif untuk mengatasi rintangan tersebut. Meskipun dengan situasi tersebut, angka tersebut akan menurun karena tingkat konsumsi masyarakat yang meningkat dan normalisasi dari pandemi COVID-19.

In 2022, global economic growth was filled with dynamics that affected the growth rate and economic performance of various countries. This dynamic was influenced by the geopolitical situation that occurred between Russia and Ukraine, continued with the trade war between the United States and China, as well as the energy crisis that occurred in several developed countries such as China and the European Union. Based on these conditions, the economic growth rate in 2022 was estimated by the IMF to decline in the range of 3.4% when compared to the previous year. This downward trend was also seen in developed countries such as the United States, China and the European Union when compared to 2021. Apart from the sluggish performance of economic growth, the global inflation rate of around 8.8% also raised concern for the whole world where every step must be planned and anticipatory to overcome these obstacles. Despite this situation, this number will decrease due to increased levels of public consumption and the normalization of the COVID-19 pandemic.

Pertumbuhan ekonomi di negara maju mengalami penurunan yang signifikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Negara Amerika Serikat mencapai angka pertumbuhan ekonomi di kisaran 2,1%, hasil dari angka tersebut menurun bila dibandingkan dengan catatan 5,9% di tahun sebelumnya. Tren penurunan juga terjadi di Uni eropa dengan angka 3,6% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat di 5,3%. Sementara di benua Asia, negara Tiongkok juga menunjukan angka penurunan yang tercatat di 3,0% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang ada di angka 8,1%.

Economic growth in developed countries experienced a significant decline compared to the previous year. The United States of America achieved an economic growth rate of around 2.1%, the result of this figure decreased compared to the record of 5.9% in the previous year. The downward trend also occurred in the European Union with a rate of 3.6% when compared to the previous year which was recorded at 5.3%. Meanwhile on the Asian continent, China also showed a decline rate which was recorded at 3.0% when compared to the previous year which was at 8.1%.

Di tengah kondisi ekonomi global yang dinamis, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tercatat stabil pada angka 5,01% tahun-ke-tahun (yoy) pada kuartal empat tahun 2022. Angka tersebut tidak jauh berbeda dan dipertahankan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang ada di angka 5,03%. Hasil tersebut didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat dan konsumsi rumah tangga yang aktif kembali pasca pandemi COVID-19 dengan tujuan menggerakan perputaran roda ekonomi Indonesia.

In the midst of dynamic global economic conditions, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) was stable at 5.01% year-on-year (yoy) in the fourth quarter of 2022. This figure was not much different and was maintained when compared to the previous year which is at 5.03%. These results were driven by increased social mobility and active household consumption after the COVID-19 pandemic with the aim of turning the wheel of the Indonesian economy.

Melihat struktur ekonomi Indonesia di tahun 2022 secara spasial tetap terkonsentrasi di Pulau Jawa dan Sumatera sebesar 56,48% dan 22,04%. Kinerja ekonomi di pulau Jawa dan Sumatera meningkat di angka 5,31% dan 4,89%. Bila diukur dalam Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar yang berlaku, perekonomian Indonesia 2022 telah mencapai Rp19.558,4 triliun dan PDB per kapita telah mencapai Rp71,0 juta atau US$4.783,9.

Looking at the structure of the Indonesian economy in 2022, spatially it was still concentrated in Java and Sumatra by 56.48% and 22.04%. Economic performance on the islands of Java and Sumatra increased by 5.31% and 4.89%. When measured in Gross Domestic Product (GDP) on the current basis, the Indonesian economy in 2022 reached Rp19,558.4 trillion and GDP per capita reached Rp71.0 million or US$4,783.9.

Tinjauan Industri
Industrial Overview

Dengan kondisi ekonomi global tentunya berdampak terhadap tingkat suplai dan permintaan berbagai macam komoditas, salah satunya adalah minyak dan gas. Dengan meningkatnya permintaan sepanjang tahun dan kurang seimbangnya dengan jumlah suplai yang ada, sehingga harga komoditas energi meninggi.

Global economic conditions certainly have an impact on the level of supply and demand for various commodities, one of which is oil and gas. With the increase in demand throughout the year and the lack of balance with the amount of existing supply, so that energy commodity prices are rising.

Dikutip dari data Statista yang telah mencatatkan bahwa harga rata-rata minyak dunia mengalami peningkatan menjadi US$100,08/barel di tahun 2022, hasil tersebut meningkat dari angka US$69,89/barel di tahun 2021. Hal tersebut terjadi dikarenakan keterbatasan pasokan yang dialami sejak tahun 2021 dan diikutin oleh keterbatasan suplai dengan sanksi yang diberikan ke Rusia karena perang Rusia-Ukraina.

Quoted from statistical data which recorded that the average world oil price increased to US$100.08/barrel in 2022, this result increased from US$69.89/barrel in 2021. This occurred due to limited supply experienced since 2021 and was followed by supply shortages with sanctions imposed on Russia due to the Russo-Ukrainian war.

Sementara itu di Indonesia, kegiatan Lifting Migas yang merupakan komponen dalam perhitungan besaran penerimaan negara, realisasi tahun 2022 mencapai 612 ribu Barrel Oil Per Day (BOPD) untuk minyak (87% dari target 703 ribu BOPD) dan 955 ribu barel setara minyak per hari (barrel oil equivalent per day/BOEPD) (92,18% dari target 1003 ribu BOEPD) untuk gas bumi, dengan ICP rata-rata sebesar US$97,03 per barel (97% dari target US$100 per barel). Tidak tercapainya target lifting migas tersebut antara lain karena rendahnya posisi awal atau low entry point pada awal tahun 2022, unplanned shutdown dan delay field onstream pada beberapa proyek.

Meanwhile in Indonesia, Oil and Gas Lifting activities which are a component in calculating the amount of state revenue, the realization in 2022 reach 612 thousand Barrel Oil Per Day (BOPD) for oil (87% of the target of 703 thousand BOPD) and 955 thousand Barrel Oil Equivalent Per Day (BOEPD) (92.18% of the 1003 thousand BOEPD target) for natural gas, with an average ICP of US$97.03 per barrel (97% of the target of US$100 per barrel). The failure to achieve the oil and gas lifting target was partly due to the low initial position or low entry point at the beginning of 2022, unplanned shutdown and onstream field delays in several projects.

Terlampir dari data yang dirilis oleh Kementerian Keuangan Indonesia (Kemenkeu), Purchasing Managers' Index di Indonesia pada bulan Desember 2022 stabil pada posisi angka 50,9, angka tersebut juga meningkat sebelumnya dari bulan November 2022 yang tercatat pada angka 50,3. Hasil dari angka tersebut mengindikasikan industri manufaktur membaik dan terjaga pada zona ekspansif selama enam belas bulan berturut-turut.

Attached is data released by the Indonesian Ministry of Finance (Kemenkeu), Purchasing Managers' Index in Indonesia in December 2022 was stable at the position of 50.9, this figure also increased previously from November 2022 which was recorded at 50.3. The results of these figures indicate that the manufacturing industry is improving and has maintained its expansionary zone for sixteen months in a row.

Tinjauan Per Segmen Usaha
Review Per Business Segment

Tinjauan yang dilakukan oleh Perseroan operasi per segmen usaha telah sesuai dengan jenis industri usaha Perseroan yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:

1. **Proses Pemasaran dan Penjualan**
   Pemasaran dan penjualan produk/jasa Perseroan ditujukan terutama kepada perusahaan minyak dan gas lokal, perusahaan yang bergerak dibidang geothermal serta IPM Companies (Integrated Project Management) yang dilakukan melalui 2 jalur, yaitu tender/lelang dan non-tender/non-lelang.

2. **Proses Tender/Lelang dan Proses Non Tender/Non Lelang**
   Prosedur tender biasanya berdasarkan pedoman dalam buku PTK 007 dan meliputi proses prakualifikasi, dilanjutkan dengan diskusi pendahuluan, pengiriman dokumen, dan diakhiri dengan pemilihan pemenang apabila perusahaan memenuhi kriteria yang diperlukan.

3. **Proses Produksi Pipa Seamless**
   - Green Pipe (Hot Rolling Process)
   - Penempaan Ujung Pipa (Pipe End Upset)
   - Proses Perlakuan Panas Pipa (Pipe Heat Treatment)
   - Produk akhir (Finish Product) sesuai dengan kebutuhan customer
   - Proses Penguliran (Threading)
   - Proses Akhir (Final Process)

Secara operasional pada tahun 2022, penjualan produk dan jasa Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp223 miliar atau sebesar 70,14%.

Kategori produk inti Perseroan adalah:
Oil country tubular goods, mewakili 80,5% dan 85,5% pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Wellhead dan Christmas tree, mewakili 12,4% dan 13,9% pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Lainnya, mewakili 2,8% dan 0,0% pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Wellhead enginering service, mewakili 2,1% dan 0,4% pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Service Lainnya, mewakili 2,2% dan 0,2% pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

The review carried out by the Company's operations per business segment is in accordance with the type of the Company's business industry which consists of the following stages:

1. **Marketing and Sales Process**
   Marketing and sales of the Company's products/services are aimed primarily at local oil and gas companies, companies engaged in geothermal and IPM Companies (Integrated Project Management) which are carried out through 2 channels, namely tender/auction and non-tender/non-auction.

2. **Tender/Auction Process and Non-Tender/Non-Auction Process**
   The tender procedure is usually based on the guidelines in the PTK 007 book and includes a pre-qualification process, followed by preliminary discussions, sending documents, and concluding with selecting a winner if the company meets the required criteria.

3. **Seamless Pipe Production Process**
   - Green Pipe (Hot Rolling Process)
   - Pipe End Forging (Pipe End Upset)
   - Pipe Heat Treatment Process (Pipe Heat Treatment)
   - The final product (Finish Product) in accordance with customer requirements
   - Process Threading (Threading)
   - Final Process (Final Process)

Operationally, in 2022, sales of the Company's products and services increased by Rp223 billion or 70.14%.

The Company's core product categories are:
Oil country tubular goods, representing 80.5% and 85.5% of the Company's revenue for the years ended 31 December 2022 and 31 December 2021 respectively.

Wellhead dan Christmas tree, representing 12.4% and 13.9% of the Company's revenue for the years ended 31 December 2022 and 31 December 2021, respectively.

Others, representing 2.8% and 0.0% of the Company's revenue for the years ended 31 December 2022 and 31 December 2021.

Wellhead enginering service, representing 2.1% and 0.4% of the Company's revenue for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Others Service, representing 2.2% and 0.2% of the Company's revenue for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Penjualan
Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp540 miliar, Penjualan mengalami peningkatan sebesar 70,1%, atau sebesar Rp223 miliar di mana pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp318 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan eksport OCTG dari anak usaha sebesar 13.74% atau sebesar Rp43 miliar dan peningkatan Penjulan local 56.36% atau sebesar Rp179 miliar yang terutama didorong naiknya harga minyak global dan meningkatnya aktivitas pengeboran minyak dan gas bumi setelah pandemi Covid-19 dimulai.

Sale
Sales for the period ending December 31, 2022 amounted to Rp540 billion. Sales increased by 70.1%, or Rp223 billion, of which in 2021 it was recorded at Rp318 billion. This increase was due to an increase in OCTG exports from subsidiaries by 13.74% or Rp43 billion and an increase in local sales of 56.36% or Rp179 billion which was mainly driven by rising global oil prices and increased oil and gas drilling activities after the start of the Covid-19 pandemic.

Beban Pokok Pendapatan
Beban Pokok Pendapatan untuk tahun 2022 tercatat sebesar Rp397 miliar, naik sebesar 59,6% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp249 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan Beban Pokok Pedapatan berbanding lurus dengan peningkatan penjualan. Oleh karena Penjualan Naik maka Beban Pendapatan juga naik.

Cost of Revenue
Cost of Revenue for 2022 was recorded at Rp397 billion, an increase of 59.6% compared to 2021 which was recorded at Rp249 billion. This increase was due to an increase in cost of revenue in direct proportion to an increase in sales. Because Sales Increase, Revenue Expenses also increase.

Laba Kotor
Laba Kotor untuk tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 108,3% dari sebelumnya Rp68 miliar di tahun 2021 menjadi Rp143 miliar di tahun 2022. Peningkatan laba kotor tahun 2022 disebabkan oleh karena peningkatan penjualan. Dengan adanya kenaikan penjualan maka laba kotor juga akan meningkat.

Gross profit
Gross profit for 2022 has increased by 108.3% from the previous Rp68 billion in 2021 to Rp143 billion in 2022. The increase in gross profit in 2022 was due to an increase in sales. With an increase in sales, gross profit will also increase.

Beban Usaha
Beban Usaha di tahun 2022 tercatat sebesar Rp40 miliar. Sementara pada tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp31 miliar di tahun 2021. Peningkatan Beban Usaha pada tahun 2022 dipengaruhi oleh oleh adanya penambahan karyawan, dan kenaikan imbalan jasa kerja

Operating expenses
Operating expenses in 2022 were recorded at Rp40 billion. While in the previous year it was recorded at Rp31 billion in 2021. The increase in operating expenses in 2022 is influenced by the addition of employees, and an increase in employee benefits

Laba Sebelum Pajak
Laba Sebelum Pajak untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp94 miliar. Sementara di tahun 2021 sebesar Rp37 miliar. Peningkatan disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan dimana dengan naiknya penjualan maka laba laba sebelum pajak pun akan naik.

Profit before tax
Profit Before Tax for 2022 is Rp94 billion. Meanwhile in 2021 it will be Rp37 billion. The increase was due to an increase in sales whereby the increase in sales, the profit before tax will also increase.

Laba Periode Berjalan
Laba Periode Berjalan untuk tahun 2022 tercatat sebesar Rp73 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 152% dari Rp29 miliar di tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya volume Penjualan selama tahun 2022.

Current Period Profit
Profit for the Current Period for 2022 was recorded at Rp73 billion or an increase of 152% from Rp29 billion in 2021. This was mainly due to an increase in Sales volume during 2022.

Jumlah Penghasilan (beban) Komprehensif Lain
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain di tahun 2022 tercatat sebesar Rp405 juta, mengalami kenaikan sebesar 388% atau Rp322 juta dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp83 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan imbalan pasca kerja.

Jumlah Laba komprehensif Periode Berjalan
Jumlah Laba komprehensif Periode Berjalan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp73 miliar, mengalami kenaikan sebesar 152,7% atau Rp44 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp29 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya volume penjualan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Total Aset
Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp94 miliar dari Rp437 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp531 miliar pada tahun 2022. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan Oleh kas dan setara kas dari peningkatan penjualan, Kenaikan uang muka pelanggan juga oleh karena kenaikan persediaan di akhir tahun.

Aset Lancar
Aset lancer Perseroan di tahun 2022, tercatat sebesar Rp437 miliar, mengalami kenaikan 51,8% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp288 miliar. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan Oleh kas dan setara kas dari peningkatan penjualan, Kenaikan uang muka pelanggan juga oleh karena kenaikan persediaan di akhir tahun.

Aset Tidak Lancar
Pada akhir tahun 2022, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp142 miliar, mengalami penurunan Rp7,6 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp149 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan nilai aset tetap setelah dikurangi penyusutan dan berkurangnya asset pajak tangguhan.

Total Liabilitas
Liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp21 miliar dari Rp130 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp151 miliar pada tahun 2022. Penyebab naiknya liabilitas dikarenakan meningkatnya uang muka dari dari pelanggan.

Liabilitas Jangka Pendek
Liabiitas jangka pendek yang tercatat pada laporan keuangan per 31 Desember 2022, sebesar Rp142 miliar naik 19% atau Rp23 miliar dari sebelumnya Rp119 miliar di tahun 2021. Penyebab naiknya liabilitas jangka pendek akibat meningkatnya naiknya uang muka dari pelanggan.

Total Other Comprehensive Income (expenses).
Total other comprehensive income (expenses) in 2022 was recorded at Rp405 million, an increase of 388% or Rp322 million compared to the previous year, which was Rp83 million. This increase was due to an increase in post-employment benefits.

Total Comprehensive Profit for the Period
The total comprehensive profit for the current period in 2022 was recorded at Rp73 billion, an increase of 152.7% or Rp44 billion compared to the previous year, which was Rp29 billion. This increase was due to an increase in sales volume.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Total Assets
The Company's assets increased by Rp94 billion from Rp437 billion in 2021 to Rp531 billion in 2022. The increase was largely due to cash and cash equivalents from increased sales. The increase in customer advances was also due to an increase in inventories at the end of the year.

Current assets
The Company's current assets in 2022 were recorded at Rp437 billion, an increase of 51.8% compared to the previous year which reached Rp288 billion. The increase was largely due to cash and cash equivalents from increased sales. The increase in advances from customers was also due to an increase in inventories at the end of the year.

Non-Current Assets
At the end of 2022, the Company's non-current assets were recorded at Rp142 billion, a decrease of Rp7.6 billion compared to the previous year which reached Rp149 billion. The decrease was caused by a decrease in the value of fixed assets after deducting depreciation and a decrease in deferred tax assets.

Total Liabilities
The Company's liabilities have increased by Rp21 billion from Rp. 130 billion in 2021 to Rp. 151 billion in 2022. The cause of the increase in liabilities is due to increased advances from customers.

Short-term liabilities
Short-term liabilities recorded in the financial statements as of December 31, 2022 amounted to Rp142 billion, increasing 19% or Rp23 billion from the previous Rp119 billion in 2021. The reason for the increase in short-term liabilities was due to increased advances from customers.

Liabilitas Jangka Panjang
Pada pos liabilitas jangka panjang Perseroan menunjukkan penurunan sebesar 14.3% atau Rp1,5 miliar, dimana di tahun 2022 mencapai Rp9 miliar sedangkan di tahun 2021 tercatat Rp10 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan

Ekuitas
Ekuitas Perseroan akhir tahun 2022 mencapai Rp381 miliar, naik 23,7% atau Rp73 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp308 miliar. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan laba tahun berjalan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Perseroan mencatatkan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi yang semula Rp3 miliar naik menjadi Rp82 miliar di tahun 2022, hal ini disebabkan oleh kenaikan volume penjualan, uang muka pelanggan dan restitusi pajak.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Pada tahun 2022 Perseroan menggunakan Rp4,3 miliar untuk aktivitas investasi, sedangkan di tahun sebelumnya tercatat digunakan sebesar Rp4 miliar. Hal ini dikarenakan adanya pembelian mesin pendukung produksi dan pekerjaan renovasi pada tahun berjalan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Pada tahun 2022 arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp3,06 miliar sedangkan di tahun sebelumnya tercatat digunakan sebesar Rp3,07 miliar. Penggunaan tersebut merupakan pembayaran pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan.

Rasio Keuangan
Pada tahun 2022, tingkat profitabilitas Perseroan yang diukur dengan rasio laba bersih terhadap total aset sebesar 13,68% sedangkan untuk rasio laba bersih terhadap total ekuitas tercatat sebesar 19,10%, dan rasio laba bersih terhadap penjualan bersih menjadi 13,47%. Ketiga rasio profitabilitas ini menandakan bahwa Perseroan mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham. Perseroan berhasil meningkatkan penjualan dan bersaing dengan kompetitor untuk menghasilkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham.

Long Term Liabilities
The Company's long-term liabilities showed a decrease of 14.3% or Rp1.5 billion, which in 2022 reached Rp9 billion, while in 2021 it was recorded at Rp10 billion. This decrease was due to the payment of long-term bank loans and debt financing

Equity
The company's equity at the end of 2022 reached Rp381 billion, an increase of 23.7% or Rp73 billion compared to the previous year, which was Rp308 billion. This increase was driven by an increase in profit for the year.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Cash Flow from Operating Activities
The company recorded net cash obtained from operating activities, which was originally Rp3 billion, increasing to Rp82 billion in 2022, this was due to an increase in sales volume, customer advances and tax refunds.

Cash Flow from Investing Activities
In 2022 the Company uses Rp4.3 billion for investment activities, whereas in the previous year it was recorded that Rp4 billion was used. This was due to the purchase of production support machines and renovation work in the current year.

Cash Flow from Funding Activities
In 2022 cash flows used for financing activities amounted to Rp3.06 billion, while in the previous year it was recorded that Rp3.07 billion was used. Such use represents payment of long-term bank loans and financing debts.

Financial Ratios
In 2022, the Company's profitability level as measured by the ratio of net profit to total assets is 13.68% while the ratio of net profit to total equity is recorded at 19.10%, and the ratio of net profit to net sales is 13.47%. These three profitability ratios indicate that the Company is able to optimize its resources to generate added value for Shareholders. The Company managed to increase its sales and compete with competitors to generate added value to its shareholders.

Kemampuan Membayar Hutang
Ability to Pay Debt

Kemampuan membayar hutang Perseroan diukur dengan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi hutang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melunasi hutang jangka panjang.

The ability to pay the Company's debts is measured by the ratio of liquidity and solvency. The liquidity ratio reflects the Company's ability to pay off short-term debt, while the solvency ratio describes the Company's ability to pay off long-term debt.

Rasio Likuiditas
Pada tahun 2022, kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendeknya dapat dilihat dari hasil rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang masing-masing tercatat sebesar 2,75 kali, 1,52 kali dan 0,99 kali.

Liquidity Ratio
In 2022, the Company's ability to pay off its short-term debt can be seen from the results of the current ratio, quick ratio, and cash ratio which were recorded at 2.75 times, 1.52 times and 0.99 times, respectively.

Rasio Solvabilitas
Rasio yang mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang di tahun 2022 terlihat mengalami kenaikan. Tercatat kenaikan terjadi pada rasio total liabilitas jangka panjang terhadap total aset serta rasio liabilitas jangka panjang terhadap total ekuitas sebesar 0,28 kali dan 0,37 kali. dan rasio total aset terhadap total ekuitas sebesar 1,40 kali.

Solvency Ratio
The ratio that reflects the Company's ability to meet its long-term obligations in 2022 has seen an increase. The increase was recorded in the ratio of total long-term liabilities to total assets and the ratio of long-term liabilities to total equity of 0.28 times and 0.37 times. and the ratio of total assets to total equity of 1.40 times.

Kolektabilitas Piutang
Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan di tahun 2022 mengalami pelambatan, yang awalnya 22,5 hari menjadi 26,68 hari. Hasil ini menandakan bahwa Perseroan menerima pembayaran dari pelanggan dengan tempo waktu yang lebih lama dibanding tahun lalu.

Accounts Receivable Collectability
The collectability rate of the Company's receivables in 2022 has slowed, from 22.5 days to 26.68 days. This result indicates that the Company receive payments from its customers with a longer timeframe than last year.

Struktur Modal Dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Policy Of Capital Structure

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada Pemegang Saham dan manfaat pada Pemangku Kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company's goal when managing capital is to maintain business continuity in order to provide returns to Shareholders and benefits to other Stakeholders, as well as maintain an optimal capital structure to reduce capital costs. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to Shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment on Capital Goods Investment

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2022, the Company did not have material commitments for capital goods investment.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan
Realized Capital Goods Investment

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2022 berupa penambahan bangunan, mesin serta perlatan dan perabotan kantor. Jumlah investasi barang modal Perseroan sepanjang tahun 2022 sebesar Rp3,5 miliar turun dari tahun 2021 sebesar Rp5,3 miliar. Tujuan investasi barang modal adalah untuk mendukung pencapaian rencana bisnis Perseroan.

Capital goods investments made by the Company throughout 2022 are in the form of additional buildings, machines as well as office equipment and furniture. The total investment in the Company's capital goods throughout 2022 was Rp3.5 billion, down from 2021 of Rp5.3 billion. The objective of investing in capital goods is to support the achievement of the Company's business plan.

Prospek Usaha
Business Prospect

Mengutip data yang dirilis oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Pemerintah telah menyiapkan 6 wilayah kerja (WK) yang berpotensi untuk dapat ditawarkan pada tahun 2023 yaitu Wilayah Kerja Seuramoe, Berkah, Arwana, Serpang, Akia dan Melati. Pemerintah mengupayakan untuk mendorong kegiatan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi sebagai bentuk upaya untuk terus menjaga ketahanan energi nasional. Untuk lifting minyak bumi 2023, ditargetkan sebesar 660 ribu Barrels of Oil per Day (BOPD) dan lifting gas bumi sebesar 1,1 Million Barrels of Oil Equivalent per Day (MBOEPD), dengan Indonesia Crude Price (ICP) rata-rata sebesar USD90 per barel sesuai dengan penetapan asumsi dasar makro Anggaran Pendapatan Belanja Nasional (APBN) Tahun 2023.

Quoting data released by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the Government is preparing 6 working areas (WK) that have the potential to be offered in 2023, namely the Seuramoe, Berkah, Arwana, Serpang, Akia and Melati Working Areas. The government is trying to encourage oil and gas exploration and exploitation activities as a form of effort to continue to maintain national energy security. For 2023 oil lifting, the target is 660 thousands Barrels of Oil per Day (BOPD) and natural gas lifting of 1,1 Million Barrels of Oil Equivalent per Day (MBOEPD), with an average Indonesian Crude Price (ICP) of USD 90 per barrel according to with the determination of the basic macro assumptions of the 2023 National Expenditure Budget (APBN).

Selain itu, data yang dikutip dari Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), melaporkan bahwa realisasi investasi hulu migas hingga akhir 2022 mencapai US$12,3 miliar atau setara dengan Rp182 triliun. Pencatatan angka tersebut melampaui capaian investasi di tahun 2021 yang berada di kisaran US$10,9 miliar atau meningkat sebesar 13%.

In addition, data quoted from the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas), reported that realization of upstream oil and gas investment by the end of 2022 reached US$12.3 billion or equivalent to Rp182 trillion. The recording of this figure exceeded investment achievements in 2021 which were in the range of US$10.9 billion or an increase of 13%.

Di tahun 2023, SKK Migas telah menargetkan bahwa perolehan investasi hulu migas domestik mampu untuk mencapai US$15,5 miliar atau meningkat 26% dari tahun lalu. Target tersebut lebih tinggi bila dibandingkan dari komitmen investasi di tingkat global yang naik 6,5%. Di sisi lain, rencana investasi untuk eksplorasi sumur pengembangan dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) juga mengalami peningkatan. KKKS berkomitmen untuk menginvestasikan kegiatan eksplorasi sebesar US$1,79 miliar pada tahun ini. Komitmen itu relatif tinggi jika dibandingkan dengan rencana investasi eksplorasi pada 2022 yang berada di kisaran US$0,8 miliar.

In 2023, SKK Migas targets that domestic upstream oil and gas investment will be able to reach US$15.5 billion, an increase of 26% from last year. This target is higher than investment commitments at the global level which rose 6.5%. On the other hand, investment plans for exploration of development wells from Cooperation Contract Contractors (KKKS) have also increased. KKKS are committed to invest US$1.79 billion in exploration activities this year. This commitment is relatively high when compared to the exploration investment plan in 2022 which was in the range of US$0.8 billion.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occuring after the Accountant's Report Date

Manajemen tidak melihat adanya penurunan signifikan pada bisnis selama tahun berjalan yang mungkin menyebabkan dampak buruk yang signifikan terhadap bisnis dan operasi Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Management did not see any significant decline in business during the year that might cause a significant adverse impact on the Company's business and operations or raise significant doubts about the Company's ability to continue as a going concern.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan melakukan evaluasi secara berkesinambungan terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

However, the duration and magnitude of the impact of the Covid-19 pandemic depend on future developments which cannot be accurately predicted at this time. Management will continue to monitor the development of the Covid-19 pandemic and continuously evaluate its impact on the Company's business, financial position and operating results.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil Yang Dicapai
Comparison of Target/Early Projection with Achieved Result

Pada tahun 2022, kinerja operasional maupun finansial Perseroan melampaui target yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan didukungnya oleh peningkatan produksi, Perseroan senantiasa optimis untuk peningkatan kinerja operasional Perseroan yang lebih baik di masa yang akan datang.

In 2022, the Company's operational and financial performance exceed the previously set targets. Supported by increased production, the Company is always optimistic to improve the Company's operational performance in the future.

Dinilai dari aspek keuangan, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan sebesar Rp540 miliar pada tahun 2022, mengalami peningkatan daripada proyeksi 2022 yaitu sebesar Rp467 miliar. Selain itu, laba bersih tercatat mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp73 miliar daripada proyeksi 2022 yaitu sebesar Rp64 miliar.

Judging from the financial aspect, the Company managed to record sales of Rp540 billion in 2022, an increase compared to the 2022 projection of Rp467 billion. In addition, net profit was recorded to have increased to Rp73 billion compared to the 2022 projection of Rp64 billion.

Target 2023
2023 Target

Selaras dengan pencapaian sektor migas yang positif pada tahun 2022 dan dukungan Pemerintah yang mencanangkan peningkatan produksi minyak menjadi 1 juta barel pada tahun 2030, maka prospek sektor migas diperkirakan masih akan tumbuh dengan baik.

In line with the positive achievement of the oil and gas sector in 2022 and the Government's support which plans to increase oil production to 1 million barrels in 2030, the prospects for the oil and gas sector are expected to continue to grow well.

Didukung oleh tren peningkatan permintaan di tahun 2023 dan pemangkasan produksi OPEC+, maka ada kemungkinan harga minyak tetap bertahan pada level $80-$90 per barrel di tahun 2023.

Supported by the trend of increasing demand in 2023 and OPEC+ production cuts, there is a possibility that oil prices will remain at the level of $80-$90 per barrel in 2023.

Perseroan memasuki tahun 2023 dengan optimisme tersendiri seiring dengan peningkatan produksi pasca IPO, Perseroan meyakini bahwa kinerja operasional maupun finansial akan bisa tercatat di angka yang lebih baik di tahun 2023.

The Company enters 2023 with its own optimism in line with the increase in post-IPO production, the company believes that operational performance and financially will be recorded at better numbers in 2023.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Pada aspek pemasaran, Perseroan memfokuskan kegiatan pemasaran kepada perusahaan minyak dan gas lokal, perusahaan yang bergerak di bidang geothermal serta IPM Companies (Integrated Project Management) yang dilakukan melalui 2 jalur, yaitu tender/lelang dan non-tender/non-lelang.

Dengan tujuan untuk mempertahankan usaha yang berkelanjutan, Perseroan terus berupaya untuk mendapatkan kontrak-kontrak baru selain mengerjakan proyek dari kontrak yang bersifat tahun jamak (multi years). Beberapa proyek besar Migas dengan kontrak jangka panjang tetap berjalan untuk mendorong pendapatan.

Pangsa Pasar

Perseroan menyadari sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di industri Migas nasional, Perseroan selalu mengutamakan kualitas dan reputasi dalam mempertahankan keunggulan kompetitif Perseroan untuk menghadapi persaingan usaha yang ketat.

On the marketing aspect, the Company focuses on marketing activities to local oil and gas companies, companies engaged in the geothermal sector as well as IPM Companies (Integrated Project Management) which are carried out through 2 channels, namely tenders/auctions and non-tenders/non-auctions.

With the aim of maintaining a sustainable business, the Company continues to strive to obtain new contracts in addition to working on projects from multi-year contracts. Several large oil and gas projects with long-term contracts are still running to boost revenue.

Market Share

The Company realizes that as one of the companies engaged in the local oil and gas, the Company always prioritizes quality and reputation in maintaining the Company's competitive advantage to face tough business competition.

Dividen
Dividend

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para Pemegang Saham kepada Perseroan. Dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

In accordance with Indonesian laws and regulations, particularly UUPT, the decision to pay dividends refers to the provisions contained in the Company's articles of association and the approval of Shareholders at the GMS based on the recommendation of the Company's Directors. Dividend payments can only be made if the Company records a positive net profit. The Company's articles of association allow the distribution of interim dividends provided that such distribution does not cause the Company's net worth to be less than the issued and paid-up capital plus mandatory reserves. The distribution of interim dividends may not disrupt or cause the Company to be unable to fulfil its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Company's Directors after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners. If at the end of the financial year the Company suffers a loss, the interim dividends that have been distributed must be returned by the Shareholders to the Company. In the event that the Shareholders are unable to return the interim dividend, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be jointly and severally responsible for the Company's losses.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

By taking into account the Company's financial condition from time to time, the Company plans to pay cash dividends to all shareholders at least once a year. The amount of dividends to be distributed is related to the Company's profits in the relevant financial year, without neglecting the level of the Company's financial soundness and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, manajemen Perseroan berkomitmen untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya 10% (sepuluh persen) dari laba bersih tahun berjalan Perseroan setelah menyisihkan untuk cadangan wajib mulai tahun buku 2023 dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

After the Initial Public Offering, the Company's management is committed to distributing cash dividends of at least 10% (ten percent) of the Company's current year net profit after setting aside mandatory reserves starting in the 2023 financial year with reference to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as well as Capital Market laws and regulations without neglecting the level of the Company's financial soundness and without prejudice to the right of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the Company's articles of association.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen atas saham tersebut, akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas Perseroan.

Determination of the amount and payment of dividends on these shares will depend on the recommendation of the Company's Directors by considering several factors which include retained earnings, financial condition, liquidity condition, future business prospects and the Company's cash needs.

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Plans of Use of Proceeds from Public Offering

Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi saham, akan digunakan untuk :

1. Sekitar 40,14% akan digunakan untuk pembelian sekitar 39,96% saham PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM), anak perusahaan Perseroan yang saat ini sebanyak 60,00% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.
2. Sekitar 42,60% akan digunakan untuk pelunasan sebagian utang usaha RTM kepada supplier dan modal kerja RTM sebagai berikut:
   i. Sekitar 66,67% akan digunakan oleh RTM untuk pelunasan sebagian utang usaha kepada pemasok
   ii. sekitar 33,33% akan digunakan oleh RTM untuk modal kerja untuk pembelian kebutuhan bahan baku dan bahan pendukung serta untuk membiayai kegiatan operasional.
3. Sisanya sekitar 17,26% akan digunakan untuk modal kerja Perseroan termasuk untuk pembelian kebutuhan bahan baku dan bahan pendukung serta untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan.

Proceeds from the Initial Public Offering, after deducting shares issuance costs, will be used for:

1. Approximately 40.14% will be used to purchase approximately 39.96% shares of PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM), a subsidiary of the Company which is currently 60.00% owned by the Company.
2. Around 42.60% will be used to pay off some of RTM's trade payables to suppliers and RTM's working capital as follows:
   i. Approximately 66.67% will be used by RTM to partially pay off trade payables to suppliers
   ii. Around 33.33% will be used by RTM for working capital to purchase raw materials and supporting materials as well as to finance operational activities.
3. The remaining 17.26% will be used for the Company's working capital including to purchase raw materials and supporting materials as well as to finance the Company's operational activities.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan
Changes of Regulation with Significant Effect

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan baik dari sisi keuangan maupun operasional.

Throughout the year 2022, there were no changes in the laws and regulations with significant influence on the Company both in terms of financial and operational aspects.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes of Account Regulation

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan.
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya.
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa" .
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.
- PSAK 74 "Kontak Asuransi"
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2022 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial.
- Thepeortaingmendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts.
- Annual Improvements oon SFAS 71 "Financial Instruments".
- Annual improvements on SFAS 73 "Leases" .
- Annual improvements on SFAS 69 "Agriculture".

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2022 are as follows:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current.
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies.
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates.
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.
- The amendments to SFAS 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.
- SFAS 74 "Insurance Contracts".
- The amendments to SFAS 74 "Insurance Contract" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Events after the Reporting Period

Perubahan Anggaran Dasar
Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn nomor 16 tanggal 10 Januari 2023, Perseroan mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 650.000.000 saham baru dengan nominal Rp100 per saham.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 06 Januari 2023 dengan nomor P-00047/BEI.PP2/01-2023, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 600.000.000 saham dengan nominal seluruhnya Rp60.000.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sebanyak 2.500.000.000 saham dengan nominal seluruhnya Rp250.000.000.000.

Akuisisi Saham PT Rainbow Tubulars Manufactures
Berdasarkan akta jual dan beli saham oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn nomor 18 tanggal 10 Januari 2023, Perseroan mengakuisisi saham PT Rainbow Tubulars Manufacture sebanyak 4.395.600 lembar saham dengan nominal Rp13.375 per lembar saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Sunda Optima Pipe. Harga pembelian saham tersebut sebesar Rp70,66 miliar.

Pinjaman ke PT Rainbow Tubulars Manufacture
Berdasarkan akta perjanjian pinjaman oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn nomor 36 tanggal 13 Januari 2023, Perseroan memberikan pinjaman tunai ke PT Rainbow Tubulars Manufacture sebesar Rp75 miliar dengan jangka waktu 60 bulan dan dikenakan bunga sebesar 9% fixed per tahun untuk 24 bulan pertama.

Pembelian Aset Tanah dan Bangunan
Berdasarkan Jual Beli Bersyarat nomor 09032023-1 tanggal 9 Maret 2023, RTM membeli aset tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Brigjen Katamso KM 18, Tanjung Uncang, Batu Aji, Batam dengan sertifikat hak guna bangunan (SHGB) nomor 5410 dan 5411. Harga pembelian atas aset tersebut sebesar Rp56 miliar.

Amendments to the Articles of Association
Based on notarial deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn number 16 dated 10 January 2023, the Company issued shares in the Company's savings/portfolio and offered/sold new shares issued from the portfolio through a public offering to the public in an amount a maximum of 650,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share.

In accordance with the announcement issued by the Indonesia Stock Exchange on 6 January 2023 with the number P-00047/BEI.PP2/01-2023, the number of shares issued by the Company in the Public Offering of the Company's Shares to the Public is 600,000,000 shares with a total nominal value of Rp60,000,000,000, so that the total number of shares issued by the Company is 2,500,000,000 shares with a total nominal value of Rp250,000,000,000.

Acquisition of shares of PT Rainbow Tubulars Manufactures
Based on the deed of sale and purchase of shares by notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn number 18 dated 10 January 2023, the Company acquired 4,395,600 shares of PT Rainbow Tubulars Manufacture with a nominal value of Rp13,375 per share previously owned by PT Sunda Optima Pipe. The purchase price of the shares was Rp70.66 billion.

Loan to PT Rainbow Tubulars Manufacture
Based on loan agreement deed by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn number 36 dated 13 January 2023, the Company provided a cash loan to PT Rainbow Tubulars Manufacture in the amount of Rp75 billion with a term of 60 months and bears an interest of 9% fixed per year for the first 24 months.

Purchase of Land and Building
Based on Conditional Sale and Purchase number 09032023-1 dated March 9, 2023, RTM purchased land and building assets located on Jl. Brigadier General Katamso KM 18, Tanjung Uncang, Batu Aji, Batam with building use rights certificates (SHGB) numbers 5410 and 5411. The purchase price for these assets was Rp56 billion.

Kelangsungan Usaha
Business Continuity

Menurut penilaian Perseroan, tidak ada faktor signifikan dalam tahun buku terakhir yang akan mengganggu kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Dasar untuk mengevaluasi keberlanjutan Perseroan dapat ditemukan dalam Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris. Direksi dan Dewan Komisaris menjelaskan secara rinci penilaian mereka terhadap prospek bisnis dalam kerangka pendapatan untuk tahun keuangan yang lalu. Perseroan juga menerapkan manajemen risiko untuk mengurangi potensi kerugian dari perubahan tak terduga yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja keuangan. Dengan metodologi penilaian manajemen risiko tahun 2022 ini, Perseroan berkeyakinan tidak ada hal yang dapat mengganggu kelangsungan usaha secara material. Laporan manajemen risiko dibahas lebih rinci dalam Laporan Tahunan ini.

According to the Company's assessment, there were no significant factors in the last financial year that would interfere with the Company's ability to maintain business continuity. The basis for evaluating the Company's sustainability can be found in the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Report. The Board of Directors and Board of Commissioners detailed their assessment of the business prospects in terms of revenue for the past financial year. The Company also implements risk management to reduce potential losses from unexpected changes that may affect financial condition and financial performance. With the 2022 risk management assessment methodology, the Company believes that nothing will materially disrupt business continuity. Risk management reports are discussed in more detail in this Annual Report.



05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Demi mendorong kinerja yang optimal, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Penerapan GCG akan senantiasa memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum di industri.

In order to encourage optimal performance, the Company applies GCG principles. GCG implementation will always ensure that the Company complies with laws and regulations, as well as generally accepted ethical values in the industry.





Tata Kelola Perseroan Yang Baik
Good Corporate Governance

Perseroan menyadari sepenuhnya arti penting pengimplementasian Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG). Penerapan GCG dapat membantu Perseroan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya Perseroan, serta meningkatkan daya saing dalam menghadapi persaingan usaha.

The Company is fully aware of the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG). GCG implementation can help the Company improve efficiency and effectiveness in managing the Company's resources, as well as increase competitiveness in facing business competition.

Melalui implementasi GCG, Perseroan berkeyakinan akan dapat meningkatkan nilai Perseroan pada industri penunjang minyak dan gas dalam jangka panjang, sekaligus meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Through the implementation of GCG, the Company believes that it will be able to increase the Company's value in the oil and gas supporting industry in the long term, while increasing the trust of shareholders and stakeholders.

Penerapan GCG akan dapat melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, sekaligus meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai nilai etika yang berlaku secara umum di industri.

The implementation of GCG will be able to protect the interests of shareholders and stakeholders, while increasing the Company's compliance with laws and regulations, as well as generally accepted ethical values in the industry.

Perseroan mengimplementasikan nilai-nilai GCG dalam setiap pengelolaan internal Perseroan dan dalam berhubungan dengan pihak eksternal. Dengan demikian, Perseroan terus berupaya menjaga reputasi baik dan mengedepankan keunggulan kompetitif, dengan mengadopsi nilai-nilai GCG tersebut.

The Company implements GCG values in each of the Company's internal management and in dealing with external parties. Thus, the Company continues to strive to maintain good reputation and promote competitive advantage, by adopting these GCG values.

Dari waktu ke waktu Perseroan terus melakukan berbagai upaya perbaikan praktik tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan aturan dan standardisasi GCG berlaku. Implementasi GCG merupakan bagian yang melekat dalam setiap kegiatan operasional bisnis dan keuangan Perseroan.

From time to time the Company continues to make various efforts to improve good corporate governance practices in accordance with applicable GCG rules and standardization. GCG implementation is an inherent part of every business and financial operational activity of the Company.

Perseroan berkomitmen melaksanakan lima prinsip dasar GCG yaitu: keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional dan kewajaran, dalam setiap operasional maupun keuangannya. Perseroan berkeyakinan bahwa GCG merupakan pedoman dasar untuk terus tumbuh dengan sehat secara berkelanjutan.

The Company is committed to implementing the five basic principles of GCG, namely: transparency, accountability, responsibility, professionalism and fairness, in every aspects of its operation and finance. The Company believes that GCG is a basic guideline to continue to grow healthily in a sustainable manner.

Implementasi GCG pada Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The implementation of GCG in the Company is guided by the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, and SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

Dasar-Dasar Pelaksanaan GCG Perseroan

Perseroan dalam pelaksanaan GCG senantiasa berusaha mengimplementasikannya sesuai peraturan hukum, kebijakan, dan undang-undang yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan Perseroan Terbatas. Peraturan tersebut meliputi:

Undang-Undang dan Peraturan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK):

Fundamentals of the Company's GCG Implementation

The Company in implementing GCG always tries to implement it in accordance with applicable laws, policies and laws, especially those relating to the management of a Limited Liability Company company. These regulations include:

Laws and Regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Regulations of the Financial Services Authority (POJK) and Circular Letters of the Financial Services Authority (SEOJK):

- POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

- POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

- Pedoman GCG yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.
- POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;

- POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

- POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
- POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15");
- SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

- Anggaran Dasar Perseroan.
- Peraturan Internal Perseroan (mencakup di dalamnya kebijakan-kebijakan Perseroan).

- POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- POJK Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.
- GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy.
- POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
- POJK Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
- POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work;
- POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- POJK Number 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares;
- POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Publi Company Governance;
- SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 Concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies
- Company's Articles of Association.
- Company's Internal Regulations (including the Company's policies).

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance Principles

Tata kelola yang baik terdiri dari kode etik, yang meliputi etika bisnis dan etika kerja bagi manajer, karyawan Perseroan, dan pihak yang berkepentingan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengedepankan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, kedisiplinan dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha yang dilakukannya. Hal ini dapat meningkatkan citra Perseroan di benak pihak-pihak yang berkepentingan.

Perseroan telah menganut nilai-nilai GCG di semua tingkatan dalam perusahaan dan dalam berhubungan dengan pihak eksternal. Oleh karena itu, Perseroan berusaha untuk mempertahankan reputasinya dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya dengan menganut nilai-nilai GCG tersebut. Untuk itu, Perseroan terus melakukan berbagai upaya dari waktu ke waktu untuk menyelaraskan dan menyempurnakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan aturan dan standar GCG yang berlaku.

Good governance consists of a Code of Conduct, which includes business ethics and work ethics for managers, company employees and interested parties. In its implementation, the company prioritizes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, discipline and fairness in every business activity it undertakes. This can improve the company's image in the minds of interested parties.

The Company has adhered to GCG values at all levels within the Company and in dealings with external parties. Therefore, the Company is trying to maintain its reputation and increase its competitive advantage by adhering to these GCG values. For this reason, the Company continues to make various efforts from time to time to align and perfect Good Corporate Governance practices in accordance with applicable GCG rules and standards.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Menurut undang-undang Perseroan Terbatas dan anggaran dasar perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham adalah organ tertinggi dari Perseroan dan memiliki kekuasaan untuk menangani hal-hal yang tidak diserahkan kepada Dewan Pengawas atau Direksi. RUPS terdiri dari Rapat Umum Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB).

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2022

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan 2021 sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada 09 Juni 2022 di kantor Perseroan Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No.48 Tebet Jakarta Selatan. Di bawah ini adalah mata acara RUPST:

1. Menyetujui Laporan Keuangan Perseroan (termasuk Laporan Pengawasan oleh Dewan Komisaris) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono berdasarkan Laporan Auditor Independen tertanggal 26-04-2022 (dua puluh enam April dua ribu dua puluh dua) nomor R-163/2.0752/AU.l/0511014-1l1llY12022 dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan atas seluruh tanggung jawab (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi atas segala dan setiap tindakan pengurusan, dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas segala dan setiap tindakan pengawasan, yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam buku dan laporan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Perseroan, dimana termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu).
2. Menyetujui tidak adanya perubahan dalam susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
3. Menyetujui Laporan Analisa Quality Health Safety Environmetal ("QHSE") Objective 2022 dan Pencapaian target 2021 (dua ribu dua puluh satu).
4. Menyetujui Penetapan QHSE Objective 2022 (dua ribu dua puluh dua). Keputusan Rapat ini ditandatangani dalam beberapa rangkap yang masing-masing rangkap tersebut merupakan asli dan rangkap yang telah ditandatangani secara sah oleh masing-masing Pemegang Saham tersebut secara bersama-sama merupakan satu kesatuan dan dokumen yang sama.

Dengan demikiain, Pemegang Saham Perseroan telah memberikan persetujuannya dan berlaku efektif sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan Rapat ini oleh Pemegang Saham Perseroan.

PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

According to company law and company articles of association, the General Meeting of Shareholders is the highest organ of the company and has the power to deal with matters not left to the Board of Directors or supervisors. The GMS consists of the Annual General Meeting (AGMS) and the Extraordinary General Meeting (EGMS).

AGMS OF 2022

The Company held an Annual GMS for 2021 in accordance with the prevailing rules and regulations. The Company held the Annual GMS on 09 June 2022 at the Company's office Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 48 Tebet, South Jakarta. Below is the agenda of the AGMS:

1. Approved the Company's Financial Statements (including the Supervisory Report by the Board of Commissioners) for the financial year ending 31-12-2021 (thirty-first of December two thousand and twenty-one) which had been audited by Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accounting Firm based on the Auditor's Report Independent Director dated 26-04-2022 (twenty-sixth April two thousand and twenty-two) number R-163/2.0752/AU.l/0511014-1l1llY12022 and therefore grants release and discharge of all responsibilities (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors for any and every management action, and to all members of the Board of Commissioners for any and every supervisory action, which has been carried out during the previous financial year ending on 31-12-2A21 (thirty-first December two thousand and twenty-one), as long as these actions This is recorded in the Company's books and reports, including the Company's Annual Report, which includes the Company's Financial Statements for the financial year which ended on 3l-12-ZO2l (thirty-first of December two thousand and twenty-one).
2. Agree that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
3. Approved the Quality Health Safety Environment Analysis Report ("QHSE") Objective 2022 and the achievement of the 2021 (two thousand and twenty one) targets.
4. Approved the 2022 (two thousand and twenty two) QHSE Objectives. The resolutions of this Meeting were signed in several copies, each of which is the original and the copies which have been legally signed by each of the Shareholders together constitute one unit and the same document.

Accordingly, the Company's Shareholders have given their consent and are effective as of the last date when the Resolution of this Meeting was signed by the Company's Shareholders.

EXTRAORDINARY GMS IMPLEMENTATION

1. Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.

2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan menyetujui perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan, terkait nama Perseroan menjadi PT Sunindo Pratama Tbk.

3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 650.000.000 (enam ratus lima puluh juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas.

4. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.

5. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan selama kepengurusannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari seluruh Pemegang Saham Perseroan, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, maka terhitung sejak tanggal terakhir ditandatanganinya keputusan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

   Direksi

Direktur Utama	: Bapak Willy Johan Chandra
Direktur	: Bapak Andy Gunawan
Direktur	: Bapak Talim

   Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Bapak Soe To Tie Lin
Komisaris Independen	: Bapak Harry Wiguna

6. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Ketentuan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek

2. Approved the change in the status of the Company from a closed company to a public company and approved the change in Article 1 of the Company's Articles of Association, regarding the name of the company to PT Sunindo Pratama Tbk.

3. Approve to issue shares in the Company's savings/ portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 650,000,000 (six hundred and fifty million) new shares with a nominal value of each each share of Rp100.00 (one hundred Rupiah), taking into account the applicable laws and regulations including the Capital Market regulations and the Indonesian Stock Exchange Regulations that apply at the place where the Company's shares are listed. Hereby agrees and declares to relinquish its rights to pre-purchase the offering or sale of new shares in the framework of a Public Offering through the Capital Market mentioned above.

4. Approved the listing of all of the Company's shares, following the implementation of a Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by Shareholders (other than public shareholders) of the Company, on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), as well as agreeing to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the laws and regulations in force in the field of the Indonesian Capital Market.

5. Approve the change in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, namely to honorably dismiss all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the old Company, by granting release and discharge (acquit et decharge) for management actions and supervisory actions carried out during their management, as long as these actions reflected in the Company's Financial Statements which have obtained approval from all of the Company's Shareholders, and appointed new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, as of the last date the DECISION was signed, the composition of the Company's members of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

   Directors

President Director	: Mr. Willy Johan Chandra
Director	: Mr. Andy Gunawan
Director	: Mr. Talim

   Board of Commissioners

President Commissioner	: Mr. Soe To Tie Lin
Independent Commissioner	: Mr. Harry Wiguna

6. Approved the amendment to the Company's Articles of Association to conform with the provisions of Bapepam LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Main Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings

Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan.

7. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham, kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas:
   a. Untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
   b. Untuk menetapkan penggunaan dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;
   c. Untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sehubungan Penawaran Umum, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
   d. Mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;
   e. Hal-hal lain yang berkaitan.
8. Menyetujui untuk memberikan pelimpahan kewenangan dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu guna melaksanakan Keputusan ini, untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan Pemegang Saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama Pemegang Saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dan/atau untuk menyatakan kembali dalam akta dihadapan pejabat yang berwenang mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan akibat penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.

of Equity-Type Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of General Meetings Shareholders of publicly listed companies electronically, including changing the aims and objectives and business activities of the Company so that they reflect the main business activities and supporting business activities of the Company.

7. Agree to authorize the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all and any necessary actions in connection with the Public Offering of shares, to the public through the Capital Market, including but not limited to:
   a. To determine the Offering Price of shares to be offered in a Public Offering;
   b. To determine the use of funds obtained through a Public Offering;
   c. To list the Company's shares, which are issued and fully paid-up shares in connection with a Public Offering, on the Indonesian Stock Exchange with due observance of the applicable rules and regulations in the Capital Market sector;
   d. To register shares in Collective Custody in accordance with the Rules of the Indonesian Central Securities Depository in accordance with the provisions and regulations that apply in this regard;
   e. Other related matters.
8. Approve to delegation of authority and authorization to the Board of Directors of the Company to carry out all actions deemed necessary to implement this Decree, to state in separate deeds made before a Notary, including but not limited to determining the certainty of the number of shares issued and paid up in the context of implementing a Public Offering, including stating the composition of the Company's Shareholders in the deed, after the Public Offering has been completed and recorded on the Indonesian Stock Exchange and the names of the Shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders and/or to restate in the deed before officials authorized regarding changes to the Company's articles of association due to the additional issued and paid-up capital of the Company in the context of a Public Offering.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan bagian integral dari Perseroan dan bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi tentang kebijakan, strategi, dan Tata Kelola Perusahaan. Dalam menjalin hubungan dengan insan perusahaan, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, Dewan Pengawas harus menghormati prinsip integritas dan menjalankan fungsinya dengan kehati-hatian dan penuh tanggung jawab.

The Board of Commissioners is an integral part of the Company and has responsibilities to supervise and advise the Directors on Company policies, strategies and governance. In establishing relationships with company personnel, Shareholders and other Stakeholders, the Supervisory Board must respect the principle of integrity and carry out its functions with care and full responsibility.

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company
Soe To Tie Lin	Presiden Komisaris / President Commissioner
Harry Wiguna	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Tugas Dan Tanggung Jawab

Sesuai anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan supervisi atas pengurusan Direksi. Sesuai piagam Dewan Komisaris, misi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen umum yang berkaitan dengan Perseroan dan bisnis Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan, paling lambat sebelum dimulainya tahun buku berikutnya;
3. Melaksanakan misi yang dipercayakan kepadanya sesuai dengan Piagam, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau sesuai dengan keputusan RUPS;
4. Menjalankan fungsi, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar dan keputusan RUPS;
5. Menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi peraturan perundang-undangan, prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, tanggung jawab, akuntabilitas, dan kewajaran secara konsisten;
7. Melakukan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris adalah pedoman yang memungkinkan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi Pedoman ini mencakup tanggung jawab dan tata kerja Komite, dijelaskan secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami sehingga tugas-tugas tersebut dapat dilaksanakan secara konsisten untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Panduan ini mengacu pada POJK No 33/POJK.04/2014, Peraturan BEI dan Anggaran Dasar.

Tasks and Responsibilities

In accordance with the company's articles of association and applicable regulations, the Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Board of Directors. In accordance with the charter of the Board of Commissioners, the mission of the Board of Commissioners is as follows:

1. Responsible for overseeing management policies, general management processes related to the company and the company's business, and providing advice to the Board of Directors;
2. Approve the Company's annual work plan, no later than before the start of the next financial year;
3. Carry out the mission entrusted to him in accordance with the Charter, applicable laws and regulations and/or in accordance with the resolutions of the GMS;
4. Carry out the functions, powers and responsibilities in accordance with the articles of association and decisions of the GMS;
5. Review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
6. Consistently comply with laws and regulations, the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, responsibility, accountability and fairness;
7. Perform nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations.

Board of Commissioners' Charter

The Board of Commissioners Charter is a guideline that allows the Board of Commissioners to carry out the supervisory function and provide recommendations to the Board of Directors. This guideline covers the responsibilities and work procedures of the Committees, explained in a structured, systematic and easy to understand manner so that these tasks can be carried out consistently to achieve the vision and mission of the company. This guide refers to POJK No 33/POJK.04/2014, IDX Regulations and Articles of Association.

Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris

Metode penilaian sendiri berdasarkan risiko dan Tata Kelola Perusahaan digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja menjadi dasar penetapan Remunerasi Komite dan Direksi. Evaluasi kinerja juga menjadi pertimbangan penting bagi Pemegang Saham saat mengangkat kembali atau memberhentikan komisaris dan Direksi.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dipresentasikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS dan ditelaah sesuai kebutuhan. Berikut adalah langkah-langkah yang menjadi dasar penilaian kinerja komisaris dan direksi:

1. Implementasi tugas pengawasan dan pengurusan yang diatur dalam anggaran dasar;
2. Tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
3. Kehadiran dalam rapat;
4. Partisipasi dalam tugas khusus.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai saat mereka menyerahkan laporan pengawasan dan manajemen untuk seluruh tahun anggaran. RUPS kemudian akan sepenuhnya membebaskan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawab operasional untuk tahun keuangan tersebut. Selain itu, Perseroan juga menggunakan self-assessment untuk menilai kinerja anggota Komisaris dan Direksi.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Pengawas Perseroan menjalankan tugasnya sepenuhnya secara independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi audit Perseroan. Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi bersama-sama berada di bawah Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, Komite Audit, dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menjalankan dan memenuhi kewajiban yang diberikan.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, dan tugas tersebut diemban oleh Dewan Komisaris. Hal ini sesuai dengan POJK No.34/POJK04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan tugas Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi secara menyeluruh;
2. Menyiapkan struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyiapkan ketentuan, kebijakan dan nilai remunerasi bagi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The self-assessment method based on risk and corporate governance is used to assess the performance of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation form the basis for determining the Remuneration of the Committees and Directors. Performance evaluation is also an important consideration for shareholders when reappointing or dismissing commissioners and Boards of Directors.

Procedures for the Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors are presented to Shareholders at the GMS and reviewed as needed. The following are the steps that form the basis for assessing the performance of Commissioners and Directors:

1. Implementation of supervisory and management tasks stipulated in the articles of association;
2. Level of compliance with applicable regulations;
3. Attendance at meetings;
4. Participation in special assignments.

Party Conducting Assessment

The performance of the Board of Commissioners and Directors is assessed when they submit supervisory and management reports for the entire fiscal year. The GMS will then completely relieve the Commissioners and Directors of operational responsibility for that financial year. In addition, the company also uses self-assessment to assess the performance of members of the Commissioners and Directors.

Board of Commissioners independence

The Company's Supervisory Board carries out its tasks completely independently, without interference from any party.

Committee Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has established an Audit Committee which is responsible for carrying out the company's audit Function. The Audit Committee and the Nomination and Remuneration function are jointly under the Board of Commissioners. In 2022, the Audit Committee, Nomination and Remuneration Function carried out and fulfilled the obligations given.

Nomination and Remuneration Function

The Company does not have a Nomination and Remuneration Committee, and this task is then carried out by the Board of Commissioners. This is in accordance with POJK No.34/POJK04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. In 2022, the Board of Commissioners carried out the following duties of Nomination and Remuneration:

1. Assess the overall performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Prepare the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Prepare provisions, policies and remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi
Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris sesuai peraturan RUPS dan Fungsi Remunerasi Dewan Komisaris. Indikator yang digunakan untuk menentukan besaran remunerasi bagi anggota komisaris adalah sebagai berikut:
1. Indikator kinerja utama.
2. Kinerja Perseroan.
3. Pertimbangkan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Procedures and Basis for Determining Remuneration
The Board of Commissioners' remuneration is determined by the Board of Commissioners' meeting in accordance with the GMS regulations and the Board of Commissioners' Remuneration Function. The indicators used to determine the amount of remuneration for commissioners are as follows:
1. Key performance indicators.
2. Company performance.
3. Consider the company's long-term goals and strategy.

Remunerasi Dewan Komisaris
Total gaji dan tunjangan seluruh Dewan Komisaris pada tahun 2022 adalah sebesar Rp2,8 miliar sedangkan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp2,5 miliar.

Board of Commissioners' Remuneration
The total salaries and benefits of the entire board of commissioners in 2022 was Rp2.8 billion while in 2021 it was Rp2.8 billion.

Pendidikan/Pelatihan
Sepanjang tahun 2022, tidak ada pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

Education/Training
Throughout 2022, no education or training was attended by the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran
Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur rapat internal dewan komisaris untuk diadakan sebanyak minimal 2 bulan sekali, sedangkan untuk rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi diadakan minimal setiap 4 bulan sekali.

Meeting Frequency and Attendance
The Company has a policy that regulates that internal meetings of the board of commissioners are held at least once every 2 months, while joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least once every 4 months.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan sebanyak 2 kali rapat internal dan 2 kali rapat gabungan.

Throughout 2022, the Company's Board of Commissioners has held 2 internal meetings and 2 joint meetings.

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Tabel Absensi Dewan Komisaris Table of Attendance of Board of Commissioners meeting		Tabel Absensi Dewan Komisaris Dalam Pertemuan Gabungan Dewan Komisarisi dengan Direksi Table of Attendance of Board of Commissioners joint board meetings with Board of Directors	
		Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Soe To Tie Lin	Presiden Komisaris President Commissioner	2	100%	2	100%
Harry Wiguna*	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	100%	2	100%

*baru menjabat bulan Agustus / was appointed in August

Direksi
The Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh atas Tata Kelola Perusahaan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perseroan. Berdasarkan ketentuan anggaran dasar perseroan, Direksi wajib mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan. Direksi juga diminta untuk menyiapkan laporan operasional, laporan kinerja dan laporan tentang kebijakan yang diambil dan dibahas dengan Pemegang Saham dalam laporan keuangan dan laporan tahunan yang disampaikan pada RUPS tahunan.

The Board of Directors is fully responsible for corporate governance to achieve the interests and objectives of the company. Based on the provisions of the company's articles of association, the directors are required to represent the company inside and outside the court. The Board of Directors is also asked to prepare operational reports, performance reports and reports on policies taken and discussed with Shareholders in financial reports and annual reports which are submitted at the annual GMS.

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company
Willy Johan Chandra	Direktur Utama / President Director
Andy Gunawan	Direktur / Director
Talim	Direktur / Director

Tugas dan Tanggung Jawab
Berikut adalah tugas dan kewajiban Direksi:

1. Mengarahkan, mengelola dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha, serta selalu berusaha meningkatkan efektifitas dan efisiensi usaha;

2. Menguasai, memelihara dan mengelola aset Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan termasuk anggaran tahunan Perseroan, yang harus diajukan untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun anggaran berikutnya untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan fungsinya. Untuk mendukung pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Direksi harus membentuk dan berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan.

Piagam Direksi
Board Charter merupakan pedoman bagi Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, menetapkan langkah strategis dan kebijakan yang diambil. Piagam ini menjabarkan tahapan kegiatan tersebut secara terstruktur, sistematis dan mudah diakses sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan kepentingan, visi dan misi Perseroan. Piagam ini mengacu pada POJK No 33/POJK.04/2014.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi
Sistem pengendalian internal yang secara khusus terkait dengan pengelolaan keuangan Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direksi dan dilaksanakan dengan bantuan unit audit internal. Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal dan Direksi secara bersama-sama memikul tanggung jawab dan kewajibannya masing-masing dengan baik.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi
Menurut peraturan RUPS, sesuai dengan fungsi remunerasi dewan pengawas, remunerasi yang diberikan kepada Direksi ditetapkan oleh rapat Dewan Komisaris. Indikator yang digunakan untuk menentukan remunerasi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Indikator kinerja utama;
2. Kinerja Perseroan;
3. Pertimbangkan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Remunerasi Direksi
Total gaji dan tunjangan seluruh Direksi Perseroan pada tahun 2022 adalah Rp5,2 miliar dan pada 2021 adalah sebesar Rp2,7 miliar.

Pendidikan/Pelatihan
Sepanjang tahun 2022, anggota Direksi tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apa pun.

Tasks and Responsibilities
Following are the tasks and responsibilities of the Board of Directors:
1. Directing, managing and controlling the Company in accordance with the aims and objectives of the business, and always trying to improve the effectiveness and efficiency of the business;
2. Master, maintain and manage Company assets;
3. Prepare an annual work plan including the company's annual budget, which must be submitted for approval by the board of commissioners before the start of the next fiscal year to ensure the effectiveness and accountability of the implementation of its functions. To support the implementation of the principles of good corporate governance, the board of directors must establish and have the authority to appoint and dismiss the corporate secretary or the composition of the corporate secretary work unit.

Board of Directors Charter
The Board Charter is a guideline for the Board of Directors in carrying out the company's business activities, establishing strategic steps and policies to be taken. This charter describes the stages of these activities in a structured, systematic and easily accessible manner so that they can be carried out in accordance with the interests, vision and mission of the company. This charter refers to POJK No 33/POJK.04/2014.

Performance Assessment of the Supporting Committee for the Implementation of the Board of Directors' Tasks
The internal control system specifically related to the company's financial management is under the responsibility of the Board of Directors and implemented with the assistance of the internal audit unit. Throughout 2022, the Internal Audit Unit and the Board of Directors jointly carry out their respective responsibilities and obligations properly.

Procedures and Basis for Determining Remuneration
According to the GMS regulations, in accordance with the remuneration function of the supervisory board, the remuneration given to the directors is determined by the meeting of the board of commissioners. The indicators used to determine the remuneration for members of the board of directors are as follows:
1. Key performance indicators;
2. Company performance;
3. Consider the company's long-term goals and strategy.

Board of Directors Remuneration
The total salaries and allowances for all of the Company's Directors in 2022 was Rp5.2 billion and in 2021 was Rp2.7 billion.

Education/Training
Throughout 2022, members of the Board of Directors did not attend any education or training.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Menurut POJK No 33/2014, Direksi harus mengadakan rapat dewan minimal satu kali per bulan dan satu rapat gabungan dengan dewan pengawas minimal setiap 4 bulan Pada tahun 2022, Direksi perseroan mengadakan 12 rapat internal dan 2 rapat gabungan.

Meeting Frequency and Attendance

According to POJK No 33/2014, the Board of Directors must hold a board meeting at least once per month and one joint meeting with the supervisory board at least every 4 months. In 2022, the Company's Directors held 12 internal meetings and 2 joint meetings

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Tabel Absensi Direksi Dalam Pertemuan Direksi Table of Attendance of Board of Directors meeting		Tabel Absensi Direksi Dalam Pertemuan Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Table of Attendance of Board of Directors' joint board meetings with Board of Commissioners	
		Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Willy Johan Chandra	Direktur Utama President Director	12	100%	2	100%
Andy Gunawan	Direktur / Director	12	100%	2	100%
Talim	Direktur / Director	12	100%	2	100%

Komite Audit
The Audit Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit untuk membantu pengawasan Perseroan. Komite Audit mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta mengawasi tindak lanjut hasil audit untuk menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit bertanggung jawab langsung, di bawah kewenangan Dewan Dewan Komisaris, atas terselenggaranya implementasi GCG di Perseroan dengan baik. Komite Audit memberikan nasihat yang obyektif dan profesional kepada Dewan Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi.

The Board of Commissioners has established an Audit Committee to assist in oversight of the company. The Audit Committee evaluates the planning and implementation of audits and oversees the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. The Audit Committee is directly responsible, under the authority of the Board of Commissioners, for the proper implementation of GCG in the company. The Audit Committee provides objective and professional advice to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors.

Susunan Komite Audit mengacu pada pedoman POJK no.55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman Komite Audit.

The composition of the audit committee refers to POJK guidelines no.55/POJK.04/2015 regarding the formation and guidelines of Audit Committees.

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company
Harry Wiguna	Ketua / Chairman
Tsun Tien Wen Lie	Anggota / Member
Heny Lilyawaty	Anggota / Member

Profil Ketua Komite Audit

Profile of the Chairman of the Audit Committee



Harry Wiguna

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section.

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members



Tsun Tien Wen Lie
Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun.
Citizen of Indonesia, 56 years old.

Riwayat Pendidikan:
- Akuntan (Ak), Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe, Jakarta (2009 - 2010)
- Magister Manajemen, Prasetiya Mulya, Jakarta (1996 - 1998)
- S1 Hukum, Universitas Padjadjaran, Bandung (1986 - 1991)
- S1 Akuntansi, STIE Tridharma, Bandung (1989 - 1990)
- D3 Akuntansi, Universitas Padjadjaran, Bandung (1986 - 1989)

Educational background:
- Accountant (Ak), Kalbe Institute of Technology and Business, Jakarta (2009 - 2010)
- Master of Management, Prasetiya Mulya, Jakarta (1996 - 1998)
- Bachelor of Law, Padjadjaran University, Bandung (1986 - 1991)
- S1 Accounting, STIE Tridharma, Bandung (1989 - 1990)
- D3 Accounting, Padjadjaran University, Bandung (1986 - 1989)

Pengalaman kerja:
- Anggota Komite Audit Perseroan (2022 - sekarang)
- Direktur dan Corporate Secretary, PT Arthavest Tbk (2011 - sekarang)
- Partner, KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International) (2019 - sekarang)
- Anggota Komite Audit, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (2019 - sekarang)
- Anggota Komite Audit, PT Cita Mineral Investindo Tbk (2009 - sekarang)
- Direktur Keuangan, PT Sanggraha Dhika (2010 - 2014)
- Direktur Keuangan, PT Jaring Lintas Indonesia (2008 - 2009)
- Direktur Keuangan, PT Bintang Toedjoe (2005 - 2007)
- Asisten Direktur Keuangan, PT Inter World Steel Mills Indonesia (1999 - 2005)
- Financial Controller, PT Bank Bira, Tbk (1993 - 1999)
- Senior Auditor, KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen & Co.) (1991 - 1993)

Work experience:
- Member of the Company's Audit Committee (2022 - present)
- Director and Corporate Secretary, PT Arthavest Tbk (2011 - present)
- Partner, KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International) (2019 - present)
- Member of the Audit Committee, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (2019 - present)
- Member of the Audit Committee, PT Cita Mineral Investindo Tbk (2009 - present)
- Finance Director, PT Sanggraha Dhika (2010 - 2014)
- Finance Director, PT Jaring Lintas Indonesia (2008 - 2009)
- Finance Director, PT Bintang Toedjoe (2005 - 2007)
- Assistant Director of Finance, PT Inter World Steel Mills Indonesia (1999 - 2005)
- Financial Controller, PT Bank Bira, Tbk (1993 - 1999)
- Senior Auditor, KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen & Co.) (1991 - 1993)



Heny Lilyawaty
Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun.
Indonesian Citizen, 45 years old.

Riwayat Pendidikan:
- STIE Tridharma Fakultas Ekonomi, Sarjana Akuntansi (2000 – 2003)
- Universitas Katolik Parahyangan, Fakultas Ilmu Sosial, Sarjana Administrasi Bisnis (1996 – 2001)
- Universtias Padjajaran, Fakultas Ekonomi, Sarjana Akuntansi (1996 – 1999)

Educational background:
- Tridharma Economic School, Faculty of Economics, majoring in Accounting (2000 – 2003)
- Parahyangan Catholic University, Faculty of Social Studies, major in Business Administration (1996 – 2001)
- Padjadjaran University, Faculty of Economics, majoring in Accounting (1996 – 1999)

Pengalaman kerja:
- Head of Accounting Bintang Mulia Group (2013 – sekarang)
- Senior Accountant Kantor Konsultan KDW Consulting (2010 – 2012)
- Cost Control Malista Production (2006 – 2009)

Periode dan Masa Jabatan
Jangka waktu mandat anggota Komite Audit tidak boleh melebihi jangka waktu mandat Dewan Komisaris yang diatur dalam anggaran dasar dan dapat diangkat kembali pada 1 (satu) periode berikutnya hanya jika anggota independen tersebut adalah anggota Komite Audit. Jika Komisaris Independen yang merangkap sebagai ketua Komite Audit mundur sebelum mandatnya sebagai Ketua Komite Audit berakhir, maka ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Piagam Komite Audit
Piagam Komite Audit merupakan pedoman yang digunakan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya. Perusahaan menyusun piagam Komite Audit sesuai POJK No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No 55 tanggal 18 Juli 2022 411/LT-CORP/VII/22 tentang pembentukan Komite Audit.

Pernyataan Independensi Komite Audit
Anggota Komite Audit memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:
1. Dari luar Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak terafiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan; Dan
4. Tidak ada hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.

Tugas dan Tanggung Jawab
Komite Audit menjalankan fungsinya dengan independensi penuh, seperti:
a. Mengkaji informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
b. Meninjau kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
c. Memberikan nasihat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
d. Merekomendasikan kepada Komisaris mengenai penunjukan akuntan atas dasar independensi, ruang lingkup tugas dan remunerasi jasa;

Pengalaman kerja:
- Head of Accounting Bintang Mulia Group (2013 – present)
- Senior Accountant KDW Consulting Consulting Office (2010 – 2012)
- Cost Control Malista Production (2006 – 2009)

Period and Term of Office
The term of mandate for members of the Audit Committee may not exceed the mandate period of the Board of Commissioners stipulated in the articles of association and may be reappointed in the next 1 (one) period only if the independent member is a member of the Audit Committee. If an Independent Commissioner who also serves as chairman of the Audit Committee resigns before his mandate as Chair of the Audit Committee ends, then the chairman of the Audit Committee is replaced by another Independent Commissioner.

Audit Committee Charter
The Audit Committee Charter is a guideline used by the Audit Committee in carrying out its tasks. The company draws up an Audit Committee charter in accordance with POJK No. 55/ POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Preparation and Implementation of Audit Committee Work and Decree of the Company's Board of Commissioners No 55 dated 18 July 2022 411/LT-CORP/VII/22 concerning the establishment of an Audit Committee.

Audit Committee Independence Statement
Members of the Audit Committee meet the following independence criteria:
1. From outside the company;
2. Do not own shares either directly or indirectly in the Company;
3. Not affiliated with the Company, Commissioners, Directors or Major Shareholders of the Company; And
4. There is no direct or indirect business relationship with the company's business activities;
5. Not a person who has worked or has the authority and responsibility for planning, leading and controlling or supervising the company's activities within the last 6 months, unless reappointed as an independent commissioner of the company in the following period.

Tasks and Responsibilities
The Audit Committee performs its functions with full independence, such as:
a. Reviewing the financial information that the company will issue to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the company's financial information;
b. Review compliance with statutory provisions related to the company's business activities;
c. Provide independent advice regarding difference of opinion between the management and the accountant for the services provided;
d. Make recommendations to the Commissioners regarding the appointment of an accountant on the basis of independence, scope of tasks and remuneration for services;

e. Meninjau kinerja pemeriksaan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal;

f. Mereview kegiatan penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi apabila Perseroan tidak memiliki fungsi pengawasan risiko;
g. Menyelidiki pengaduan terkait proses akuntansi dan keuangan Perseroan;
h. Penelaahan atas kecukupan audit oleh akuntan untuk memastikan bahwa semua risiko yang signifikan telah diatasi;
i. Meninjau Perseroan untuk potensi konflik kepentingan dan membuat rekomendasi kepada Dewan Direksi;
j. Bertanggung jawab atas pelaksanaan pekerjaan khusus dari Dewan Komisaris;
k. Melaporkan kepada Komisaris atas setiap tugas yang diberikan;
l. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
m. Menjalin relasi dengan Akuntan Publik, mengadakan pertemuan/diskusi dengan Akuntan Publik;
n. Membuat, meninjau, dan memperbarui pedoman Komite Audit sesuai kebutuhan;
o. Melakukan penilaian dan memastikan bahwa semua tanggung jawab yang ditetapkan dalam Pedoman Komite Audit telah dipenuhi;
p. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan, maka pendapat independen akan diberikan;
q. Memberi saran kepada Komisaris tentang penunjukan akuntan, berdasarkan pada independensi, masa kerja dan biaya; meninjau kegiatan penerapan manajemen risiko yang dilakukan olehDireksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pengawasan risiko; dan
r. Meninjau potensi konflik Perseroan dan memberi saran kepada Komisaris.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran
Rapat anggota Komite Audit diadakan minimal 3 bulan sekali dengan dihadiri oleh minimal 2 orang. Komite audit Perseroan dibentuk pada 18 Juli 2022.

Sampai dengan akhir tahun 2022, belum ada pelaksanaan Rapat Komite Audit sehubungan dengan baru terbentuknya Komite Audit.

Pendidikan/Pelatihan
Pada tahun 2022, anggota Komite Audit mengikuti pelatihan sebagai berikut:
- Akuntansi & Perpajakan Koperasi. Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI). 29 Juni 2022. Online.
- PPL Online IAPI Via Zoom Webinar -PPL Standar Audit 2021 Series : Update Standar Audit 2021 yang akan Berlaku Efektif untuk Perikatan Audit atas Laporan Keuangan 1 Januari 2022. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 18-20 Juli 2022. Online.
- Webinar Perkembangan Terkini Sustainability Disclosure Standard. Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. 30 September 2022. Online.

e. Reviewing the performance of the internal auditor's inspection and overseeing the implementation of the Board of Directors' follow-up on the internal auditor's findings;
f. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors if the company does not have a risk monitoring function;
g. Investigate complaints related to the company's accounting and financial processes;
h. Review of the adequacy of the audit by the accountant to ensure that all significant risks have been addressed;

i. Review companies for potential conflicts of interest and make recommendations to the Board of Directors;
j. Responsible for the implementation of the special work of the Board of Commissioners;
k. Report to the Commissioner on each task given;

l. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information;
m. Establishing relationships with Public Accountants, holding meetings/discussions with Public Accountants;
n. Create, review, and update Audit Committee guidelines as needed;
o. Conducting assessments and ensuring that all responsibilities set out in the Audit Committee Guidelines have been fulfilled;
p. In the event of a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided, an independent opinion will be given;
q. Advise the Commissioners regarding the appointment of an accountant, based on independence, length of service and fees; review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the company does not have a risk monitoring function; And
r. Review potential company conflicts and provide advice to the Commissioner.

Meeting Frequency and Attendance
Meetings of Audit Committee members are held at least once every 3 months, attended by at least 2 people. The company audit committee was formed on July 18, 2022.

Until the end of 2022, there was no Audit Committee Meeting due to it being newly formed.

Education/Training
Throughout 2022, members of the audit committee attended trainings as follows:
- Cooperative Accounting & Taxation. The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI). June 29, 2022. Online.
- PPL Online IAPI Via Zoom Webinar - PPL of 2021 Audit Standards Series: Update on 2021 Audit Standards which will be Effective for Audit Engagements on Financial Report as of January 1, 2022. Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). July 18-20, 2022. Online.
- Webinar of the Latest Developments in the Sustainability Disclosure Standard. Center of Accounting Development - Faculty of Economics and Business of University of Indonesia. September 30, 2022. Online.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite audit perseroan mengemban tugas sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan diumumkan perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Memeriksa kepatuhan perusahaan terhadap standar kegiatan perusahaan;
3. Memberikan saran kepada Komisaris tentang Akuntan Publik, termasuk dan cakupan penugasan;
4. Memverifikasi pelaksanaan audit oleh auditor internal dan tindak lanjut atas hasil audit oleh direksi;
5. Memverifikasi penerapan manajemen risiko Direksi;
6. Menginvestigasi dan memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Tasks Implementation of the Audit Committee

The Company's audit committee carried out the following tasks:

1. Review the financial information that will be announced by the company, such as financial reports, projections and other reports related to the company's financial information;
2. Checking the company's compliance with the company's activity standards;
3. Provide advice to Commissioners regarding Public Accountants, including and scope of assignments;
4. Verify the implementation of the audit by the internal auditors and follow up on the results of the audit by the Directors;
5. Verify the implementation of the board of Directors' risk management;
6. Investigate and provide recommendations to the Commissioners regarding potential conflicts of interest; And
7. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Untuk pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi ini dipercayakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan No 410/LT-COP/VII/22 tanggal 18 Juli 2022.

Perseroan telah memiliki Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Gaji, honorarium dan/atau tunjangan anggota Direksi ditentukan berdasarkan fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dilakukan berdasarkan Peraturan OJK No 10. 34/2014 Sementara itu, gaji dan tunjangan Dewan Komisaris ditetapkan oleh rapat umum Pemegang Saham.

For the implementation of the Nomination and Remuneration function, the Company does not form a Nomination and Remuneration Committee, this function is entrusted by the Board of Commissioners in accordance with No 410/LT-COP/VII/22 dated 18 July 2022.

The company already has a Board of Commissioners who carry out the functions of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with Financial Services Authority Regulation No.13. 34/POJK.04/2014 Concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The salary, honorarium and/or allowances for members of the Board of Directors are determined based on the Nomination and Remuneration function carried out based on OJK Regulation No 10. 34/2014 Meanwhile, the salary and benefits of the Board of Commissioners are determined by the general meeting of Shareholders.

Sekretaris Perusahaan
The Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan saat ini adalah Andy Gunawan, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No.1. 412/LT-COP/VII/22 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penunjukkan Sekretaris Perseroan. Pada saat yang sama, ia juga menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Penunjukan Sekretaris Perseroan tersebut sesuai dengan POJK No 35/2014.

Profil Sekretaris Perseroan

Andy Gunawan

Profil Sekretaris Perseroan dapat dilihat di bagian Profil Direksi.

The current Corporate Secretary is Andy Gunawan, appointed as Corporate Secretary based on Directors Decree No.1. 412/LT-COP/VII/22 dated 18 July 2022 concerning the Appointment of the Corporate Secretary. At the same time, he also served as the Director of the Company.

The appointment of the Corporate Secretary is in accordance with POJK No 35/2014.

Corporate Secretary Profile

Andy Gunawan

Profile of the Corporate Secretary can be seen in the Profile of Directors section.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memperhatikan perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberi nasihat kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau perseroan tentang pemenuhan persyaratan hukum di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, khususnya tentang:
   - Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada website Perusahaan;
   - Menyampaikan laporan kepada OJK tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   - Melakukan dan mencatat rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan program orientasi bagi direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Keterangan mengenai Sekretaris Perseroan:

Nama : Andy Gunawan
Jabatan : Sekretaris Perseroan
Alamat : Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48,Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : 021-83785773
E-mail : corsec@sunindogroup.com

Pendidikan/Pelatihan

Untuk meningkatkan kapasitas dan pemahaman terkait ketentuan dan peraturan Perseroan serta membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan akan mengikuti pelatihan mengenai peraturan pasar modal. Pelatihan-pelatihan ini diselenggarakan oleh institusi yang berwenang seperti Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) dan institusi lainnya.

Tasks and Responsibilities

1. Observing developments in the capital market, particularly the laws and regulations in force in the capital market sector;
2. Provide advice to Directors and Commissioners or companies regarding compliance with legal requirements in the capital market sector;
3. Assist the Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, particularly regarding:
   - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   - Submitting reports to OJK on time;
   - Implementation and documentation of GMS;
   - Conduct and record Board of Directors and/or board of commissioners meetings; And
   - Implementation of an orientation program for Directors and/or Board of Commissioners of the company.
4. Become a liaison between the company and the company's Shareholders, OJK and other Stakeholders

Information regarding the Corporate Secretary:

Name : Andy Gunawan
Position : Corporate Secretary
Address : Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48, Tebet, South Jakarta
Telephone : 021-83785773
E-mail : corsec@sunindogroup.com

Education/Training

To increase their capacity and understanding towards company rules and regulations as well as to assist them in their work, the Company Secretary will undergo training regarding capital market regulations. These training sessions are held by authorized institutions such as the Indonesia Stock Market, the Financial Service Authority, Indonesian Corporate Secretary Association (ISCA) and other institutions.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah unit kerja Perseroan yang memiliki peran untuk menjalankan fungsi audit internal, seperti diatur dalam POJK No. 56/2015.

Piagam Audit Internal

Perseroan membentuk Unit Audit Internal di bawah Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 413/LT-COP/VII/2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal yang dibuat tanggal 18 Juli 2022.

Menurut Surat Keputusan Direksi tersebut, Perseroan menunjuk Vinyco menjadi Kepala Unit Audit Internal dengan masa jabatan lima tahun.

Profil Audit Internal

Per 31 Desember 2022, posisi Audit Internal dijabat oleh Vinyco, di tahun 2023 beliau digantikan oleh Vicktor Sanjaya, berdasarkan surat keputusan Direksi No. 083/LT-COP/II/23 tanggal 9 Februari 2023.

The Internal Audit Unit is a work unit of the Company that has the role of carrying out the internal audit function, as stipulated in POJK No. 56/2015.

Internal Audit Charter

The Company formed an Internal Audit Unit under the President Director based on Directors Decree No. 413/LT-COP/VII/2022 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit which was made on 18 July 2022.

According to the Directors' Decree, the Company appointed Vinyco to be the Head of the Internal Audit Unit with a term of five years.

Internal Audit Profile

As of December 31, 2022, the position of Internal Audit was held by Vinyco, in 2023 he was replaced by Vicktor Sanjaya, based on Directors' decision letter No. 083/LT-COP/II/23 dated 9 February 2023.

Vinyco
Warga Negara Indonesia, berusia 27 tahun. Mengemban pendidikan di University College Sedaya International (UCSI) University, Kuala Lumpur / Malaysia, Bachelor of Science (Honours) in Finance and Investment, Bachelor of Administration (Honours) in Accounting and Finance (2013 – 2017). Beliau memiliki pengalaman diantaranya Kepala Audit Internal di Perseroan (2022 - sekarang), Business Analyst, PT Rainbow Tubulars Manufacture (2021 – 2022), Internal Audit, Ernst & Young Indonesia (2018 - 2020).

Vicktor Sanjaya
Warga Negara Indonesia, berusia 30 tahun.
Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2018 serta mendapatkan PPAK dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2021. Beliau pernah menjabat sebagai Eksternal Auditor di KAP Herman Dodi Tanumihardja dan rekan (Senior Auditor) dan Audit Eksternal di KAP Kanel dan Rekan (Head Supervisor) pada tahun 2018 - 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
3. Mempelajari dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan umpan balik yang objektif atas semua kegiatan yang direview di semua level manajemen;
5. Melaporkan hasil pemeriksaan dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan implementasi perbaikan yang diusulkan dan disepakati;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun rencana penilaian kualitas aktivitas audit internal; dan
9. Bersama-sama melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal
1. Memeriksa seluruh informasi Perseroan yang relevan dengan tugas dan fungsinya;
2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Melakukan rapat rutin dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal.

Pendidikan/Pelatihan
Pada tahun 2022, tidak terdapat pendidikan ataupun pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal sehubungan dengan baru terbentuknya Internal Audit.

Vinyco
Indonesian Citizen, 27 years old. Graduated from University College Sedaya International (UCSI) University, Kuala Lumpur / Malaysia, Bachelor of Science (Honours) in Finance and Investment, Bachelor of Administration (Honours) in Accounting and Finance (2013 – 2017). He has experiences including Head of Internal Audit at the Company (2022 - present), Business Analyst, PT Rainbow Tubulars Manufacture (2021 - 2022), Internal Audit, Ernst & Young Indonesia (2018 - 2020).

Vicktor Sanjaya
Indonesian Citizen, 30 years old.
He earned a Bachelor of Economics degree from Tarumanegara University in 2018 and received PPAK from Tarumanegara University in 2021. He has served as External Auditor at KAP Herman Dodi Tanumihardja and colleagues (Senior Auditor) and External Audit at KAP Kanel and Partners (Head Supervisor) in 2018 - 2022.

Internal Audit Unit Tasks and Responsibilities
1. Prepare and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control systems and risk management according to company policies;
3. Study and evaluate the effectiveness and efficiency of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective feedback on all activities reviewed at all levels of management;
5. Report the inspection results and report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of proposed and agreed improvements;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Prepare an assessment plan for the quality of the internal audit activity; And
9. Jointly carry out special inspections if necessary.

Authority of the Internal Audit Unit
1. Examine all of the Company's information that is relevant to its tasks and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
3. Conduct regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee; And
4. Coordinate with external auditors.

Education/Training
In 2022, there was no education or training for the Internal Audit Unit due to it being newly formed.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2022
Dalam praktik GCG, Unit Audit Internal berperan penting untuk menilai kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan. Oleh karena itu, pengendalian internal merupakan bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini dan diperbaiki oleh unit kerja terkait. Unit Audit Internal melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan Prinsip – Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

Implementation of Internal Audit Unit Tasks in 2022
In GCG practice, the Internal Audit Unit plays an important role in assessing the adequacy of internal control and compliance with regulations. Therefore, internal control is an integrated part of the systems and procedures for every activity in the work unit so that any irregularities can be detected early and corrected by the related work unit. The Internal Audit Unit carries out internal supervision by taking a systematic approach so that the application of the Principles of Good Corporate Governance can work properly and correctly.

Sistem Pengendalian Internal
Dalam sistem pengendalian internal, SOP merupakan sebuah komponen yang penting karena ini merupakan implementasi sesungguhnya dalam pengawasan kegiatan operasional Perseroan untuk mengamankan aset Perseroan. Sistem pengendalian internal diharapkan dapat dengan efektif menerapkan fungsi pengendalian dan mengurangi resiko yang ditimbulkan.

Internal Control System
In the internal control system, SOP is an important component because this is the actual implementation in supervising the Company's operational activities to secure the Company's assets. The internal control system is expected to be able to effectively implement the control function and reduce the risks that arise.

Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa resiko penyelewengan ataupun resiko yang lain tidak semerta-merta dapat dihilangkan oleh penerapan sistem pengendalian internal. Oleh karena itu, Perseroan akan selalu memperbaiki tata cara sistem pengendalian internal demi meningkatkan kinerja.

However, the Company realizes that the risk of fraud or other risks cannot be eliminated by implementing an internal control system. Therefore, the Company will always improve how the internal control system works in order to improve performance.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Efektivitas audit dibuktikan melalui sistem yang memudahkan audit, sehingga keseluruhan proses audit dapat dilakukan dengan cepat dan efisien namun dengan kualitas laporan audit yang terjaga.

Internal Control System Effectiveness
Audit effectiveness is proven through a system that facilitates auditing, so that the entire audit process can be carried out quickly and efficiently but with maintained audit report quality.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Perseroan untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perseroan.

The Company is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Company's activities.

i. Risiko suku bunga
Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

i. Interest rate risk
Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing
Perseroan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Perseroan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan penyesuaian pada harga yang diterapkan kepada pelanggan.

ii. Foreign exchange rate risk
The Company is not exposed to the effects of foreign exchange rate fluctuations. Most of the Company's revenues and expenses are denominated in Rupiah. The Company manages exposure to foreign currencies by making adjustments to the price applied to the consumer.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.

Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perseroan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perseroan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

iii. Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Company.

The Company's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Company's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Perkara Hukum yang Berdampak Material
Legal Cases with Material Impacts

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2022, there was no legal cases that had a material impact on the Company's business continuity.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Pada tahun 2022 tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan Otoritas Jasa Keuangan kepada Perseroan dan Entitas anak mengingat saham Perseroan baru terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada 9 Januari 2023.

In 2022 there was no administrative sanctions imposed by the Financial Services Authority on the Company and its subsidiaries in light that the Company's shares were only being listed at Indonesia Stock Exchange on January 9, 2023.

Kode Etik Perseroan
Code of Conducts

Etika Kerja merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Peraturan Perseroan, dan berlaku di seluruh lingkungan Perusahaan. Setiap Komisaris, Direksi dan Karyawan wajib mematuhi, menaati serta melaksanakan dengan benar Etika Kerja dengan segala ketentuannya.

Work Ethics is an inseparable part of the Company Regulations, and applied throughout the Company. Every Commissioner, Board of Directors and Employees must obey, adhere to and properly implement the Work Ethics with all its provisions.

Etika Kerja adalah sistem nilai atau norma yang digunakan oleh seluruh Karyawan Perseroan, termasuk pimpinannya dalam pelaksanaan kerja sehari-hari. Nilai-nilai dalam Etika Kerja Perseroan, diantaranya namun tidak terbatas pada:

1. Kejujuran
2. Keterbukaan
3. Loyalitas kepada Perseroan
4. Konsisten pada keputusan
5. Dedikasi penuh
6. Kerja Sama yang baik
7. Disiplin
8. Menjaga Kerahasiaan
9. Bertanggungjawab
10. Tidak Diskriminasi
11. Tidak Melanggar Hak Asasi Manusia

Etika Kerja bertujuan untuk mendukung kebijakan mutu, visi dan misi serta citra Perseroan dan menjadi panduan dalam menjalankan kegiatan usaha dan pekerjaannya termasuk saat berhadapan dengan supplier, customer, pesaing, pemerintah dan masyarakat umum.

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya menerapkan Etika Bisnis yang tidak melanggar norma dan nilai-nilai etika kerja dalam berhubungan dengan lingkungan internal dan eksternal. Etika Bisnis yang diterapkan oleh Perseroan diantaranya namun tidak terbatas pada:

1. Good Corporate Governance yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran.
2. Corporate Social Responsibilty yaitu dengan mengembangkan tanggung jawab kepada masyarakat.
3. Good Corporate Citizen yaitu dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak merugikan masyarakat dalam menjalankan bisnisnya.
4. Menghindari terjadinya benturan kepentingan atau Conflict of Interest.
5. Tidak melakukan transaksi bisnis dengan orang dalam atau Insider Trading.
6. Anti Korupsi dengan tidak melanggar 5K (Korupsi, Kolusi, Koneksi, Komisi, dan Kerjasama yang tidak jujur).
7. Konsekuen dan konsisten dengan aturan yang telah disepakati bersama.
8. Menciptakan persaingan yang sehat.

Segala bentuk pelanggaran dalam Etika Kerja dan Etika Bisnis akan dikenakan sanksi disiplin baik dari internal maupun eksternal Perseroan, dan Perseroan berkomitmen untuk tidak melanggarnya demi tercapai kegiatan usaha yang sehat, bermanfaat dan berkelanjutan.

Work Ethics is a system of values or norms that are used by all Company employees, including their leaders in carrying out their duties. The values in the Company's Work Ethics, include but not limited to:

1. Honesty
2. Openness
3. Loyalty to the Company
4. Consistent in decisions
5. Full dedication
6. Good cooperation
7. Discipline
8. Confidentiality
9. Responsible
10. No Discrimination
11. No Violation of Human Rights

Work Ethics aims to support quality policy, vision and mission as well as the image of the Company and become a guide in carrying out business activities and work, including when dealing with suppliers, customers, competitors, the government and the general public.

The company, in carrying out its business activities, applies Business Ethics that do not violate the norms and values of work ethics in dealing with the internal and external environment. The Business Ethics implemented by the Company include but are not limited to:

1. Good Corporate Governance namely Transparency, Accountability, Responsibility, and Fairness.
2. Corporate Social Responsibilty namely by developing responsibility to the community.
3. Good Corporate Citizen namely by adhering to the prevailing regulations and not causing harm to society while running its business.
4. Avoiding Conflict of Interest.
5. Do not engage in Insider Trading .
6. Anti-corruption by not engaging in 5K (Corruption, Collusion, Connection, Commission, and malicious Cooperation) .
7. Consequent and consistent with the rules that have been mutually agreed upon .
8. Creating a healthy competition .

All forms of violations of the Work Ethics and Business Ethics will be subject to disciplinary sanctions both internal and external to the Company, and the Company is committed not to violate them in order to achieve healthy, beneficial and sustainable business activities.

Program Kepemilikan Saham Oleh Pegawai dan Direksi
Share Ownership Program by Employees and Directors

Pada tahun 2022 tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

In 2022 there was no share ownership programs by employees and management in place.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sebagai perwujudan GCG dan pengendalian internal, Perseroan menciptakan sistem pelaporan yang disebut Whistleblowing System. Dengan sistem ini, Perseroan mendorong setiap individu Perseroan untuk melaporkan setiap pelanggaran etika dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan agar dapat ditindaklanjuti.

Prosedur untuk Pengajuan
Laporan dapat dikirimkan melalui surat, email, atau hotline.

Perlindungan bagi Pelapor
Perseroan menjamin perlindungan kepada pelapor internal (Dewan Komisaris/Direksi/Karyawan/Anggota Komite) dan menjamin kerahasiaan data dan informasi pelapor.

Manajemen dan Penanganan Keluhan
Dengan Whistleblowing System, setiap laporan yang masuk akan ditinjau sebelum ditindaklanjuti. Laporan harus berisi informasi tentang apa, di mana, dan siapa pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran tersebut. Jika diperlukan, akan dilakukan investigasi yang akan dijadikan dasar pertimbangan pengambilan keputusan akhir dan penjatuhan sanksi. Kemudian, pihak yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan internal Perseroan dan tindakan yang memenuhi unsur pidana akan dilaporkan ke pihak kepolisian.

Hasil Penanganan Keluhan
Perseroan masih meninjau Whistleblowing System yang diterapkan. Semua karyawan diharapkan dapat melaporkan semua dugaan pelanggaran ke atasan langsung.

Pada tahun 2022, tidak ada laporan yang diterima Perseroan.

Akses Informasi dan Data Perseroan
Sebagai perwujudan pemenuhan kepatuhan atas peraturan yang berlaku, Perseroan melaksanakan keterbukaan akses informasi dan data Perseroan. Informasi dan data Perseroan dapat diperoleh melalui:

Sekretaris Perusahaan
E-mail : corsec@sunindogroup.com

Kantor Pusat

Jl. Prof Dr. Soepomo SH. No. 48, Tebet Jakarta Selatan 12870
Telepon: 021 8378 5773
Faksimili: 021 8378 5776
Website www.sunindogroup.com

As a manifestation of GCG and internal control, the Company has created a reporting system called the Whistleblowing System. With this system, the Company encourages each individual Company to report any ethical violations with accountable evidence so that they can be followed up.

Procedure for Submission
Reports can be submitted by mail, email or hotline.

Protection for Whistleblower
The Company guarantees protection for internal reporters (Board of Commissioners/Directors/Employee/Committee Members) and guarantees the confidentiality of reporting data and information.

Report Management and Handling
With the Whistleblowing System, every incoming report will be reviewed before being acted upon. The report must contain information about what, where, and who were the parties involved in the violation. If necessary, an investigation will be carried out which will be used as a basis for consideration of making a final decision and imposing sanctions. Then, parties who are proven to have committed violations will be given sanctions in accordance with the Company's internal regulations and actions that fulfill a criminal element will be reported to the police.

Complaint Handling Results
The company is still reviewing the implemented Whistleblowing System. All employees are expected to report all suspected violations to their immediate supervisor.

In 2022, no reports was received by the Company.

Access to Company Information and Data
As a manifestation of fulfilling compliance with applicable regulations, the Company implements disclosure of access to information and Company data. Company information and data can be obtained through:

Corporate Secretary
E-mail : corsec@sunindogroup.com

Headquarters

Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48, Tebet, South Jakarta 12870
Telephone: 021 8378 5773
Facsimile: 021 8378 5776
Website www.sunindogroup.com

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

Perseroan berkomitmen penuh terhadap semangat dan budaya Anti Korupsi dalam menjalankan Bisnisnya, dengan penuh Integritas dan bertindak secara legal sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Komitmen Anti Korupsi didasarkan pada kesadaran bahwa Korupsi adalah tindakan yang melawan hukum dan membuat Perseroan maupun Karyawan secara individu dapat dikenakan denda dan atau hukuman penjara.

The Company is fully committed to the spirit and culture of Anti-Corruption in running its business, with integrity and acting legally in accordance with the applicable regulations. The Anti-Corruption Commitment is based on the awareness that Corruption is an act that is against the law and makes the Company and individual Employees liable to fines and or imprisonment.

Tujuan dari Prinsip Anti Korupsi adalah agar seluruh karyawan, Komisaris dan Direksi Perseroan patuh pada Undang Undang Anti Korupsi No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi ataupun peraturan Anti Korupsi lainnya tempat Perseroan berbisnis.

The purpose of the Anti-Corruption Principles is that all employees, Commissioners and Directors of the Company comply with the Anti-Corruption Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes or other Anti-Corruption regulations where the Company does business.

Ruang Lingkup Prinsip Anti Korupsi berlaku kepada seluruh Komisaris, Direksi, Karyawan, dan Rekan Bisnis yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan, Prinsip Anti Korupsi meliputi:

The scope of the Anti-Corruption Principles applies to all Commissioners, Directors, Employees and Business Partners acting for and on behalf of the Company, the Anti-Corruption Principles include:

Anti Suap
Praktek Suap dapat terjadi dimana saja dan dalam semua jenis kegiatan usaha, Suap tak hanya terjadi dalam hubungan bisnis dengan pemerintah namun dapat terjadi juga dalam hubungan bisnis dengan swasta, oleh sebab itu Perseroan melarang keras segala bentuk Suap yang terkait dengan itu diantaranya; larangan komisi, pemberian hadiah, permintaan kelebihan pembayaran atau bentuk lainnya yang tujuannya memperkaya diri sendiri.

Anti Bribery
Bribery practices can occur anywhere and in all types of business activities, bribes do not only occur in business relations with the government but can also occur in business relations with the private sector, therefore the Company strictly prohibits all forms of bribery related to it, including; prohibition of commissions, gifts, requests for overpayment or other forms of self-enrichment.

Memperoleh keuntungan Perseroan yang tidak wajar dengan segala cara juga merupakan bentuk dari Korupsi diantaranya melalui pemberian hadiah barang mewah, pemberian hiburan atau entertainment, ataupun memfasilitasi demi lancamya proses bisnis yang semua cara itu dapat mempengaruhi harga pembelian barang atau jasa dari pihak pembeli. Seluruh Karyawan tidak bolch melakukan pemerasan ataupun menerima suap, hal serupa juga kami tegaskan kepada seluruh rekan kerja (pemasok, pelanggan, kontraktor dan kolega).

Obtaining unfair company profits in any way is also a form of corruption, including through giving gifts of luxury goods, providing entertainment or entertainment, or facilitating the smooth running of business processes, all of which can affect the purchase price of goods or services from the buyer. All employees may not extort or accept bribes, we also emphasize the same to all colleagues (suppliers, customers, contractors and colleagues).

Fasilitasisasi
Perseroan mendukung perilaku bisnis yang bersih, oleh karena itu, Perseroan tidak mengizinkan pemberikan kemudahan atau fasilitasisasi kepada pihak manapun untuk mempermudah proses bisnisnya. Fasilitasisasi merupakan bentuk lain dari pembayaran, penawaran, atau pencrimaan pembayaran, kemudahan secara langsung maupun tidak langsung. yaitu pembayaran dan manfaat segala macam dan jenis yang dimaksudkan untuk mempercepat kinerja layanan wajib oleh pihak luar untuk Perseroan.

Facilitation
The Company supports clean business behavior, therefore, the Company does not allow the provision of convenience or facilitation to any party to facilitate its business processes. Facilitation is another form of payment, offer or acceptance of payment, direct or indirect facilitation. namely payments and benefits of all kinds and types intended to accelerate the performance of mandatory services by outsiders for the Company.

Fasilitasisasi kepada pejabat pemerintah seperti pembayaran sejumlah uang kepada pejabat pemerintah untuk tujuan mengamankan atau melancarkan pelaksanaan tindakan pemerintah untuk kepentingan Perseroan, contoh pembayaran fasilitasi mencakup pembayaran untuk melancarkan proses perizinan, izin, atau visa agar semua proses menjadi lebih lancar maupun ucapan terima kasih seperti perjamuan mewah, jalan-jalan keluar negeri dan gratifikasi lainnya.

Facilitation to government officials such as payment of a sum of money to government officials for the purpose of securing or facilitating the implementation of government actions for the benefit of the Company, examples of facilitation payments include payments to expedite the process of permits, permits or visas so that all processes go smoother as well as thanksgivings such as lavish banquets , traveling abroad and other gratuities.

Perantara Pihak Ketiga

Untuk mendukung kegiatannya, Perseroan menggunakan perantara dan pelaksana pihak ketiga (agen, perwakilan, konsultan, atau Perseroan konsultasi,distributor, pengecer, pelaksana pihak ketiga, subkontraktor, anak Perseroan), yang tentunya harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan olch Perseroan, yaitu:

a. Hubungan dengan perantara harus dikelola sesuai dengan prosedur Perseroan yang ada;
b. Perantara dan pelaksana pihak ketiga dipilih atas dasar proses penyaringan awal yang dilakukan oleh pihak yang memiliki penilaian khusus, pengetahuan, dan wewenang mengacu kepada Peraturan Perseroan;
c. Perseroan memeriksa dan memverifikasi pengalaman dan kemampuan teknis perantara tersebut dan meminta mereka untuk menyatakan bahwa mereka tidak dalam penyelidikan atau keputusan pengadilan terkait dengan praktik korupsi.
d. Kontrak dilakukan secara tertulis, sesuai dengan standar Perseroan, dan berisi pasal tertentu, antara lain, untuk menegakkan kepatuhan dari mitra terhadap komitmen antikorupsi Perseroan;
e. Selama bekerjasama, perantara dan pelaksana pihak ketiga harus menjalankan perilaku bisnis yang konsisten dengan prinsip beretika Perseroan. Pelanggaran terhadap prinsip tersebut dapat berakibat pada putusnya kontrak secara sepihak oleh Perseroan.

Pencucian Uang

Pencucian uang atau money laundering adalah menempatkan, mentransfer, membayarkan, membelanjakan, menghibahkan, menyumbangkan, menitipkan, membawa keluar negeri, menukarkan atau perbuatan lainnya atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduga merupakan tindak pidana dengan maksud untuk menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta Kekayaan schingga seolah-olah menjadi harta kekayaan yang sah. Prinsip Anti Korupsi Perseroan menentang keras praktek pencucian uang dalam bentuk apapun baik sebagi pelaku maupun mendukung pelaku atau sebagai tempat terjadinya proses pencucian uang.

Manipulasi Pajak

Kita bertanggung jawab untuk beroperasi dengan mematuhi aturan negara di mana kita berada untuk membedakan diri kita sebagai Perseroan yang dapat menyebarkan nilai-nilai yang terwujud dalam tindakan kita, dengan menggalakkan budaya Anti Korupsi. Terkait dengan Perpajakan, Perseroan melakukan proses Perpajakan yang jujur dan professional, melalui Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk, Perseroan secara transparan memberikan semua laporan keuangan dan pajak untuk ditelusuri asal usulnya demi tercapainya keuangan yang bersih dan terbebas dari praktek pencucian uang dan manupulasi Pajak.

Hubungan dengan Pejabat Pemerintah

Rekan bisnis, dan pihak yang bertindak atas nama Perseroan tidak boleh secara langsung maupun tidak langsung menyediakan, menjanjikan, atau memberi wewenang atas pembayaran atau pemberian barang berharga yang tidak layak kepada pejabat pemerintah guna mempengaruhi pejabat pemerintah tersebut agar menjalankan tindakan pemerintah

Third Party Intermediaries

To support its activities, the Company uses third party intermediaries and implementers (agents, representatives, consultants, or consulting companies, distributors, retailers, third party executors, subcontractors, subsidiaries of the Company), which of course must meet the requirements set by the Company, namely:

a. Relations with intermediaries must be managed in accordance with existing Company procedures;
b. Intermediaries and third party executors are selected on the basis of an initial screening process carried out by parties who have special assessment, knowledge, and authority referring to Company Regulations;
c. The Company examines and verifies the experience and technical capabilities of these intermediaries and asks them to certify that they are not under investigation or court decisions related to corrupt practices;
d. The contract is made in writing, in accordance with the Company's standards, and contains certain clauses, among others, to enforce the partners' compliance with the Company's anti-corruption commitments;
e. While working together, intermediaries and third party executors must carry out business behavior that is consistent with the Company's ethical principles. Violation of these principles can result in the termination of the contract unilaterally by the Company.

Money laundering

Money laundering is placing, transferring, paying, spending, granting, donating, depositing, taking abroad, exchanging or other actions on assets that are known or reasonably suspected to be criminal acts with the intention of hiding or disguising the origin of assets so that as if it were legitimate property. The Company's Anti-Corruption Principle strongly opposes the practice of money laundering in any form either as an actor or as a support for the perpetrator or as a place for money laundering to occur.

Tax Manipulation

We are responsible for operating in compliance with the rules of the country where we are located to differentiate ourselves as a Company that can spread the values embodied in our actions, by promoting an Anti-Corruption culture. Regarding Taxation, the Company carries out an honest and professional Taxation process, through the appointed Public Accounting Firm (KAP), the Company transparently provides all financial and tax reports to trace their origins in order to achieve clean finances and free from money laundering and tax manipulation practices.

Relations with Government Officials

Business partners, and parties acting on behalf of the Company may not directly or indirectly provide, promise, or authorize improper payments or gifts of value to government officials in order to influence said government officials to carry out government actions or make decisions to assist The company makes a profit. Any compensation (including

atau membuat keputusan untuk membantu Perseroan memperoleh keuntungan. Setiap pemberian imbalan (termasuk jamuan) yang diberikan untuk kepentingan lembaga kepada anggota atau orang-orang yang terkait dengan penyelenggara negara (misalnya, partisipasi pada acara yang disponsori oleh Perseroan dan/atau yang menggunakan dana dari Perseroan, misalnya: partisipasi pada acara golf, seminar dan sebagainya) harus dilakukan secara transparan dan dilaporkan secara resmi kepada kantor pemerintah yang terkait, hal ini dilakukan guna menghindari praktek korupsi sekecil apapun.

entertainment) provided for the benefit of the institution to members or people related to state administrators (for example, participation in events sponsored by the Company and/or using funds from the Company, for example: participation in golf events, seminars and so on) must be carried out transparently and officially reported to the relevant government office, this is done in order to avoid the slightest corrupt practice.

Penggelapan/Penyalahgunaan Jabatan
Dalam golongan ini adalah Karyawan baik Direksi mapun Komisaris yang menyalahgunakan uang atau membiarkan penyalahgunaan uang pemalsuan bukti untuk pemeriksaan administrasi, penghancuran bukti atau membiarkan orang lain merusak bukti atau membantu orang lain merusak bukti, contoh seorang Karyawan meminta bon/nota kosong untuk menuliskan bukti belanja yang berbeda dari yang sebenarnya.

Embezzlement/Abuse of Power
In this group are employees, both Directors and Commissioners, who misuse money or allow money to be missused. Falsifying evidence for administrative checks, destroying evidence or allowing other people to destroy evidence or helping others to damage evidence, for example an employee asking for a blank bill/receipt to write down proof of expenditure that is different from the actual one.

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola
Good Corporate Governance Principals & Recommendation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Hubungan Perseroan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. The Relationships Between The Company with Shareholders in ensuring the Rights of Shareholders.		
Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS). Increase the value of general Meeting of Shareholders (GMS) implementation.	• Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.	**Dijelaskan*** **Elaborated**
	• Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.	**Dipatuhi** **Complied**
	• Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the The Company for at least one (1) year.	**Dipatuhi** **Complied**
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor. Improve the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.	• Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Company had methods or a policy of communication with Shareholders or investors.	**Dipatuhi** **Complied**
	• Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with Shareholders or Investors in website.	**Dijelaskan**** **Elaborated**

*Rekomendasi ini akan dilaksanakan pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang merupakan RUPS pertama Perseroan setelah terdaftar sebagai perusahaan publik.

**Rekomendasi ini sedang dalam proses pelaksanaan oleh Perseroan mengingat situs web Perseroan saat ini sedang dalam proses update untuk mengakomodasi kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor melalui situs web Perseroan yaitu www.sunindogroup.com

*This recommendation will be carried out at the time of the Company's Annual GMS for the 2022 financial year which will be the Company's first GMS after being listed as a public company.

**This recommendation is in the process of being implemented by the Company in light that the Company's website is currently in the process of being updated to accommodate the Company's communication policy with Shareholders or Investors through the Company's website, www.sunindogroup.com

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Functions and roles of the BoC		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen the Membership and compositions of the Board of Commissioners.	• Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company.	**Dipatuhi** **Complied**
	• Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.	**Dipatuhi** **Complied**
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris. Improve the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	• Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BoC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Dipatuhi** **Complied**
	• Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.	**Dipatuhi** **Complied**
	• Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BoC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.	**Dipatuhi** **Complied**
	• Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. BoC or committee that ran the nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members nomination.	**Dipatuhi** **Complied**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Fungsi dan Peran Direksi **The Functions and roles of the BoD**		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen Membership and composition of the Board of Directors.	• Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.	**Dipatuhi** **Complied**
	• Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.	**Dipatuhi** **Complied**
	• Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and/or knowledge in the field of accounting.	**Dipatuhi** **Complied**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Fungsi dan Peran Direksi **The Functions and roles of the BoD**		
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi. Improve the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.	• Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Company has a communication policy with shareholders or investors.	**Dipatuhi** **Complied**
	• Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.	**Dipatuhi** **Complied**
	• Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors has policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.	**Dipatuhi** **Complied**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders		
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increase Aspects of Corporate governance through Stakeholder Participation.	• Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has a policy to prevent insider trading.	**Dipatuhi** **Complied**
	• Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.	**Dipatuhi** **Complied**
	• Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy of selection and upgrades supplier or vendor.	**Dipatuhi** **Complied**
	• Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	**Dipatuhi** **Complied**
	• Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of long-term incentives for directors and employees.	**Dipatuhi** **Complied**

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi. Improved the implementation of information Disclosure.	• Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.	**Dipatuhi** **Complied**
	• Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. Annual Report which discloses the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main Shareholders and controller.	**Dipatuhi** **Complied**



05

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

Sama pentingnya dengan aspek ekonomi, menjaga lingkungan merupakan faktor penting yang kami dedikasikan secara khusus guna meningkatkan mutu hidup berkelanjutan. Perseroan akan senantiasa membangun budaya berkelanjutan di wilayah operasi Perseroan.

As important as the economic aspect, protecting the environment is an important factor that we specifically dedicate to improve the quality of life in a sustainable manner. The Company will always build a sustainable culture in the Company's operational areas.



Tanggung Jawab Sosial Perseroan
Sunindo Corporate Social Responsibility

Perseroan berdedikasi untuk ikut berperan dalam memajukan perekonomian yang berkelanjutan guna meningkatkan mutu hidup dan lingkungan warga setempat maupun masyarakat secara luas. Karena itu, Perseroan selalu mengadakan berbagai kegiatan dan program yang berkaitan dengan aspek lingkungan, tenaga kerja, sosial masyarakat, dan tanggung jawab atas produk dan jasa.

The company is dedicated to playing a role in promoting a sustainable economy in order to improve the life quality and the environment for local residents and society at large. Therefore, the Company always organizes various activities and programs related to environmental, labor, social aspects, and responsibility for products and services.

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspects

Fokus utama Perseroan adalah menjaga stabilitas lingkungan dan kelangsungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan selalu memperhatikan dan melakukan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pemeliharaan lingkungan, termasuk mempertahankan ruang hijau, mengatur sistem sirkulasi udara di dalam gedung, dan melakukan daur ulang limbah dan sampah.

The Company's main focus is to maintain environmental stability and preservation. Therefore, the Company always pays attention to and carries out activities related to environmental preservation, including maintaining green spaces, managing air circulation systems in buildings, and recycling waste and garbage.

Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Aspects of Employment, Occupational Health and Safety Practices

Aspek ini adalah dasar utama yang harus dijaga oleh Perseroan untuk memastikan kesejahteraan sumber daya manusia. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan fasilitas dan hak yang berkualitas serta memadai bagi para karyawan. Prioritas utama adalah prosedur keselamatan kerja guna menyediakan sarana dan fasilitas yang aman. Perseroan menerapkan pengawasan dan prosedur keselamatan yang ketat untuk menghindari kecelakaan kerja. Selain itu, Perseroan juga menyediakan program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas karyawan agar memiliki kemampuan yang unggul.

This aspect is the main basis that the Company must maintain to ensure the welfare of human resources. Therefore, the Company is committed to providing quality and adequate facilities for employees. The top priority is work safety procedures to provide safe facilities and environment. The company implements strict supervision and safety procedures to avoid work accidents. In addition, the Company also provides training programs that aim to improve the competence and quality of employees so that they have superior abilities.

Dalam bidang kesehatan secara keseluruhan, Perseroan juga melaksanakan tindakan dengan menerapkan beberapa aktivitas untuk meningkatkan keadaan kesehatan di tempat kerja. Ini meliputi mencuci tangan dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur agar tempat kerja tetap aman dan nyaman, serta terhindar dari virus COVID-19.

In relation to health as a whole, the company also takes action by implementing several activities to improve health conditions in the workplace. This includes washing hands and carrying out regular health checks so that the workplace remains safe and comfortable, and avoids the COVID-19 virus.

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Aspects of Social and Community Development

Dalam hal tanggung jawab sosial kemasyarakatan, Perseroan percaya bahwa partisipasi masyarakat adalah kunci penting dalam pertumbuhan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan meyakini bahwa partisipasi masyarakat tidak terpisahkan dari tanggung jawab sosial kemasyarakatan.

In terms of social responsibility, the Company believes that community participation is an important key to the Company's growth. Therefore, the Company believes that community participation is inseparable from social and community development aspects.

Dalam beragam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan aspek sosial dan budaya masyarakat, Perseroan sangat memerhatikan peningkatan kemajuan

In various corporate social responsibility activities related to the social and community development aspects, the Company is very concerned about increasing the social progress of the

sosial masyarakat. Dalam melaksanakan program-program peningkatan kemajuan sosial masyarakat, kedepannya Perseroan akan menyajikan program-program yang memberdayakan dan menguntungkan bagi masyarakat di wilayah Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial

Menurut Regulasi Perseroan, setiap perusahaan yang menjalankan usaha berkaitan dengan sumber daya alam wajib mematuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR). Terkait aturan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan lingkungan yang menguntungkan baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi komunitas dan masyarakat setempat, yang merupakan elemen penting dalam mendukung operasi Perseroan.

community. In carrying out programs to increase community social progress, in the future the Company will present programs that empower and benefit the community in the Company's area.

Social Responsibility Activities

According to company regulations, every company that runs a business related to natural resources is required to comply with social and environmental responsibilities (CSR). Related to these rules, the Company is committed to participating in sustainable economic development to improve the quality of life and create a profitable environment both for the company itself and for the community and local community, which is an important element in supporting the Company's operations.



Gempa Cianjur 2022

Sehubungan dengan gempa bumi yang terjadi di Cianjur, Jawa Barat pada 21 November 2022, Perseroan mengirimkan bantuan kepada keluarga-keluarga yang terdampak bencana tersebut berupa sembako dan uang donasi.



2022 Cianjur Earthquake

In response to the earthquake that occurred in Cianjur, West Java on November 21, 2022, the Company sent assistance to families affected by the disaster in the form of staple foods and a donation.



Panti Sosial Bina Laras Sentosa 3

Pada bulan Juni 2022, Perseroan menyumbang sembako dan donasi kepada Panti Sosial Bina Laras Sentosa 3, sebuah panti sosial yang mengayomi dan merehabilitasi para ODGJ di kawasan Daan Mogot, Jakarta Barat.



Bina Laras Sentosa 3 Social Home

In June 2022, the Company donated staple foods and donation to the Bina Laras Sentosa 3 Social Home, a social institution that protects and rehabilitates ODGJ in the Daan Mogot area, West Jakarta.



Yayasan Bhakti Luhur

Perseroan menyumbangkan sembako dan uang donasi kepada Yayasan Bhakti Luhur, sebuah yayasan sosial yang membantu para penyandang disabilitas, di Lebak Bulus, Jakarta Selatan.



Bhakti Luhur Foundation

The Company donated staple foods to the Bhakti Luhur Foundation, a social foundation that helps people with disabilities, in Lebak Bulus, South Jakarta.



Kegiatan Donor Darah

Sejak tahun 2014 Perseroan bersama Palang Merah Indonesia (PMI) memprakarsai kegiatan donor darah di area kantor yang diadakan secara rutin setiap tiga bulan sekali. Di tengah meningkatnya kebutuhan darah di Indonesia, tingkat kesadaran masyarakat untuk melakukan donor darah juga semakin meningkat, kepedulian karyawan bahwa donor darah itu menyehatkan dan bermanfaat bagi orang lain cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari antusiasme para karyawan mengikuti acara donor darah yang diselenggarakan. Para pendonor tidak hanya berasal dari karyawan Perseroan saja tetapi juga bersama sama dengan karyawan dari perusahaan lain nya yang berada di sekitar area kantor serta masyarakat sekitar. Acara donor darah yang diselenggarakan pukul 08.30 WIB berlangsung sangat kondusif. Perseroan berharap kegiatan ini bisa terus dilaksanakan secara konsisten. Harapan Perseroan sedikit kepedulian ini dapat membantu masyarakat yang membutuhkan.



Blood Donation Activities

Since 2014 the Company and the Indonesian Red Cross (PMI) have initiated blood donation activities in the office area which are held regularly every three months. In the midst of the increasing need for blood in Indonesia, the level of public awareness to donate blood is also increasing, the awareness of employees that donating blood is healthy and beneficial for others is quite high, this can be seen from the enthusiasm of the employees in participating in blood donation events that are being held. The donors did not only come from the Company's employees but also together with employees from other companies around the office area and the surrounding community. The blood donation event which was held at 08.30 WIB was very conducive. The company hopes that this activity can continue to be carried out consistently. The Company hopes that this little concern can help people in need.

Aspek Tanggung Jawab Barang dan Jasa
Goods and Services Responsibilities Aspect

Mempertahankan kepentingan dan kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan dan secara terus-menerus mengevaluasi diri agar dapat mencapai tujuan tersebut. Melalui upaya ini, Perseroan terus memperkuat reputasinya dengan menegaskan tekad untuk memberikan layanan yang sempurna.

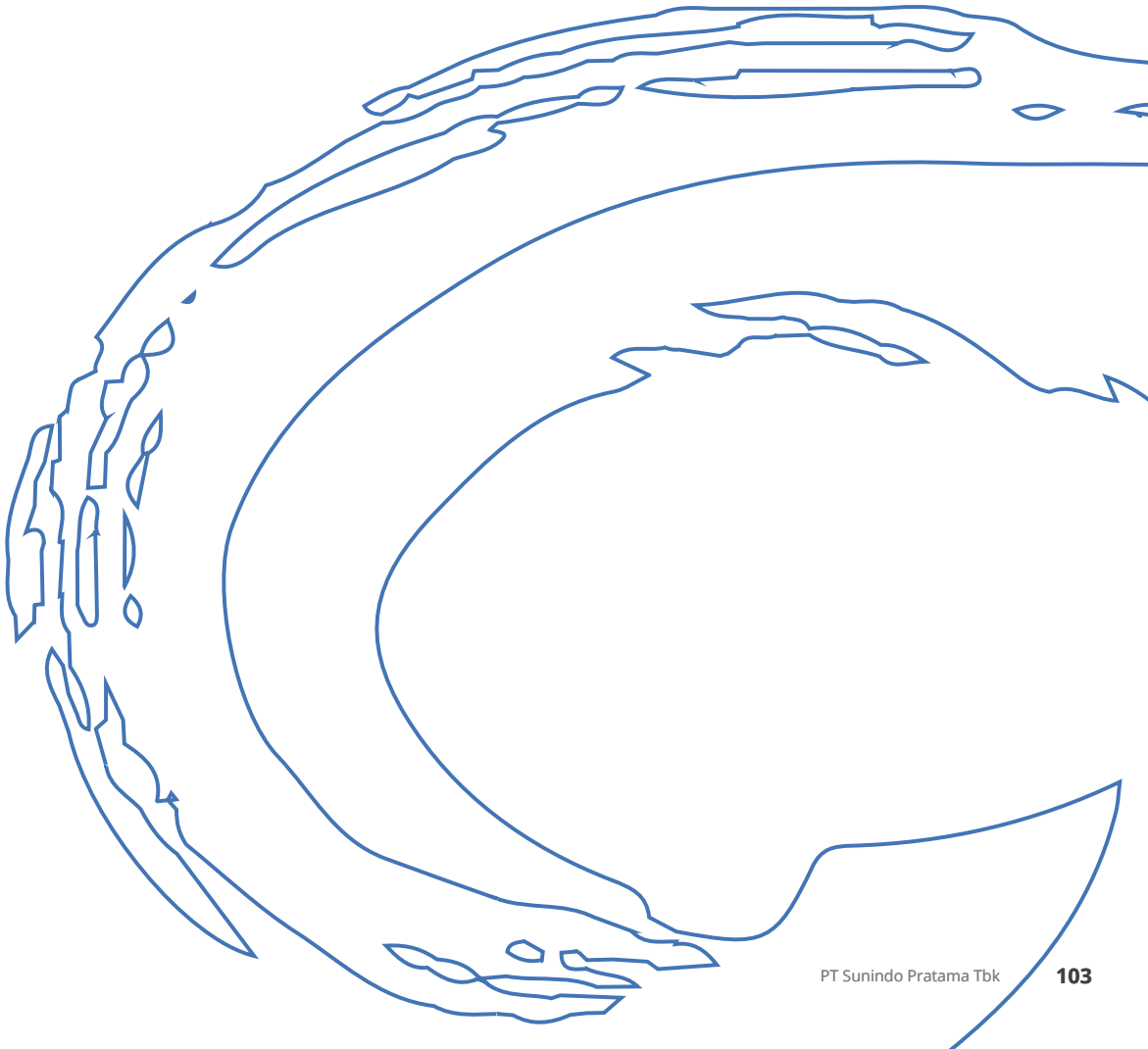
Demi meningkatkan kepercayaan dan mendapatkan umpan balik mengenai kualitas layanan serta merespons beberapa keluhan dari pelanggan, Perseroan berusaha untuk selalu merespon masukan dan keluhan pelanggan dan terus menjalin hubungan yang baik dengan mereka untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan secara optimal.

Perseroan menyajikan produk dan layanan berkualitas premium untuk memenuhi kepuasan para pengguna, serta dalam setiap kegiatan operasional. Evaluasi kepuasan pelanggan juga dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kinerja dan memastikan peningkatan kepuasan pelanggan. Terlebih lagi, Perseroan juga menjamin perlindungan hukum bagi para pelanggan, yang tercantum dalam perjanjian dan kontrak yang ditandatangani terkait dengan transaksi yang dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar semua pihak yang terlibat memperoleh kepastian hukum dalam perjanjian tersebut.

Maintaining the interests and satisfaction of customers is the Company's main priority. Therefore, the Company is committed to improving service quality and continuously evaluating itself in order to achieve this goal. Through these efforts, the Company continues to strengthen its reputation by affirming its determination to provide excellent service.

In order to increase their trust and get feedback on service quality and to respond to complaints from customers, the Company tries to always respond to customer input and complaints in order to establish good relationships with them and maintain as well as improve the Company's optimal performance.

The company provides premium quality products and services to meet user satisfaction in every operational activity. Evaluation of customer satisfaction is also carried out regularly to improve performance and ensure increased customer satisfaction. Moreover, the Company also guarantees legal protection for its customers, as stated in the signed agreements and contracts of transactions. It is intended that all parties involved obtain legal certainty in the agreement.



SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022
PT SUNINDO PRATAMA TBK

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Sunindo Pratama Tbk tahun 2022 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT SUNINDO PRATAMA TBK

We the undersign hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Sunindo Pratama Tbk has been fully disclosed and are responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

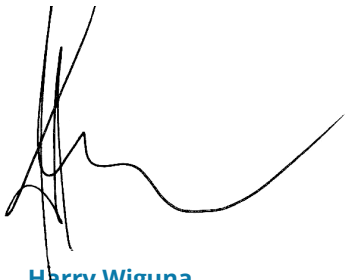
The statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Soe To Tie Lin
Komisaris Utama
President Commissioner



Harry Wiguna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

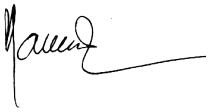
Direksi
Board of Directors



Willy Johan Chandra
Direktur Utama
President Director



Andy Gunawan
Direktur
Director



Talim
Direktur
Director

Laporan
Keuangan Konsolidasian
dan Laporan Auditor Independen
Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report

PT SUNINDO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT /
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

DAFTAR ISI /*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors Statement Letter***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-69	*Consolidated Notes to the Financial Statements*

PT SUNINDO PRATAMA Tbk

Certificate Number : 26340

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 PT SUNINDO PRATAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 PT SUNINDO PRATAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama/*Name* : Willy Johan Chandra
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48 Tebet Jakarta Selatan12870
   Alamat Domisili/*Domicile address* : Jl. Pangandaran IX/48 RT.007 RW.011 Kel. Ancol Kec. Pademangan, Jakarta Utara
   Nomor Telpon/*Phone Number* : 021-83785773
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama

2. Nama/Name : Andy Gunawan
   Alamat Kantor/Office address : Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48 Tebet Jakarta Selatan12870
   Alamat Domisili/Domicile address : Jl. Duri Utara III No. 9B RT.013 RW.002 Kel. Duri Utara Kec. Tambora, Jakarta Barat
   Nomor Telpon/Phone Number : 021-83785773
   Jabatan/Position : Direktur

Menyatakan bahwa:

State that:

1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan sajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3) a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1) *We are responsible or the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
2) *The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with with generally accepted accounting principles;*
3) a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Company have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The consolidated financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4) *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2023/*March 28, 2023*

PT SUNINDO PRATAMA Tbk

METERAI TEMPEL 10000 166BFAKX380912609

Willy Johan Chandra
President Director

Andy Gunawan
Director

Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48 Tebet Jakarta Selatan - 12870 - Indonesia
Telp. +62 21 8378 5773, Fax. +62 21 8378 5776
Email : general@sunindogroup.com

KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO
Head Office
Firm License No. 588/KM.1/2008
THE ROYAL PALACE
Jl. Prof Dr. Soepomo NO.178A - C 29
Jakarta 12810 - Indonesia
P. 62 - 21 8313861 F. 62-21 8313871
E. central.mail@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Ref.: 00104/2.0752/AU.1/05/1014-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT SUNINDO PRATAMA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sunindo Pratama dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sunindo Pratama dan its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut

Pengakuan Pendapatan

Lihat catatan 2(p) – Kebijakan akuntansi signifikan – Pengakuan pendapatan dan beban, dan catatan 23 – Penjualan.

Penjualan Grup sebesar Rp540.272.575.371 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 berasal dari penjualan barang dan pendapatan jasa masing-masing sebesar Rp517.290.876.543 dan Rp22.981.698.828.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dan pendapatan jasa mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dan pendapatan jasa, dan prosedur substantif, untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to note 2(p) – Significant accounting policies – Revenue and expenses recognition, and note 23 – Sales.

The Group's sales of Rp540,272,575,371 for the years ended December 31, 2022 comprised of sale of goods and services of Rp517,290,876,543 and Rp1,991,480,580 respectively.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of goods and services given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted aim a significant portion of our audit effort directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matters

We performed audit procedures over this matter including:

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recoqnized.*
- *We perform tests of internal controls relevant to sales of goods and services revenue, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.*
- *On sampling basis, we test revenues to ensure that the revenue was approriately recognized under requirements of the accounting standards.*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan. Jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-udangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2022 ("the Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date to this independent auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for*

tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan Keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Aris Suryanta, Ak., CA, CPA
NRAP.: AP.1014
28 Maret 2023/*March 28, 2023*
Ref.: 00104/2.0752/AU.1/05/1014-2/1/III/2023

00104

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | ***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***

Per 31 Desember 2022 | *As of December 31, 2022*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2, 5	140.118.209.902	65.229.172.056	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	2, 11	492.239.440	359.028.882	*Restricted cash*
Piutang usaha	2, 6	58.751.914.925	27.323.773.275	*Trade receivables*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	7	146.794.521	89.296.500	*Third parties*
Persediaan	2, 8	174.560.089.943	162.630.417.046	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	2, 15a	7.624.060.509	12.378.023.261	*Prepaid tax*
Uang muka	2, 9	3.820.382.676	18.630.508.815	*Advance payments*
Biaya dibayar dimuka	2, 10	4.601.746.303	1.498.635.334	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		**390.115.438.219**	**288.138.855.169**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Goodwill	2, 4	-	661.486.768	*Goodwill*
Aset tetap, neto	2, 13	139.171.597.739	145.550.634.905	*Fixed assets, net*
Aset hak-guna, neto	2, 12	636.385.421	794.095.834	*Right-of-use assets, net*
Aset pajak tangguhan	2, 18d	1.830.359.857	2.304.045.344	*Deferred tax assets*
Jumlah aset tidak lancar		**141.638.343.017**	**149.310.262.851**	***Total non current assets***
JUMLAH ASET		**531.753.781.236**	**437.449.118.020**	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Per 31 Desember 2022

As of December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	2, 14	-	8.825.975.365	*Related parties*
Pihak ketiga	2, 14	86.048.083.166	91.903.487.128	*Third parties*
Utang pajak	2, 15b	17.091.905.270	4.999.216.840	*Taxes payable*
Beban akrual	16	6.771.054.689	1.737.347.248	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	17	28.905.038.076	8.655.488.158	*Sales advances*
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturity of long-term liabilities:*
Utang bank	18	2.880.000.000	2.880.000.000	*Bank loan*
Liabilitas sewa	2, 12	102.283.516	113.612.924	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**141.798.364.717**	**119.115.127.663**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank	18	3.120.000.000	6.000.000.000	*Bank loan*
Liabilitas sewa	2, 12	72.579.593	65.288.807	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2, 19	5.964.857.234	4.625.665.086	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**9.157.436.827**	**10.690.953.893**	***Total non current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**150.955.801.544**	**129.806.081.556**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				*Share capital - par value Rp100 per share as of December 31, 2022 dan 2021*
Modal dasar - 6.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				*Share authorized - 6,000,000,000 shares as of December 31, 2022 dan 2021*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.900.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	20	190.000.000.000	190.000.000.000	*Issued and fully paid up capital - 1,900,000,000 shares as of December 31, 2022 dan 2021*
Penghasilan komprehensif lain		(1.733.051.248)	(2.134.237.632)	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	22	121.123.687.246	58.315.541.214	*Unappropriated*
Telah ditentukan penggunaannya	22	5.000.000.000	5.000.000.000	*Appropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**314.390.635.998**	**251.181.303.582**	***Total equity attributable to the owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	2, 21	66.407.343.694	56.461.732.882	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**380.797.979.692**	**307.643.036.464**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**531.753.781.236**	**437.449.118.020**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN	2, 23	540.272.575.371	317.555.077.233	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 24	(397.564.974.301)	(249.055.414.217)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**142.707.601.070**	**68.499.663.016**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	2, 25	(39.967.588.086)	(30.912.427.914)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	2, 26	1.823.564.525	1.095.760.107	*Financial income*
Beban keuangan	2, 27	(1.274.689.334)	(1.547.371.899)	*Financial expenses*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs		(8.975.047.541)	(104.310.978)	*Gain (loss) on foreign exchanges*
Lain-lain	2, 28	(233.870.289)	223.838.913	*Others*
LABA SEBELUM PAJAK		**94.079.970.345**	**37.255.151.245**	***PROFIT BEFORE TAX***
Manfaat (beban) pajak penghasilan				***Income tax benefit (expenses)***
Pajak kini	2, 15c	(20.970.625.073)	(4.252.068.877)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2, 15d	(359.443.130)	(4.135.946.174)	*Deferred tax*
LABA PERIODE BERJALAN		**72.749.902.142**	**28.867.136.194**	***PROFIT CURRENT PERIOD***
Penghasilan (beban) komprehensif lain:				***Other comprehensive income (loss):***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items which are not reclassified to profit and loss:*
Pengukuran kembali liabilitas pascakerja	22	519.283.443	106.409.973	*Remeasurement of retirement liabilities*
Pajak penghasilan terkait	18d	(114.242.357)	(23.410.193)	*Related income tax*
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain		**405.041.086**	**82.999.780**	***Total other comprehensive income (loss)***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**73.154.943.228**	**28.950.135.974**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT PERIOD***
Jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total profit current period attributable to:***
Pemilik entitas induk		62.808.146.032	23.333.639.985	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		9.941.756.110	5.533.496.209	*Non-controlling interests*
		72.749.902.142	**28.867.136.194**	
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income (loss) current period attributable to:***
Pemilik entitas induk		63.209.332.416	23.449.581.344	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		9.945.610.812	5.500.554.630	*Non-controlling interests*
		73.154.943.228	**28.950.135.974**	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	**2, 29**	**33,06**	**93,33**	***BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE***

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non- controling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
				Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*				
Saldo per 1 Januari 2021		**10.001.100.000**	**(2.250.178.990)**	**219.980.801.229**	**-**	**227.731.722.239**	**50.961.178.251**	**278.692.900.490**	***Balance as of January 1, 2021***
Dividen saham	22	179.998.900.000	-	(179.998.900.000)	-	-	-	-	*Share dividends*
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	(5.000.000.000)	5.000.000.000	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Laba (rugi) komprehensif lain		-	115.941.358	-	-	115.941.358	(32.941.579)	82.999.780	*Other comprehensive income (loss)*
Laba tahun berjalan	22	-	-	23.333.639.985	-	23.333.639.985	5.533.496.209	28.867.136.194	*Profit current year*
Saldo per 31 Desember 2021		**190.000.000.000**	**(2.134.237.632)**	**58.315.541.214**	**5.000.000.000**	**251.181.303.582**	**56.461.732.882**	**307.643.036.464**	***Balance as of December 31, 2021***
Laba (rugi) komprehensif lain		-	401.186.384	-	-	401.186.384	3.854.702	405.041.086	*Other comprehensive income (loss)*
Laba periode berjalan	22	-	-	62.808.146.032	-	62.808.146.032	9.941.756.110	72.749.902.142	*Profit current period*
Saldo per 31 Desember 2022		**190.000.000.000**	**(1.733.051.248)**	**121.123.687.246**	**5.000.000.000**	**314.390.635.998**	**66.407.343.694**	**380.797.979.692**	***Balance as of December 31, 2022***

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas pelanggan		529.438.564.065	302.151.810.188	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(378.436.428.744)	(255.030.004.797)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas untuk beban usaha		(34.203.436.415)	(15.864.255.663)	*Cash paid to operating expenses*
Pembayaran kas kepada karyawan		(41.818.231.427)	(32.912.516.886)	*Cash paid to employees*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		**74.980.467.479**	**(1.654.967.158)**	***Net cash generated from (used in) operations***
Penerimaan bunga	26	1.676.770.004	1.095.760.107	*Proceeds from interest income*
Pembayaran bunga	27	(1.264.320.981)	(1.528.423.015)	*Payments of interest*
Pengembalian uang jaminan	11	359.028.882	779.843.218	*Repayment of refundable deposits*
Penempatan uang jaminan	11	(492.239.440)	(359.028.882)	*Placement of refundable deposits*
Pembayaran pajak penghasilan	15	(2.635.747.115)	-	*Payments of income tax*
Penerimaan restitusi pajak	15	9.710.910.149	4.948.308.107	*Proceeds from tax refund*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**82.334.868.978**	**3.281.492.378**	***Net cash generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	13	(4.396.620.657)	(5.306.396.700)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	12	(76.717.000)	(434.523.823)	*Acquisition of right-of-use assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	-	2.727.273	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pemberian pinjaman kepada pihak ketiga	7	-	(89.296.500)	*Payment of loans to third parties*
Penerimaan dari pihak ketiga	7	89.296.500	-	*Proceeds from third parties*
Pelepasan entitas asosiasi		-	1.744.328.002	*Release of asociaties*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(4.384.041.157)**	**(4.083.161.748)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank	18	(2.880.000.000)	(2.880.000.000)	*Payments of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	12	(181.789.975)	(191.146.072)	*Payments of lease liabilities*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**(3.061.789.975)**	**(3.071.146.072)**	***Net cash generated from (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**74.889.037.846**	**(3.872.815.443)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		**65.229.172.056**	**69.101.987.499**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		**140.118.209.902**	**65.229.172.056**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF PERIOD***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 35.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 35.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sunindo Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Shinta Dewi Sudarsana, S.H., No.04 tanggal 17 Oktober 2002 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. CO1082HT.01.01.TH.2003, tanggal 20 Januari 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2010 tanggal 20 Januari 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 21.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan,terakhir berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 176 tanggal 15 Juli 2022, tentang perubahan status Perusahaan yang semula Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dan mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sunindo PratamaTbk. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049598.AH.01.02 tanggal 18 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dibidang perdagangan besar, pelayanan purna jual dan aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pipa baja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Jl. Prof. Dr. Soepomo SH., No. 48, Tebet, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2002.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut sebagai "Grup".

Soe To Tie Lin merupakan pemegang saham utama Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris ,Direksi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sunindo Pratama Tbk ("The Company") was established based on Notarial Deed of Shinta Dewi Sudarsana, S.H., No. 04 dated October 17, 2002 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. CO1082HT.01.01.TH2003, dated January 20, 2003. and had been published to the State Gazette No. 2010 dated January 20, 2003, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 176 dated 15 July 2022, regarding the change in the status of the Company from a private company to a public company and changing the name of the company to PT Sunindo PratamaTbk. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0049598.AH.01.02 dated July 18, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in wholesales trade, after-sales service and service activities in oil and natural gas mining. Currently, the Company's main business is engaged in the steel pipe industry.

The Company is domiciled in Jakarta Jl. Prof. Dr. Soepomo SH., No. 48, Tebet, South Jakarta and commenced its commercial operation since 2002.

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

Soe To Tie Lin is the ultimate shareholders of the Company.

b. Boards of commisioners, directors, Audit Committee and Corporate Secretary and employees

As of December 31, 2022 dan 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Corporate Secretary were as follows:

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
Dewan Komisaris			***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	Soe To Tie Lin	-	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Harry Wiguna	-	*Independence Commissioner*
Komisaris	-	Soe To Tie Lin	*Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

b. Boards of commisioners, directors, Audit Committee and Corporate Secretary and employees *(continued)*

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Willy Johan Chandra	Willy Johan Chandra	*President Director*
Direktur	Andy Gunawan	Andy Gunawan	*Director*
Direktur	Talim	Talim	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Harry Wiguna	-	*Chairman*
Anggota	Tsun Tien Wen Lie	-	*Members*
Anggota	Heny Lilyawaty	-	*Members*
Audit Internal			***Internal Audit***
Kepala Unit Audit Internal	Vinyco	-	*Head of Internal Audit*
Sekretaris Perusahaan	Andy Gunawan	-	*Corporate Secretary*

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Total employee of the Group as of December 31, 2022 dan 2021 (unaudited) are as follows:

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
Karyawan tetap	53	52	*Permanent employees*
Karyawan kontrak	185	78	*Non-permanent employees*

c. Penawaran umum perdana

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") nomor S-276/D.04/2022 tanggal 29 Desember 2022, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 06 Januari 2023, Perusahaan telah mencatatkan 600.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai penawaran sebesar Rp100 per saham di Bursa efek Indonesia.

c. Initial public offering

Based on Letter number S-276/D.04/2022 dated 29 December 2022 of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"0, the Company's Registration Statement on the Initial Public Offering of shares was declared effective. On January 6, 2023, the Company has listed 600,000,000 shares of its issued and fully paid capital with an offering value of IDR 100 per share on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

d. Subsidiaries

As of December 31, 2022 dan 2021, information of subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Name of business activities*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operation*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership interest* 31 Desember/ *December 31,* 2022	2021	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in million of Rupiah)* 31 Desember/ *December 31,* 2022	2021
PT Rainbow Tubulars Manufacture	Batam	Manufaktur/ *Manufacture*	2016	*60%*	*60%*	*276.292*	*236.805*

PT Rainbow Tubulars Manufacture

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) didirikan berdasarkan akta no. 58 tanggal 10 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Anly Cenggana, S.H. berkedudukan di Kota Batam. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029089.AH.01.01 tanggal 15 Juni 2016.

Anggaran dasar RTM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Christina Dwi Utami, SH., Mhum., KKn. nomor 202 tanggal 29 Maret 2022, Pemegang Saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaani. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0022542.AH.01.02 tanggal 29 Maret 2022.

PT Rainbow Tubulars Manufacture

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) was established based on deed no. 58 dated June 10, 2016 made before Notary Anly Cenggana, S.H. domiciled in Batam City. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029089. AH.01.01 dated June 15, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the deed of Notary Christina Dwi Utami, SH., Mhum., KKn. number 202 dated March 29, 2022, the Shareholders agreed to increased the authorized capital of the Company. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0022542.AH.01.02.dated March 29, 2022.

e. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 28 Maret 2023.

e. Issuance of financial statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 28, 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha *(going concern)* dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared and presented fairly in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and Capital Market regulatory provisions including Regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company. These policies have been consistently applied to all year presented, unless otherwise stated.

b. Basis of measurement and preparation of financial

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statement sare disclosed in note 3.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur"

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.
- PSAK 74 "Kontak Asuransi"
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2022 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- *The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial*
- *The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts*
- *Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *Annual improvements on SFAS 73 "Leases"*
- *Annual improvements on SFAS 69 "Agriculture"*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2022 are as follows:

- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current*
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies*
- *The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use*
- *The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates*
- *The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction*
- *The amendments to SFAS 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.*
- *SFAS 74 "Insurance Contracts"*
- *The amendments to SFAS 74 "Insurance Contract" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.*

d. Principles of consolidation

The Company's consolidated financial statements have been presented and disclosed in accordance with PSAK 65 "Consolidated Financial Statements".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intragrup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Principles of consolidation *(continued)*

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- *Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begin when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and tothe non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Principles of consolidation *(continued)*

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

e. Business combinations

The Company's business combinations have been presented and disclosed in accordance with PSAK 22 "Business

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apa bila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Kurs valuta asing Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan Amandemen PSAK 10 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Business combinations

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Transactions with related parties

In accordance with PSAK No. 7 (Improvement 2015) on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or exercise significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.

g. Foreign currency transactions and balances

The Company's foreign exchange rates have been presented and disclosed in accordance with Amendments to PSAK 10 "The effect of change in foreign exchange rate".

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current period statements of comprehensive income.

Non-monetary item that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchanges rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchanges rates at the date when the fair value is determined.

Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Dollar Amerika Serikat (USD)	15.592	14.278	*United States Dollar (USD)*
Dollar Singapore (SGD)	10.687	10.535	*Singapore Dollar (SGD)*
Dollar Hong Kong (HKD)	1.892	1.830	*Hong Kong Dollar (HKD)*

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua
a. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
b. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Foreign currency transactions and balances** (continued)*

The exchanges rates used as of December 31, 2022 dan 2021 were as follows:

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. thereforee, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

Financial assets

Classification

The Company classifies its financial assets into the following
a. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
b. Measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Company's investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan (lanjutan)

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Recognition and measurement (continued)

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Impairment of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasian nya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial instruments *(continued)*

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statements of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Fair value measurement

The fair value of a financial instrument on initial recognition is based on the transaction price, which is fair value of the consideration given or received.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomik global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial instruments *(continued)*

Fair value measurement *(continued)*

When the fair value at initial recognition differs with it transaction price, the Company accounted for based on the fair value only when that fair value represents quoted price in active market for (input Level I) atau identical asset or liability (input Level I) or has been calculated based on valuation technique (using income, market or cost approaches) whose include only data from observable market.

Any difference that arise then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.

Impairment of financial assets

Impairment and impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or global or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

For financial assets carried at cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

j. Persediaan

Persediaan Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial instruments *(continued)*

Impairment of financial assets *(continued)*

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

Short-term financial assets, recognized as their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall be not reversed.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted in use. Restricted cash are presented as part of non-current assets in the statement of financial position.

j. Inventories

The Company's inventories have been presented and disclosed in accordance with PSAK No. 14 "Inventory".

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price of the inventories less all costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

I. Fixed assets

The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with PSAK No. 16 "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

All fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets a sfollows:

	Tahun/*Years*	Persentase/*Percentage*	
Bangunan	4-20	5-25%	*Building*
Mesin	4-8	12,5-25%	*Machine*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Kendaraan	4	25%	*Vehicles*

ISAK No.36 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai aset tetap dan diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek dari masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

ISAK No. 36 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or “HGU”), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or “HGB”) and Usage Rights (Hak Pakai or “HP”) when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed Asset” account and not amortized, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

Extensions or legal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as fixed assets and amortized over the shorter of the legal useful life and the economic useful life of the land.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, jika ada, kapitalisasi beban bunga atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan nilai".

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Fixed assets *(continued)*

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each reporting period and with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Assets under construction are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

m. Impairment of non-financial asset

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK No. 48

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam pengunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

n. Sewa

Sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Impairment of non-financial asset *(continued)*

In determining fair value less costs to sell, the Company' takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

n. Lease

As a lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company use the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable under residual value*
- *The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Lease *(continued)*

As a lessee *(continued)*

- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the*

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- *The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.*

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of- use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Sebagai pesewa

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

o. Liabilitas imbalan pascakerja

Efektif sejak 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Lease *(continued)*

As a lessee *(continued)*

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" in the statement of financial position. The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

As a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

o. Post-employment benefits liability

Effective from January 1, 2016 the Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits".

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Post-employment benefits liability *(continued)*

Post-employment benefits

The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law no. 13/2003. There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa kepada pelanggan.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut);

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama hasil olahan minyak kelapa sawit dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk diakui sebagai poin di waktu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya. Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman barang biasanya jatuh tempo dalam 1 hingga 30 hari sejak pengiriman.

Piutang usaha

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Revenues and expenses recognition

The Group has adopted SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service);*

Revenue is recognized when control of the goods, primarily refined crude palm oil products are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized point in time which generally coincide with their delivery and acceptance. The performance obligation is satisfied upon delivery of the goods is generally due within 1 to 30 days from delivery

Trade receivables

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan kontrak sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

q. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Revenues and expenses recognition *(continued)*

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Interest income/expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

q. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK No. 46 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 “Pajak Penghasilan”.

r. Investasi pada entitas asosiasi

Perlakuan akuntansi atas investasi pada entitas asosiasi Perusahaan sesuai dengan PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama".

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Income tax *(continued)*

Deffered tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46, “Income Tax”.

r. Investments in associates

The accounting treatment for investments in associates of the Company is in accordance with PSAK 15 "Investments in associates and joint ventures".

An associate is an entity in which the Company has the power to participate in financial and operating policy Decrees if the investee, but don't control or joint control over those policies (significant influence).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

s. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 5 "Segmen Operasi".

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Investments in associates *(continued)*

Investments in associates are accounted for using the equity method. In the equity method, the initial recognition of the investment is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the portion of profit or loss of investee after the date of acquisition. The portion of P/L of the investee is recognized in the statement of income. Acceptance distribution of investee reduce the carrying value of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the proportion of investor's share of the investee arising from other comprehensive income, including changes arising from revaluation and foreign exchange translation differences. The investor's share of changes recognized in other comprehensive income.

s. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with PSAK No. 5 "Operating Segments".

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

iii. For which discrete financial information is available.

t. Basic earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with PSAK No. 56 "Earnings per share".

Basic earnings per share is computed by dividing net earnings attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya:

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Liabilitas imbalan pascakerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

Judgements made in the application of accounting policies

The judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements is classification on financial assets and liabilities.

The Company classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 71. Each category of financial assets and liabilities has difference impact on the accounting.

Key source of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised.

Post-employment benefits liabilities

Measurement of the Company's liabilities and post- employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2 to Financial Statements.

Although the Company's believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's liabilities and post-employment benefits expenses.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pajak penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan mengajukan Surat Pemberitahuan Pajak atas dasar penilaian sendiri. Otoritas pajak dapat menilai atau mengubah pajak dengan pembatasan berdasarkan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena adanya pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Adanya transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak menghasilkan ketidakpastian selama kegiatan bisnis normal. Perusahaan mengakui kewajiban pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan terutang. Jika hasil final pajak berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, perbedaan tersebut diakui ketika penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat liabilitas pajak saat ini diungkapkan dalam Catatan 15b.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS *(continued)*

Income tax

Under the tax laws of Indonesia, the Company submit tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. The Company has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Company's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences are recognised when determination is made. The carrying amount of the current tax liabilities are disclosed in Notes 15b.

4. KOMBINASI BISNIS DAN *GOODWILL*

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM)

Berdasarkan Akta Notaris Markus Gunawan, S.H., M.Kn .. No. 30 tanggal 28 Juni 2019, pemegang saham RTM menyetujui pengalihan saham atas nama Canarun Corporation dan Richling Holding Inc. masing-masing sebesar 95.000 dan 5.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp13.375 sehingga terjadi pengalihan modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar Rp1.270.625.000 dan Rp66.875.000 kepada Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 40%. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0103678.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 4 Juli 2019.

Pada tanggal 2 September 2019, berdasarkan Akta Notaris Markus Gunawan, S.H., M.Kn., No. 1, para pemegang saham RTM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari yang semula Rp3.343.750.000 menjadi sebesar Rp147.125.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp143.781.250.000 yang sebagian diambil dan disetor penuh oleh Perusahaan dan PT Sunda Optima Pipe masing-masing sebesar Rp86.937.500.000 dan Rp56.843.750.000, sehingga kepemilikan saham masing-masing menjadi sebesar 60% dan 39%. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0164222.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 9 September 2019

4. BUSINESS COMBINATION AND GOODWILL

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM)

Based on the Deed of Notary Markus Gunawan, S.H., M.Kn.. No. 30 dated June 28, 2019, the shareholders of RTM approved the transfer of shares on behalf of Canarun Corporation and Richling Holding Inc. 95,000 and 5,000 shares with a nominal value of Rp13,375, respectively, resulting in a transfer of the issued and paid-up capital of Rp1,270,625,000 and Rp66,875,000, respectively, to the Company with 40% share ownership. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0103678.AH.01.11. Year 2019 on July 4, 2019.

On September 2, 2019, based on the Deed of Notary Markus Gunawan, S.H., M.Kn., No. 1, the shareholders of RTM approved an increase in the issued and paid-up capital from the original Rp3,343,750,000 to Rp147,125,000,000, resulting in an increase in the issued and paid-up capital of Rp143,781,250,000 which was partially subscribed and fully paid up by the Company and PT Sunda Optima Pipe amounted to Rp.86,937,500,000 and Rp.56,843,750,000, respectively, bringing share ownership to 60% and 39%, respectively. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0164222.AH.01.11. Year 2019 September 9, 2019

4. KOMBINASI BISNIS DAN *GOODWILL* *(lanjutan)*

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) (lanjutan)

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas RTM yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

4. *BUSINESS COMBINATION AND GOODWILL* *(continued)*

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) *(continued)*

The fair value of the identifiable assets and liabilities of TPAI at the date of acquisition are as follows:

ASET		***ASSETS***
Kas dan setara kas	14.648.568.590	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	43.383.450.570	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.498.183.441	*Other receivables*
Persediaan	55.374.933.773	*Inventories*
Kas yang dibatasi penggunaannya	294.193.367	*Restricted cash*
Aset tetap, neto	108.051.200.846	*Fixed assets, net*
Aset pajak tangguhan	5.610.317.220	*Deferred tax assets*
Jumlah aset	**228.860.847.806**	***Total assets***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Utang usaha	60.258.342.841	*Trade payables*
Utang lain-lain	183.772.726	*Other payables*
Utang pajak	38.303.765	*Taxes payable*
Beban akrual	17.495.034.723	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	21.834.133.084	*Sales advances*
Jumlah liabilitas	**99.809.587.140**	***Total liabilities***
Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	129.051.260.666	*Total identifiable net assets at fair value*
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(51.620.504.266)	*Fair value of non-controling interests*
Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh	77.430.756.400	*Fair value of net asset acquired*
Goodwill	**661.486.768**	***Goodwill***
Harga perolehan	78.092.243.168	*Acquisition cost*
Nilai buku aset yang dialihkan	(49.789.231.792)	*Book value of assets transferred*
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(14.648.568.590)	*Cash balance received from the acquisition*
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	**13.654.442.786**	***Net cash out flow from acquisition of a subsidiary***

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas	**70.288.334**	**66.364.253**	***Cash***
Bank			***Banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.144.762.006	27.373.735.855	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	30.327.455	395.707.120	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Mayora	63.831.033	42.827.015	*PT Bank Mayora*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.209.081	10.331.942	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	4.562.152	-	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
Bank of China (Hongkong) Limited	4.640.000	-	*Bank of China (Hongkong) Limited*
USD			***USD***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.468.204.778	17.055.447.090	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	1.304.138.270	244.860.275	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.246.793	12.501.246	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**80.047.921.568**	**45.135.410.543**	***Sub total***
Deposito			***Deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.000.000.000	20.027.397.260	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**60.000.000.000**	**20.027.397.260**	***Sub total***
Jumlah	**140.118.209.902**	**65.229.172.056**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	**3,75%**	**3-3,25%**	*Time deposit interest rate per year*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2022 dan 2021 there are no cash and cash equivalents with related parties.

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE RECEIVABLES

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on customer are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Husky-CNOOC Madura Limited	21.181.787.877	1.350.290.080	*Husky-CNOOC Madura Limited*
PT Pertamina EP Asset 1	19.908.797.244	4.966.709.000	*PT Pertamina EP Asset 1*
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	14.709.048.500	3.262.500	*PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi*
PT Pertamina EP Asset 5	2.723.735.296	840.344.826	*PT Pertamina EP Asset 5*
Dart Energy, Pte. Ltd	1.135.082.560	1.698.238.520	*Dart Energy, Pte. Ltd*
New Coupling and Pups LLC	699.706.592	640.739.528	*New Coupling and Pups LLC*
PT Pertamina Hulu Rokan	228.546.010	11.402.754.000	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Pertamina EP Asset 7	-	7.256.374.900	*PT Pertamina EP Asset 7*
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	62.778.197	1.407.207.699	*Other (each below 1 billion)*
Sub jumlah	60.649.482.277	29.565.921.053	*Sub total*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***6. TRADE RECEIVABLES*** *(continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.897.567.352)	(2.242.147.778)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**58.751.914.925**	**27.323.773.275**	***Total***

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Trade receivables based on currency are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dalam US Dollar	42.604.658.497	2.831.374.434	*In US Dollar*
Dalam Rupiah	18.044.823.780	26.734.546.619	*In Rupiah*
Sub jumlah	60.649.482.277	29.565.921.053	*Sub total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.897.567.352)	(2.242.147.778)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**58.751.914.925**	**27.323.773.275**	***Total***

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut: / *Trade receivables based on aging schedules are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Belum jatuh tempo	36.135.368.901	18.418.034.680	*Current*
1 - 30 hari	22.616.546.026	7.540.742.826	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	69.521.100	*31 -60 days*
Lebih dari 60 hari	1.897.567.350	3.537.622.447	*More than 60 days*
Sub jumlah	60.649.482.277	29.565.921.053	*Sub total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.897.567.352)	(2.242.147.778)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**58.751.914.925**	**27.323.773.275**	***Total***

Perubahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The movements in the balance of allowance for impairment losses are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo awal	2.242.147.778	1.601.408.250	*Beginning balance*
Penambahan	64.190.214	640.739.528	*Addition*
Pemulihan	(408.770.640)	-	*Reversal*
Jumlah	**1.897.567.352**	**2.242.147.778**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha. / *Based on the results of the review of indications of impairment at the end of the period, management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.*

Seluruh piutang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga. / *All trade receivables are not subject to collateral and interest.*

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak berelasi	12.000.000	-	*Related parties*
Pihak ketiga	134.794.521	89.296.500	*Third parties*
Jumlah	**146.794.521**	**89.296.500**	***Total***

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All other receivables are recorded in Rupiah and are not subject to collateral and interest.

Tidak ada piutang lain-lain yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There is no other receivables used as collateral as at the reporting dates.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on the results of the review of indications of impairment at the end of the period, management believes that all balances are collectible, accordingly no provision for impairment were provided.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Barang jadi	103.466.367.420	125.078.783.376	*Finished goods*
Bahan baku	60.459.052.868	28.108.417.279	*Raw material*
Suku cadang	10.634.669.655	9.443.216.391	*Spare parts*
Jumlah	**174.560.089.943**	**162.630.417.046**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari persediaan.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of period, management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of the inventory.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT China Taiping Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp43.577.133.275, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2022 dan 2021, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks by PT China Taiping Insurance Indonesia, third parties, with coverage amounting to Rp43,577,133,275, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan disajikan sebagai "Beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp318.500.575.445 dan Rp199.889.054.319.

As of December 31, 2022 dan 2021, the cost of inventories recognized as expense and are presented as "Cost of goods sold" amounted to Rp318,500,575,445 and Rp199,889,054,319, respectively.

9. UANG MUKA / *9. ADVANCE PAYMENT*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pembelian bahan baku	3.416.481.192	16.832.286.172	*Purchase of raw material*
Pembelian barang jadi	229.491.298	1.485.810.890	*Purchase of finished goods*
Operasional	35.519.680	113.211.724	*Operasional*
Jaminan	138.890.506	199.200.029	*Deposits*
Jumlah	**3.820.382.676**	**18.630.508.815**	***Total***

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Biaya penawaran umum perdana	3.956.726.600	905.000.000	*Initial public offering costs*
Perjalanan dinas	246.169.073	263.392.212	*Bussines travel*
Asuransi	207.683.177	201.289.787	*Insurance*
Sewa	126.007.453	128.953.335	*Rent*
Lainnya	65.160.000	-	*Others*
Jumlah	**4.601.746.303**	**1.498.635.334**	***Total***

Biaya penawaran umum perdana merupakan biaya jasa konsultasi keuangan dan penunjang pasar modal, dan biaya jasa penjaminan yang berkaitan dengan biaya-biaya penerbitan langsung instrumen ekuitas.

Initial public offering costs represents financial advisory and supporting capital market fees, and underwriting fee relating to direct issue costs of equity

11. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA / *11. RESTRICTED CASH*

Saldo kas yang dibatasi penggunaanya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan penempatan kas Perusahaan pada PT Bank ICBC Indonesia yang digunakan untuk jaminan atas kerjasama jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara masing-masing sebesar Rp492.239.440 dan Rp359.028.882

Restricted cash balances as of December 31, 2022 dan 2021 represent the Company's cash placements with PT Bank ICBC Indonesia which are used as collateral for the gas sale and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara amounting to Rp492.239.440 and Rp359,028,882, respectively.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Aset hak-guna / ***Right-of-use assets***

	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total	
Saldo per I Januari 2021	**-**	**211.500.000**	**211.500.000**	***Balance at January 1, 2021***
Penambahan selama tahun berjalan	350.000.000	307.400.000	657.400.000	*Additions for the year*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(14.583.333)	(60.220.833)	(74.804.166)	*Depreciation charge for the year*
Saldo per 31 Desember 2021	**335.416.667**	**458.679.167**	**794.095.834**	***Balance at December 31, 2021***
Penambahan selama tahun berjalan	-	244.100.000	244.100.000	*Additions for the year*
Pengurangan selama tahun berjalan	-	(155.100.000)	(155.100.000)	*Deduction for the year*
Beban penyusutan selama periode berjalan	(174.999.996)	(71.710.417)	(246.710.413)	*Depreciation charge for the period*
Saldo per 31 Desember 2022	**160.416.671**	**475.968.750**	**636.385.421**	***Balance at December 31, 2022***

Beban penyusutan aset hak-guna dicatat pada beban usaha (catatan 25) / *Depreciation of right-of-use assets is recorded in operating expenses*

Liabilitas sewa / ***Lease liabilities***

Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah sebagai berikut: / *The lease liabilities minimum payments are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum	185.231.462	188.357.019	*Total estimated future Minimum lease payments*
Bunga yang belum diamortisasi	(10.368.353)	(9.455.288)	*Unamortized interest*
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	174.863.109	178.901.731	*Net present value of minimum lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(102.283.516)	(113.612.924)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**72.579.593**	**65.288.807**	***Long-term portion***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *Movement of lease liabilities are as folllows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo awal	178.901.731	128.222.742	*Beginning balance*
Penambahan liabilitas sewa	167.383.000	222.876.177	*Additional of lease liabilities*
Penambahan bunga (catatan 26)	10.368.353	18.948.884	*Accretion of interests (note 26)*
Pembayaran liabilitas sewa	(181.789.975)	(191.146.072)	*Payment of lease liabilities*
Sub jumlah	**174.863.109**	**178.901.731**	***Sub total***
Dikurangi: bagian jangka pendek	(102.283.516)	(113.612.924)	*Less: current portion*
Jumlah	**72.579.593**	**65.288.807**	***Total***

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo / *The lease liabilities based on maturity period are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Kurang dari 1 tahun	102.283.516	113.612.924	*Less then 1 year*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	72.579.593	65.288.807	*Between 1 year and 5 years*
Jumlah	**174.863.109**	**178.901.731**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Bunga atas liabilitas sewa (catatan 27)	10.368.353	18.948.884	*Interest on the lease liability (note 27)*
Beban penyusutan aset hak-guna	246.710.413	74.804.166	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek (Catatan 24 dan 25)	1.794.487.654	1.014.749.785	*Expenses relating to low value assets or short-term lease (Note 24 and 25)*
Jumlah	**2.051.566.420**	**1.108.502.835**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the statement of cash flows are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Jumlah kas keluar untuk liabilitas sewa	181.789.975	191.146.072	*Total cash outflow for payments of leases*

Transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak serta Perusahaan tidak dapat mengalihkan hak sewa kepada pihak lain.

Leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the contract period and the Company cannot transfer the lease rights to the other party.

Tidak terdapat ketentuan mengenai utang sewa kontijen, dan ketentuan yang berkaitan dengan opsi pembelian dan eskalasi beserta syarat syaratnya.

There are no provisions regarding contingent lease payable, and provisions relating to the option of purchase and escalation along with the terms.

13. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

	31 Desember/*December 31*, 2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	39.869.870.625	-	-	-	39.869.870.625	*Land*
Bangunan	60.761.315.992	541.852.582	-	-	61.303.168.574	*Building*
Mesin	106.235.514.905	2.617.674.560	(90.000.000)	-	108.763.189.465	*Machine*
Peralatan dan perabotan kantor	3.030.397.946	398.585.531	(379.177.936)	-	3.049.805.541	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	1.596.397.636	-	-	225.600.000	1.821.997.636	*Vehicle*
Harga perolehan	**211.493.497.104**	**3.558.112.673**	**(469.177.936)**	**225.600.000**	**214.808.031.840**	***Acquisition cost***
Aset dalam penyelesaian	**-**	**838.507.985**	**-**	**-**	**838.507.985**	***Assets under construction***

13. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember/*December 31*, 2022					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	12.648.791.067	3.292.028.186	-	-	15.940.819.254	*Building*
Mesin	49.538.316.412	7.169.703.143	(90.000.000)	-	56.618.019.554	*Machine*
Peralatan dan perabotan kantor	2.373.930.771	311.195.203	(369.948.145)	-	2.315.177.829	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	1.381.823.949	148.601.500	-	70.500.000	1.600.925.449	*Vehicle*
Akumulasi penyusutan	**65.942.862.199**	**10.921.528.032**	**(459.948.145)**	**70.500.000**	**76.474.942.086**	***Accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**145.550.634.905**				**139.171.597.739**	***Net carrying value***

	31 Desember/*December 31*, 2021					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	39.869.870.625	-	-	-	39.869.870.625	*Land*
Bangunan	59.857.065.564	904.250.428	-	-	60.761.315.992	*Building*
Mesin	102.095.544.659	4.139.970.246	-	-	106.235.514.905	*Machine*
Peralatan dan perabotan kantor	2.829.164.420	262.176.026	(60.942.500)	-	3.030.397.946	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	1.596.397.636	-	-	-	1.596.397.636	*Vehicle*
Harga perolehan	**206.248.042.904**	**5.306.396.700**	**(60.942.500)**	**-**	**211.493.497.104**	***Acquisition cost***
Aset dalam penyelesaian	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Assets under construction***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	9.415.891.580	3.232.899.487	-	-	12.648.791.067	*Building*
Mesin	40.462.430.256	9.075.886.156	-	-	49.538.316.412	*Machine*
Peralatan dan perabotan kantor	2.133.511.320	301.361.951	(60.942.500)	-	***2.373.930.771***	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	1.211.600.574	170.223.375	-	-	***1.381.823.949***	*Vehicle*
Akumulasi penyusutan	**53.223.433.731**	**12.780.370.968**	**(60.942.500)**	**-**	**65.942.862.199**	***Accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**153.024.609.173**				**145.550.634.905**	***Net carrying value***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets are as

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Beban pokok penjualan (catatan 24)	8.482.186.685	11.350.625.608	*Cost of goods sold (note 24)*
Beban usaha (catatan 25)	2.439.341.347	1.429.745.360	*Operating expense (note 25)*
Jumlah	**10.921.528.032**	**12.780.370.968**	***Total***

Rincian atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the sale of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Hasil dari pelepasan aset tetap	-	2.727.273	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Dikurang:			*Less:*
Nilai tercatat aset tetap	(9.229.792)	-	*Carrying value of fixed assets*
Keuntungan (kerugian) atas pelepasan aset tetap	**(9.229.792)**	**2.727.273**	***Gain (loss) on disposal of fixed assets***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no provision for impairment losses of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp78.893.536.622, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2022 dan 2021, property, plant and equipment were insured against losses from fire and other risks with PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika, a third party, with a sum insured of Rp78,893,536,622, which in management's opinion is sufficient to cover possible losses from these risks.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan terletak di Jakarta dan Batam dengan hak legal berupa hak guna bangunan (HGB) seluas 23.018 m^2 dengan jangka waktu 20-28 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2030 sampai dengan 2033.

The Group owns several parcels of land and buildings located in Jakarta and Batam with legal rights in the form of building use rights (HGB) covering an area of 23,018 m^2 with a period of 25-28 years which will mature in 2030 to 2033.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp30.836.861.212 dan Rp2.963.421.324 yang terdiri atas gedung, mesin, peralatan dan perlengkapan kantor.

As of December 31, 2022 dan 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp30,836,861,212 and Rp2,963,421,324 respectively, which consist of building, machine, furniture and office equipment.

Tanah dan bangunan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan (catatan 18).

Land and buildings owned by the Company pledged as collateral (note 18).

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: / *Trade payable based on supplier are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Ratak Coporation	41.207.584.447	-	*Ratak Coporation*
Changzhou AR International Trade co.,Ltd	15.322.701.369	10.252.070.891	*Changzhou AR International Trade co.,Ltd*
Power Linkage Corporation, Ltd	10.836.623.986	13.132.247.612	*Power Linkage Corporation, Ltd*
CNOOC Enertech International (Singapore) Pte, Ltd	6.444.401.243	-	*CNOOC Enertech International (Singapore) Pte, Ltd*
CNOOC Energy Technology & Services, Ltd	5.881.839.388	-	*CNOOC Energy Technology & Services, Ltd*
Petro King International Co., Ltd	1.655.515.370	2.097.055.550	*Petro King International Co., Ltd*
Chengdu Best Diamond Bit Co., Ltd	1.622.956.779	1.494.750.541	*Chengdu Best Diamond Bit Co., Ltd*
Sunny Land	-	59.941.386.020	*Sunny Land*
Jiangsu Shined Petroleum Equpment Manufacturing Co.,Ltd	-	2.263.178.652	*Jiangsu Shined Petroleum Equpment Manufacturing Co.,Ltd*
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	3.076.460.584	2.722.797.863	*Other (each below 1 billion)*
Sub jumlah	86.048.083.166	91.903.487.128	*Sub total*
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Sunda Optima Pipe	-	8.825.975.365	*PT Sunda Optima Pipe*
Sub jumlah	-	8.825.975.365	*Sub total*
Jumlah	**86.048.083.166**	**100.729.462.493**	***Total trade payable***

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Trade payable based on currency are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dalam US Dollar	83.721.045.450	90.642.615.741	*In US Dollar*
Dalam Rupiah	2.327.037.716	1.260.871.387	*In Rupiah*
Sub jumlah	86.048.083.166	91.903.487.128	*Sub total*
Pihak berelasi			***Related parties***
Dalam US Dollar	-	-	*In US Dollar*
Dalam Rupiah	-	8.825.975.365	*In Rupiah*
Sub jumlah	-	8.825.975.365	*Sub total*
Jumlah	**86.048.083.166**	**100.729.462.493**	***Total***

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

Trade payables based on aging schedules are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Belum jatuh tempo	3.724.782.009	14.382.973.364	*Current*
1 - 30 hari	24.435.053.070	50.007.100	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	31.510.163	116.670.779	*31 -60 days*
61 - 90 hari	1.558.794.140	4.950.000	*61 -90 days*
Lebih dari 90 hari	56.297.943.783	86.174.861.250	*More than 90 days*
Jumlah	**86.048.083.166**	**100.729.462.493**	***Total***

Seluruh utang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All trade payables are not subject to collateral and interest.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak pertambahan nilai	7.610.288.828	7.098.608.265	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 28a	-	5.276.826.267	*Article 28a*
Pasal 21	-	2.588.729	*Article 21*
Sub jumlah	7.610.288.828	12.378.023.261	*Sub total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	13.771.681	-	*Article 21*
Sub jumlah	13.771.681	-	*Sub total*
Jumlah	**7.624.060.509**	**12.378.023.261**	***Total***

Perusahaan / ***The Company***

Pada tanggal 22 April 2021 Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai periode Maret 2020 sebesar Rp4.948.308.107. Pada bulan Mei 2021, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp4.948.308.107.

On April 22, 2021, the Company received a tax assessment letter for the value added tax for the March 2020 period amounting to Rp4,948,308,107. In May 2021, the Company has received this refund amounting to Rp4,948,308,107.

Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan tahun 2020 sebesar Rp4.816.367.367 dari Rp5.276.826.267. Pada bulan Mei 2022, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp4.816.367.367.

On April 26, 2022, the Company received a tax assessment letter (SKPLB) for the 2020 Income Tax amounting to Rp4,816,367,367 from Rp5,276,826,267. In May 2022, the Company has received this refund amounting to Rp4,816,367,367.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak September 2021 sebesar Rp4.894.542.782 dari Rp4.894.542.782. Pada bulan September 2022, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp4.894.542.782.

On August 22, 2022, the Company received a tax assessment letter (SKPLB) for the value added tax for the September 2021 tax period amounting to Rp4,894,542,782 from Rp4,894,542,782. In September 2022, the Company has received this refund amounting to Rp4,894,542,782.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

***15. TAXATION** (continued)*

b. Utang pajak

b. Tax payables

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Perusahaan			*The Company*
Pajak pertambahan nilai	2.201.967.413	2.055.204.139	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Estimasi pasal 29	10.152.549.015	2.635.747.292	*Estimation article 29*
Pasal 25	307.097.430	7.957.530	*Article 25*
Pasal 21	235.935.005	170.058.984	*Article 21*
Pasal 23	65.809.247	39.639.586	*Article 23*
Pasal 4 (2)	1.903.194	31.940.000	*Article 4 (2)*
Sub jumlah	12.965.261.305	4.940.547.531	*Sub total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Estimasi pasal 29	3.804.758.083	-	*Estimation article 29*
Pasal 25	294.058.114	-	*Article 25*
Pasal 21	389.700	50.041.284	*Article 21*
Pasal 23	17.260.699	8.628.025	*Article 23*
Pasal 4 (2)	10.177.370	-	*Article 4 (2)*
Sub jumlah	4.126.643.966	58.669.309	*Sub total*
Jumlah	**17.091.905.270**	**4.999.216.840**	***Total***

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income taxes benefit (expenses)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Perusahaan			*The Company*
Pajak kini	(14.501.288.340)	(4.252.068.877)	*Current tax*
Pajak tangguhan	154.219.689	(89.005.650)	*Deferred taxes*
Sub jumlah	(14.347.068.651)	(4.341.074.527)	*Sub total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak kini	(6.469.336.733)	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	(513.662.819)	(4.046.940.524)	*Deferred taxes*
Sub jumlah	(6.982.999.552)	(4.046.940.524)	*Sub total*
Jumlah	**(21.330.068.203)**	**(8.388.015.051)**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

***15. TAXATION** (continued)*

***c. Income taxes benefit (expenses)** (continued)*

The reconciliation between income (loss) before tax expense per consolidated statements of operations and taxable income (loss) of the Company is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Laba (rugi) sebelum pajak konsolidasian	94.079.970.345	37.255.151.245	*Consolidated profit (loss) before tax*
Rugi (laba) entitas anak	(31.837.389.825)	(17.880.681.058)	*Profit (loss) subsidiaries*
Eliminasi	17.424.695.322	9.023.597.867	*Elimination*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**79.667.275.842**	**28.398.068.054**	***Profit (loss) before income tax***
Beda temporer:			***Temporary difference:***
Beban imbalan pasca kerja	1.114.907.759	(374.357.278)	*Post employement benefits expense*
Kerugian penurunan nilai piutang	(408.770.640)	-	*Impairment losses of receivables*
Penyusutan	513	(30.213.853)	*Depreciation*
Sub jumlah	706.137.632	(404.571.131)	*Sub total*
Beda tetap:			***Permanent difference:***
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	2.125.438.598	454.576.392	*Non-deductible expenses*
Pendapatan bunga	(1.671.270.909)	(820.243.192)	*Interest income*
Nilai wajar aset tetap	-	-	*Fair value of fixed assets*
Laba (rugi) entitas asosiasi	(14.912.634.166)	(8.300.244.319)	*Profit (loss) association*
Sub jumlah	(14.458.466.477)	(8.665.911.119)	*Sub total*
Laba kena pajak	65.914.946.997	19.327.585.803	***Taxable income***
Beban pajak kini	**14.501.288.340**	**4.252.068.877**	***Current tax expense***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			*Less prepaid tax income:*
Pasal 22	(917.303.000)	(554.746.000)	*Article 22*
Pasal 23	(619.814.272)	(12.153.540)	*Article 23*
Pasal 25	(2.811.622.053)	(1.049.422.045)	*Article 25*
Estimasi kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	**10.152.549.015**	**2.635.747.292**	***Estimation under (over) payment of corporate income tax***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Estimasi penghasilan kena pajak untuk periode 31 Desember 2022 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

***15. TAXATION** (continued)*

***c. Income taxes benefit (expenses)** (continued)*

The estimated taxable income for the period December 31, 2022 is based on preliminary calculations. This amount may be different from the amount reported in the Annual Income Tax Return.

The taxable profit of the reconciliation proceeds for 2021 forms the basis for filling out the Annual Income Tax Return based on the amounts presented above.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Laba (rugi) sebelum pajak	94.079.970.345	37.255.151.245	*Profit (loss) before tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	20.697.593.476	8.196.133.274	*Tax calculated at applicable rate*
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap	66.210.581	32.743.996	*Tax effect of permanent differences*
Keuntungan yang belum direalisasikan atas transaksi penjualan persediaan	566.264.146	159.137.780	*Unrealized gain on sales of inventories*
Beban (manfaat) pajak penghasilan	**21.330.068.203**	**8.388.015.050**	***Income tax expenses (benefits)***

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Company' deferred tax assets are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022				
	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credit to profit or loss***	***Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income***	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Imbalan pasca kerja	1.017.646.319	408.864.743	(114.242.357)	1.312.268.706	*Post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	509.507.584	(89.929.541)	-	419.578.043	*Allowance for impairment loss*
Penyusutan	98.513.109	-	-	98.513.109	*Depreciation*
Rugi fiskal	678.378.332	(678.378.332)	-	-	*Fiscal loss*
Jumlah	**2.304.045.344**	**(359.443.130)**	**(114.242.357)**	**1.830.359.857**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

***15. TAXATION** (continued)*

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

***d. Deferred tax** (continued)*

	31 Desember/*December 31*, 2021				
	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credit to profit or loss***	***Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income***	***31 Desember 2021/ December 31, 2021***	
Imbalan pasca kerja	1.104.242.634	(63.186.121)	(23.410.194)	1.017.646.319	*Post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	368.544.888	140.962.696	-	509.507.584	*Allowance for impairment loss*
Penyusutan	105.160.156	(6.647.048)	-	98.513.109	*Depreciation*
Rugi fiskal	4.885.454.033	(4.207.075.701)	-	678.378.332	*Fiscal loss*
Jumlah	**6.463.401.711**	**(4.135.946.173)**	**(23.410.194)**	**2.304.045.344**	***Total***

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang *(self assessment)*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Coronavirus disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Aset pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

f. Tax rates changes

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- *corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and*
- *corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal*

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Operasional	2.938.502.432	136.946.375	*Operational*
Biaya penawaran umum perdana	1.433.126.600	-	*Initial public offering costs*
Utilitas	1.436.649.961	1.068.372.976	*Utility*
Gaji dan tunjangan	962.775.696	532.027.896	*Salary and allowance*
Jumlah	**6.771.054.689**	**1.737.347.248**	***Total***

17. UANG MUKA PELANGGAN / *17. SALES ADVANCES*

Pendapatan diterima dimuka berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Unearned revenue based on customer are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Western Tubular Distribution Inc	8.466.957.841	-	*Western Tubular Distribution Inc*
PT Tridaya Esa Pakarti	9.678.993.457	10.813.484	*PT Tridaya Esa Pakarti*
PT Appipa Indonesia	7.695.981.102	31.753.318	*PT Appipa Indonesia*
PT Atamora Tehnik Makmur	2.981.634.039	1.025.643.645	*PT Atamora Tehnik Makmur*
PT Bertie Sukses Makmur	-	6.585.941.443	*PT Bertie Sukses Makmur*
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	81.471.637	1.001.336.268	*Others (below 1 billion respectly)*
Jumlah	**28.905.038.076**	**8.655.488.158**	***Total***

Pendapatan diterima dimuka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Unearned revenue based on currency are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga			***Third parties***
USD	8.466.957.841	-	*USD*
Rupiah	20.438.080.235	8.655.488.158	*Rupiah*
Jumlah	**28.905.038.076**	**8.655.488.158**	***Total***

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan barang.

Sales advances represent advances received from customers in relation to sales of goods.

18. UTANG BANK / *18. BANK LOAN*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Bank Mayora	6.000.000.000	8.880.000.000	*PT Bank Mayora*
Jumlah	6.000.000.000	8.880.000.000	*Total*
Dikurangi:			*Less :*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.880.000.000)	(2.880.000.000)	*Current maturity*
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	**3.120.000.000**	**6.000.000.000**	***Net of current maturities***

Entitas anak / ***Subsidiaries***

PT Bank Mayora / ***PT Bank Mayora***

Pada tanggal 22 Januari 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mayora berupa fasilitas kredit pinjaman angsuran berjangka sebesar Rp14.400.000.000 digunakan untuk keperluan investasi dengan jangka waktu 60 bulan.

On January 22, 2020, the Company signed Loan Agreements with PT Bank Mayora comprise of term installment loan amounting to Rp14,400,000,000, is used for investment with matures in 60 months.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 9,75% per tahun.

The loan interest rate is 9,75% per annum.

Pinjaman dijamin dengan tanah, bangunan dan sarana pelengkap serta *corporate guarantee* atas nama PT Sunindo Pratama.

The facilities are collateralized by land, buildings and complementary facilities and corporate guarantee under the name

Pembatasan / *Restrictions*

Selama fasilitas kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

As long as the credit facility has not been declared paid off by the Bank, without prior written approval from the Bank, the Company is not allowed to do the following:

- Tidak melakukan perubahan susunan pemegang saham
- Tidak menerima suatu kredit atau fasilitas keuangan dari pihak ketiga yang akan berdampak kepada kemampuan membayar

- *Restriction on changes to the composition of shareholders*
- *No new credit or financial facility from a third party that will affect the ability to pay the debtor to the bank.*

Berdasarkan surat pemberitahuan penurunan suku bunga pinjaman dari PT Bank Mayora dengan nomor 018/SR-MM-03/IV/2021 pada tanggal 30 April 2021 terdapat perubahan plafon menjadi Rp10.800.000.000 dan bunga 9,25% berlaku sejak angsuran bulan Mei 2021.

Based on the notification letter for reducing the loan interest rate from PT Bank Mayora with the number 018/SR-MM-03/IV/2021 on April 30, 2021, there is a change in the ceiling to Rp. 10,800,000,000 and the 9.25% interest is valid from the installment date of May 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, RTM telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

As of December 31, 2022 and 20201, RTM has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

Pada tanggal 15 Juni 2022, RTM telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Mayora atas permohonan penarikan jaminan Perusahaan atas nama PT Sunindo Pratama Tbk.

On June 15, 2022, RTM has obtained approval from PT Bank Mayora for the withdrawal of the Company's corporate guarantor on behalf of PT Sunindo Pratama Tbk.

Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.2.880.000.000.

The total principal payment for the years ended December 31, 2022 and 2021 was amounted to Rp.2,880,000,000, respectively.

18. UTANG BANK (lanjutan)

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.094.730.000 dan Rp1.002.621.667.

***18. BANK LOAN** (continued)*

The interest is presented under "Finance Costs" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

Interest expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 was amounted Rp1,094,730,000 dan Rp1,002,621,667, respectively.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja".

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan paska kerja per 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuaris independen Enny Diah Awal dan per 31 Desember 2021 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Defined benefits plan

The Group provides employees service entitlements based on the Company's regulations and on the Labor Law No. 13 year 2003, Job Creation Law No.11/2020 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24 "Employee Benefits".

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such,an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Calculation of post-employment benefits as of December 31, 2022 is calculated by independent actuary Enny Diah Awal and as of December 31, 2021 is calculated by an independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo using the following main assumptions:

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
Umur pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	7,41%	7,25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	*Salary increase rate*
Tingkat mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari TMI IV (2019)	5% dari TMI IV (2019)	*Disability rate*
Jumlah karyawan yang berhak	200	130	*Number of entitled employees*

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

Beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expense are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Beban jasa kini	1.121.332.421	557.892.391	*Current service costs*
Biaya bunga	394.001.271	409.004.430	*Interest costs*
Pendapatan bunga dari aset program	(41.985.370)	(50.934.780)	*Interest income on plan assets*
Dampak IFRIC	194.400.165	-	*IFRIC Impact*
Biaya jasa lalu	410.963.166	(1.275.952.525)	*Past service costs*
Jumlah	**2.078.711.653**	**(359.990.484)**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal	4.625.665.086	5.019.284.699	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	2.078.711.653	(359.990.484)	*Provision during of the years*
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(95.838.121)	-	*Benefits paid by the Company*
Pembayaran imbalan dari aset program	21.349.524	192.780.842	*Benefits paid from plan assets*
Pembayaran iuran program	(120.000.000)	(120.000.000)	*Contribution to plan made*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(545.030.908)	(106.409.971)	*Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir	**5.964.857.234**	**4.625.665.086**	***Ending balance***

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movement in the other comprehensive income are follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal	(2.985.028.614)	(2.878.618.643)	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(545.030.908)	(106.409.971)	*Gain (loss) actuarial recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**(3.530.059.522)**	**(2.985.028.614)**	***Total***

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of present value of employee benefits obligation in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Nilai kini kewajiban pasti			***Present value of defined benefit obligation***
Saldo awal	5.135.716.281	5.596.066.913	*Beginning balance*
Biaya bunga	394.001.271	409.004.430	*Interest costs*
Biaya jasa kini	1.121.332.421	557.892.391	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	410.963.166	(1.275.952.525)	*Past service costs*
Dampak IFRIC	(506.356.806)	-	*IFRIC Impact*
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(95.838.121)	-	*Benefits paid by the Company*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	92.744.420	(151.294.928)	*Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir	**6.552.562.632**	**5.135.716.281**	***Ending balance***
Aset program			***Plan assets***
Saldo awal	(510.051.195)	(576.782.214)	*Beginning balance*
Pendapatan bunga dari aset program	7.432.459	(50.934.780)	*Interest income on plan assets*
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	(120.000.000)	(120.000.000)	*Contribution to plan made by the Company*
Pembayaran imbalan dari aset program	21.349.524	192.780.842	*Benefits paid from plan assets*
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	13.563.814	44.884.957	*Return on plan assets (excluding interest income)*
Saldo akhir	**(587.705.398)**	**(510.051.195)**	***Ending balance***
Saldo akhir liabilitas imbalan pasca kerja	**5.964.857.234**	**4.625.665.086**	***The ending balance of post-employment benefits***

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

The effect of a one-percentage point change in discount rate and salary increase rate to present value of benefit obligation is as follows:

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
Perubahan pada tingkat diskonto			***Changes in discount rate***
Kenaikan			*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.530.051.545	4.670.047.378	*Present value of benefit obligation*
Penurunan			*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	6.123.530.989	5.422.626.862	*Present value of benefit obligation*
Perubahan pada tingkat kenaikan gaji			***Changes in salary increase rate***
Kenaikan			*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	6.122.454.292	5.407.617.854	*Present value of benefit obligation*
Penurunan			*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.525.903.326	4.677.079.906	*Present value of benefit obligation*

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation is as follow:

	31 Desember 2022/ ***December 31*****, 2022**	
Dalam 1 tahun	1.876.008.686	*Within one year*
1 - 2 tahun	941.782.402	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	171.655.089	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	33.229.854.420	*More than 5 years*
Jumlah	**36.219.300.597**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh pabriknya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law.

20. MODAL SAHAM / 20. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 dan 2021 as follows:

Nama pemegang saham / *Name of Shareholders*	Nilai nominal Rp 100,- per saham / *Par value Rp 100.- per share*			
	Jumlah saham / *Number of shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Jumlah / *Total*	
Modal dasar	6.000.000.000		600.000.000.000	*Authorized*
Soe To Tie Lin	1.615.000.000	85%	161.500.000.000	*Soe To Tie Lin*
Willy Johan Chandra	285.000.000	15%	28.500.000.000	*Willy Johan Chandra*
Modal ditempatkan dan disetor / ***Issued and paid-up capital***	**1.900.000.000**	**100%**	**190.000.000.000**	
Saham dalam portepel / ***Shares in portfolio***	**4.100.000.000**		**410.000.000.000**	

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan sebagaimana yang disebutkan dalam akta notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 270 tanggal 23 Desember 2021 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0075466.AH.01.02 tanggal 27 Desember 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp10.001.100.000 menjadi sebesar Rp600.000.000.000
- Perubahan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp90.100 menjadi sebesar Rp100.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp10.001.100.000 menjadi sebesar Rp190.000.000.000 melalui dividen saham bertujuan untuk pemenuhan kecukupan modal Perusahaan

Based on the statement of the decision of the shareholders of the Company as stated in the notarial deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 270 dated December 23, 2021 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a decree no. AHU-0075466.AH.01.02 dated December 27, 2021, the shareholders of the Company have approved the following decisions:

- *Increase in the authorized shares of the Company which was previously Rp10,001,100,000 to become Rp600,000,000,000,*
- *Change par value of shares which was previously Rp90.100 to become Rp100.*
- *Increase in the authorized shares of the Company which was previously Rp10,001,100,000 to become Rp190,000,000,000,*
- *through share dividend which aims to fulfill the Company's capital adequacy*

Pengelolaan modal / ***Capital management***

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue news hares.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Rasio lancar *(current ratio)* , rasio utang terhadap modal *(debt to equity ratio)* , rasio cakupan pelunasan utang *(debt service coverage ratio)* , kekayaan bersih *(net worth)* , serta rasio utang bank terhadap laba kotor *(Bank loan to EBITDA ratio)* adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan serta menelaah efektivitas pinjaman Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

***20. SHARE CAPITAL** (continued)*

Capital management

Current ratio, debt to equity ratio, debt service coverage ratio, net worth, and maximum bank loan to EBITDA is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Company and review the effectiveness of the Company debt to credit risk.

As of December 31, 2022 dan 2021, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Company must maintain its capital structure at a level that will not risk the credit rating.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
PT Sunda Optima Pipe	66.407.343.694	56.461.732.882	*PT Sunda Optima Pipe*
Jumlah	**66.407.343.694**	**56.461.732.882**	***Total***

Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
PT Sunda Optima Pipe	9.945.610.812	5.500.554.630	*PT Sunda Optima Pipe*
Jumlah	**9.945.610.812**	**5.500.554.630**	***Total***

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests in total comprehensive income/(loss) for the period/year of subsidiaries are as follows:

22. SALDO LABA

22. RETAINED EARNING

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal	58.315.541.214	219.980.801.229	*Beginning balance*
Deviden saham (catatan 20)	-	(179.998.900.000)	*Share dividends (notes 20)*
Pembentukan cadangan umum	-	(5.000.000.000)	*Appropriation for general reserve*
Laba (rugi) tahun berjalan	62.808.146.032	23.333.639.985	*Profit (loss) for current year*
Saldo akhir	**121.123.687.246**	**58.315.541.214**	***Ending balance***

22. SALDO LABA (lanjutan) / *RETAINED EARNING*

Pembentukan cadangan umum

Dalam keputusan pemegang saham Perusahaan tanggal 27 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan Rp5.000.000.000 dari saldo laba tahun 2020 sebagai tambahan cadangan umum. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Appropriation for general reserve

In the Company's shareholders' decision dated August 27, 2021, the shareholders agreed to set aside Rp5,000,000,000 from the 2020 retained earnings as additional general reserves. This is in accordance with the Limited Liability Company Law No. 40/2007 issued in August 2007, which requires each company to establish a minimum reserve of 20% of its issued and fully paid capital.

23. PENJUALAN / *SALES*

	2022	2021	
Penjualan barang			*Sale of goods*
Oil country tubular goods	435.127.872.655	271.435.516.562	*Oil country tubular goods*
Wellhead dan Christmas tree	66.762.510.080	44.128.080.091	*Wellhead dan Christmas tree*
Lainnya	15.400.493.808	-	*Others*
	517.290.876.543	315.563.596.653	
Pendapatan jasa			*Services*
Wellhead enginering service	11.200.621.909	1.350.290.080	*Wellhead enginering service*
Lainnya	11.781.076.919	641.190.500	*Others*
	22.981.698.828	1.991.480.580	
Jumlah	**540.272.575.371**	**317.555.077.233**	***Total***

Rincian penjualan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of sales with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

	2022	%	2021	%	
Pihak ketiga					***Third parties***
Pertamina grup	143.671.287.473	27%	65.218.979.284	21%	*Pertamina grup*
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	109.221.656.050	20%	64.084.439.072	20%	*PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi*
PT Appipa Indonesia	101.800.698.490	19%	62.682.801.887	20%	*PT Appipa Indonesia*
PT Tridaya Esa Pakarti	31.843.541.997	6%	53.043.272.432	17%	*PT Tridaya Esa Pakarti*
PT Bertie Sukses Makmur	46.681.637.562	9%	-	-	*PT Bertie Sukses Makmur*
Jumlah	**433.218.821.573**	**80%**	**245.029.492.675**	**77%**	***Total***

24. BEBAN POKOK PENJUALAN / *24. COST OF GOODS SOLD*

	2022	2021	
Utilitas	15.706.848.513	11.712.574.061	*Utility*
Penyusutan (catatan 13)	8.482.186.685	11.350.625.608	*Depreciation (notes 13)*
Gaji dan tunjangan	20.007.943.610	14.124.398.805	*Salary and allowance*
Sewa	1.465.431.603	658.496.273	*Rent*
Pengolahan	8.695.940.084	4.194.113.144	*Processing*
Pengiriman dan pengangkutan	10.658.382.144	4.235.204.651	*Shipping and transport*
Lain-lain	14.047.666.215	2.890.947.354	*Others*
Beban produksi	**79.064.398.854**	**49.166.359.896**	***Production cost***
Bahan baku dan suku cadang			*Raw material and sparepart*
Persediaan awal	37.551.633.670	23.283.123.270	*Beginning stock*
Pembelian	270.229.279.637	141.433.711.193	*Purchase*
Persediaan akhir	(71.093.722.523)	(37.551.633.670)	*Final stock*
Beban pokok produksi	**315.751.589.638**	**176.331.560.689**	***Cost of production***
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Persediaan awal	125.078.783.376	117.332.704.779	*Beginning stock*
Pembelian	60.200.968.707	80.469.932.125	*Purchase*
Persediaan akhir	(103.466.367.420)	(125.078.783.376)	*Final stock*
Beban pokok penjualan	**397.564.974.301**	**249.055.414.217**	***Cost of goods sold***

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated sales are as follows:

	2022	%	2021	%	
Pihak ketiga					***Third parties***
Power Linkage Corporation Ltd	124.355.862.696	23%	61.416.983.867	19%	*Power Linkage Corporation Ltd*
Ratak Corporation	79.526.530.667	15%	-	-	*Ratak Corporation*
Jiangsu Shined Petroleun Equipment Manufacturing co. ltd.	-	-	50.091.939.025	16%	*Jiangsu Shined Petroleun Equipment Manufacturing co. ltd.*
Sunny Land Investment Company Ltd.	-	-	52.451.627.928	17%	*Sunny Land Investment Company Ltd.*
Jumlah	**203.882.393.363**	**38%**	**163.960.550.819**	**52%**	***Total***

25. BEBAN USAHA / *25. OPERATING EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	21.810.287.817	18.788.118.081	*Salary and allowance*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.365.994.509	4.022.787.308	*Repair and maintenance*
Penyusutan (catatan 12 dan 13)	2.700.094.441	1.504.549.523	*Depreciation (note 12 and 13)*
Imbalan pasca kerja	2.078.711.653	-	*Employee benefits*
Transportasi	1.929.206.218	1.109.156.554	*Transportation*
Honorarium tenaga ahli	1.660.833.328	1.592.011.508	*Profesional fee*
Pemasaran	1.566.714.356	1.010.685.155	*Marketing*
Pajak dan perizinan	934.932.720	574.320.820	*Tax and licenses*
Hiburan dan sumbangan	773.810.814	389.136.975	*Entertaintment and donation*
Konsumsi	750.020.037	519.978.741	*Consumption*
Utilitas	500.862.356	397.969.886	*Utility*
Sewa	329.056.051	356.253.512	*Rent*
Overhead kantor	265.961.768	453.319.242	*Office overhead*
Asuransi	161.152.954	161.598.561	*Insurance*
Lain-lain	139.949.064	32.542.048	*Others*
Jumlah	**39.967.588.086**	**30.912.427.914**	***Total***

Lain-lain terdiri dari biaya-biaya yang tidak sering terjadi dan belum memiliki pos akun tersendiri seperti biaya upgrade software, biaya acara health talk dan lainnya.

Others represent of expenses that do not occur frequently and do not yet have separate account posts, such as software upgrade fees, health talk program fees and others.

26. PENDAPATAN KEUANGAN / *26. FINANCIAL INCOME*

	2022	2021	
Bunga giro	943.462.690	381.085.095	*Bank account interest*
Bunga deposito	880.101.835	714.675.012	*Deposits interest*
Jumlah	**1.823.564.525**	**1.095.760.107**	***Total***

27. BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCIAL EXPENSES*

	2022	2021	
Bunga pinjaman	776.392.225	1.003.581.595	*Interest of loans*
Bunga liabilitas sewa	10.368.353	18.948.884	*Interest of lease liabilities*
Provisi dan administrasi bank	487.928.756	524.841.420	*Bank provisions and administration*
Jumlah	**1.274.689.334**	**1.547.371.899**	***Total***

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *28. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	2022	2021	
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	408.770.640	-	*Reversal of allowance of impairment loss*
Penurunan nilai goodwill	(661.486.768)	-	*Impairment of goodwill*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	-	2.727.273	*Gain on sale of fixed assets*
Pemulihan atas liabilitas imbalan kerja	-	359.990.484	*Reversal of employee benefits liability*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(640.739.528)	*Reserve impairment losses*
Penjualan investasi entitas asosiasi	-	468.941.975	*Sales on investment in associates*
Lain-lain	18.845.839	32.918.709	*Others*
Jumlah	**(233.870.289)**	**223.838.913**	***Total***

Lain-lain merupakan pendapatan atas jasa pengiriman barang, pembulatan, koreksi biaya asuransi karyawan yang sudah berhenti dan lainnya.

Others represent income from freight forwarding services, rounding off, correction of insurance costs for retired employees and others.

29. LABA PER SAHAM DASAR / *29. BASIC EARNING PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit (loss) current year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Seperti diungkapkan pada Catatan 20, pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan mengubah nilai nominal sahamnya yang semula bernilai Rp90.100 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Sesuai dengan PSAK 56 "Laba Per Saham", dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar sebelum pemecahan saham disesuaikan dengan perubahan tersebut seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

As disclosed in Note 20, on December 23, 2021 the Company changed the par value of its shares from previously Rp90.100 per share to be Rp100 per share. In accordance with PSAK 56 "Earnings Per Share", on stock split, the common shares issued to the existing shareholders without any additional compensation. Therefore, the amount of outstanding common shares before stock split are adjusted to the changes as if the event occurred at the beginning of the earliest serving period.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham.

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for each year presented in the financial statements has been adjusted to reflect the effect of the stock split.

29. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan) / *BASIC EARNING PER SHARE (continued)*

Perhitungan laba (rugi) per lembar saham dasar adalah sebagai / *The calculation of basic earnings per share (EPS) are as follows:*

	2022	2021	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	62.808.146.032	23.333.639.985	*Profit (loss) attributtable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	1.900.000.000	250.010.083	*Weighted average number of ordinary outstanding - basic and diluted*
Laba (rugi) per saham - dasar dan dilusian	**33,06**	**93,33**	***Earnings (loss) per share - basic and diluted***

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per / *The Company does not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per*

30. INFORMASI PIHAK BERELASI / *RELATED PARTIES INFORMATION*

a. Sifat pihak berelasi / *The nature of related parties*

Sifat hubungan antar Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The nature of relationships between the Group and the related parties are as follows:*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PT Rainbow Tubulars Manufacture	Entitas anak/Subsidiaries	Pembelian/Purchasing
PT Sunda Optima Pipe	Pemegang saham entitas anak/Subsidiary	Pembelian/Purchasing

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar. / *Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions*

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi / *Transactions and balances with related parties*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Transaction and balances with related parties are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pembelian persediaan:			***Purchased of goods:***
PT Rainbow Tubulars Manufacture	265.889.070.105	179.424.184.992	*PT Rainbow Tubulars Manufacture*
Jumlah beban pokok penjualan	397.564.974.301	249.055.414.217	*Total cost of goods sold*
Persentase terhadap beban pokok penjualan	**66,88%**	**72,04%**	***Percentage of cost of good sold***

30. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES INFORMATION *(continued)*

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Transactions and balances with related parties *(continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Uang muka			***Advance payments***
PT Rainbow Tubulars Manufacture	18.383.299.965	-	*PT Rainbow Tubulars Manufacture*
Jumlah aset	531.753.781.236	437.449.118.020	*Total assets*
Persentase terhadap total aset	**3,46%**	**-**	***Percentage of total assets***
Utang usaha			***Account payable***
PT Sunda Optima Pipe	-	8.825.975.365	*PT Sunda Optima Pipe*
Jumlah liabilitas	150.955.801.544	129.806.081.556	*Total liabilities*
Persentase terhadap total liabilitas	**-**	**6,80%**	***Percentage of total liabilities***

c. Kompensasi personil manajemen kunci

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp8.250.166.269 dan Rp5.311.000.000 masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang merupakan imbalan jangka pendek.

c. Key management personnel compensation

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp8,250,166,269 dan Rp5,311,000,000 for the years ended December 31, 2022 and 2021 respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors..

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Perusahaan untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perusahaan.

The Company is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Company's activities.

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 18) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dimasa datang.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

This risk exposure mainly arise from bank loan (Note 18) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Company.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan penyesuaian pada harga yang diterapkan kepada konsumen.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

ii. Foreign exchange rate risk

The Company is not exposed to the effects of foreign exchange rate fluctuations. Most of the Company's revenues and expenses are denominated in Rupiah. The Company manages exposure to foreign currencies by making adjustments to the price applied to the consumer.

iii. Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Company.

The Company's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Company's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022:

	31 Desember/December 31, 2022				
	< 1 tahun/*years*	**1-2 tahun/*years***	**> 2 tahun/*years***	**Jumlah/*Amount***	
Utang usaha	86.048.083.166	-	-	86.048.083.166	*Trade payables*
Beban akrual	6.771.054.689	-	-	6.771.054.689	*Accrued expenses*
Utang bank	2.880.000.000	2.880.000.000	240.000.000	6.000.000.000	*Bank loan*
Jumlah	**95.699.137.855**	**2.880.000.000**	**240.000.000**	**98.819.137.855**	***Total***

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2022 dan 2021 the Company has monetary assets in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31, 2022		31 Desember 2021/*December 31*, 2021	
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*
Aset/*Assets*					
Kas/*Cash*	USD	799	12.460.815	1.399	19.977.492
	SGD	1.228	14.319.216	1.228	12.937.149
	HKD	54	109.003	54	98.812
Bank	USD	5.133.910	80.047.921.568	1.212.551	17.312.808.611
Kas yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted cash*	USD	31.570	492.239.440	25.146	359.028.882
Piutang usaha/ *Trade receivable*	USD	2.732.469	42.604.658.497	198.303	2.831.374.434
Jumlah			123.171.708.539		20.536.225.380
Liabilitas/*Liabilities*					
Utang usaha/ *Trade payable*	USD	5.369.487	83.721.045.450	6.348.411	90.642.615.741
Uang muka pelanggan/ *Sales advance*	USD	543.032	8.466.957.841	-	-
Jumlah			92.188.003.291		90.642.615.741
Jumlah			215.359.711.830		111.178.841.121

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values,of the Companys financial instruments:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Aset keuangan lancar			***Current financial assets***
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			*Assets at fair value or amortized cost*
Kas dan bank	140.118.209.902	65.229.172.056	*Cash on hand and banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	58.751.914.925	27.323.773.275	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivable*
Pihak ketiga	146.794.521	89.296.500	*Third parties*
Jumlah	**199.016.919.348**	**92.642.241.831**	***Total***

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Liabilitas keuangan jangka pendek			***Current financial liabilities***
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			*Liabilities at fair value or amortized cost*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	-	8.825.975.365	*Related parties*
Pihak ketiga	86.048.083.166	91.903.487.128	*Third parties*
Beban akrual	6.771.054.689	1.737.347.248	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturity of long-term liabilities*
Utang bank	2.880.000.000	2.880.000.000	*Bank loans*
Jumlah	**95.699.137.855**	**105.346.809.741**	***Total***
Liabilitas keuangan jangka panjang			***Non-current financial liabilities***
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			*Liabilities at fair value or amortized cost*
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturity of long-term liabilities*
Utang bank	3.120.000.000	6.000.000.000	*Bank loans*
Jumlah	**3.120.000.000**	**6.000.000.000**	***Total***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat dari instrumen keuangan Perusahaan telah mendekati nilai wajarnya.

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying values of the Company's financial instruments approximate their fair values.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain, utang akrual dan utang bank jangka panjang-neto yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and banks, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables and other payables, accrued payables and current maturities of long-term bank loans) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari utang bank jangka panjang-neto .

Long-term financial instruments consist long-term bank loans-net.

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi ,dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

b. Long-term financial assets and liabilities

Fair value of other assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The company uses the following hierarchyf or determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

Financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and banks using level 1 inputs.

34. SEGMEN OPERASI / *34. OPERATION SEGMENT*

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi

The reported of operating segments are in accordance with the information used by operational decision makers in allocating resources and assessing the performance of operating segments are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022			
	Penjualan barang/ *Sale of goods*	**Pendapatan jasa/ *Services***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan	517.290.876.543	22.981.698.828	540.272.575.371	*Sales*
Beban pokok penjualan	(383.559.278.207)	(14.005.696.094)	(397.564.974.301)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**133.731.598.336**	**8.976.002.734**	**142.707.601.070**	***Gross profit***
Beban usaha			(39.967.588.086)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan			1.823.564.525	*Financial income*
Beban keuangan			(1.274.689.334)	*Financial expenses*
Kerugian selisih kurs			(8.975.047.541)	*Loss foreign exchanges*
Lain-lain			(233.870.289)	*Others*
Laba sebelum pajak			**94.079.970.345**	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan			(21.330.068.203)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan			**72.749.902.142**	***Profit current year***
Informasi lainnya				***Others information***
Aset segmen			531.753.781.236	*Segment assets*
Liabilitas segmen			150.955.801.544	*Segment liabilities*

	31 Desember/December 31, 2021			
	Penjualan barang/ *Sale of goods*	**Pendapatan jasa/ *Services***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan	315.563.596.653	1.991.480.580	317.555.077.233	*Sales*
Beban pokok penjualan	(245.455.356.951)	(3.600.057.266)	(249.055.414.217)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**70.108.239.702**	**(1.608.576.686)**	**68.499.663.016**	***Gross profit***
Beban usaha			(30.912.427.914)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan			1.095.760.107	*Financial income*
Beban keuangan			(1.547.371.899)	*Financial expenses*
Kerugian selisih kurs			(104.310.978)	*Loss foreign exchanges*
Lain-lain			223.838.913	*Others*
Laba sebelum pajak			**37.255.151.245**	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan			(8.388.015.051)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan			**28.867.136.194**	***Profit current year***
Informasi lainnya				***Others information***
Aset segmen			437.449.118.020	*Segment assets*
Liabilitas segmen			129.806.081.556	*Segment liabilities*

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

34. OPERATION SEGMENT *(continued)*

Informasi Geografis

Geographic Information

Penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Sales based on the location of the customers are as follows:

	2022	2021	
Negara			*Country*
Indonesia	506.280.679.756	317.135.349.699	*Indonesia*
Negara-negara asing	33.991.895.615	419.727.534	*Foreign countries*
Jumlah	**540.272.575.371**	**317.555.077.233**	***Total***

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021adalah sebagai berikut:

Additional information on cash flow statements relating to significant activities that do not affect cash flows for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2022	2021	
Kenaikan modal saham melalui deviden saham	-	179.998.900.000	*Increase share capital through to stock devidend*
Kenaikan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	167.383.000	222.876.177	*Increase in right-of-use assets through of lease liabilities*

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Utang bank/ *Bank loans*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 31 Desember 2020	**11.760.000.000**	**128.222.742**	**11.888.222.742**	***Balance as of December 31, 2020***
Arus kas	(2.880.000.000)	(191.146.072)	(3.071.146.072)	*Cash flow*
Perubahan non-kas	-	241.825.061	241.825.061	*Non-cash change*
Saldo per 31 Desember 2021	**8.880.000.000**	**178.901.731**	**9.058.901.731**	***Balance as of December 31, 2021***
Arus kas	(2.880.000.000)	(181.789.975)	(3.061.789.975)	*Cash flow*
Perubahan non-kas		177.751.353	177.751.353	*Non-cash change*
Saldo per 31 Desember 2022	**6.000.000.000**	**174.863.109**	**6.174.863.109**	***Balance as of December 31, 2022***

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Kontrak penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki komitmen pendapatan kepada pelanggan pihak ketiga dengan jumlah dan harga yang telah disepakati.

Husky-Cnooc Madura Limited

Perusahaan memiliki beberapa kontrak penjualan dengan Husky-Cnooc Madura Limited dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani kontrak penyediaan material dan jasa pemeliharaan material *"Wellhead Engineering Service for MDA-MBH"* periode 9 Agustus 2021 - 9 Agustus 2023 dengan nilai kontrak sebesar USD771.889,86.
- Pada tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan menandatangani kontrak penyediaan material dan jasa pemeliharaan material *"Completion Installation Services for MDA-MBH"* periode 15 Maret 2021 - 15 Maret 2023 dengan nilai kontrak sebesar USD646.982.
- Pada tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan menandatangani kontrak penyediaan material *"PDC Drilling Bits* Paket A untuk Pengembangan Lapangan" periode 11 Juni 2021 - 11 Juni 2023 dengan nilai kontrak sebesar USD115.350,25.
- Pada tanggal 29 Juli 2021, Perusahaan menandatangani kontrak penyediaan material dan jasa pemeliharaan material *"Purchase of Completion Equipment and Instalation Services* for HCML M'S Development Wells" periode 29 juli 2021 - 29 Juli 2023 dengan nilai kontrak sebesar USD1.608.084,86.

PT Pertamina EP

Pada tanggal 05 Mei 2021, Perusahaan menandatangani kontrak Pengadaan wellhead dan christmas tree untuk sumur boran wilayah Sumatera dan Jawa periode 05 Mei 2021 - 2 September 2022 dengan jumlah pengadaan sesuai dengan keperluan PT Pertamina EP. Kontrak tersebut telah sempat diamandemen oleh Perseroan berupa kenaikan nilai kontrak dan Perluasan Lingkup Kerja kerja (PLK) dengan total keseluruhan berjumlah Rp 49.992.114.000. Realisasi kontrak sudah mencapai sebesar Rp 45.727.871.000 dan sampai dengan tanggal 2 Sep 2022, kontrak dinyatakan berakhir.

Pada tanggal 1 Mar 2022, Perusahaan menanda-tangani kontrak pengadaan wellhead dan christmas tree untuk Sumur Pemboran Wilayah KTI senilai Rp 39.035.392.000 dengan masa berlaku kontrak sampai dengan 19 Agustus 2023.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Sales contract

As of December 31, 2022, the Company has revenue commitments to third party customers with agreed amounts and prices.

Husky-Cnooc Madura Limited

The Company has several sales contracts with Husky-Cnooc Madura Limited with details as follows:

- *On August 6, 2021, the Company signed a contract for the supply of materials and material maintenance services "Wellhead Engineering Service for MDA-MBH" for the period August 9, 2021 - August 9, 2023 with a contract value of USD771,889.86.*
- *On March 15, 2021, the Company signed a contract for the supply of materials and material maintenance services "Completion Installation Services for MDA-MBH" for the period March 15, 2021 - March 15, 2023 with a contract value of USD646,982.*
- *On June 11, 2021, the Company signed a contract for the supply of materials and "PDC Drilling Bits Package A for Field Development" for the period June 11, 2021 - June 11, 2023 with a contract value of USD115,350.25.*
- *On July 29, 2021, the Company signed a contract for the supply of materials and material maintenance services "Purchase of Completion Equipment and Installation Services for HCML M'S Development Wells" for the period July 29, 2021 - July 29, 2023 with a contract value of USD1,608,084.86.*

PT Pertamina EP

On May 5, 2021, the Company signed a wellhead and christmas tree procurement contract for drilled wells in Sumatra and Java for the period 05 May 2021 - 2 September 2022 with the procurement amount in accordance with the needs of PT Pertamina EP.The contract has been amended by the Company in the form of an increase in contract value and an Expansion of the Scope of Work (PLK) with a total amount of Rp 49,92,114,000. Realization of the contract has reached Rp 45,727,871,000 and up to September 2, 2022, the contract has been declared expired.

On March 1, 2022, the Company signed a wellhead and christmas tree procurement contract for the KTI Area Drilling Well worth Rp 39,035,392,000 with a contract validity period until August 19, 2023.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Kontrak penjualan (lanjutan)
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering

Pada tanggal 13 November 2020, Perusahaan menandatangani kontrak Pengadaan Call of order wellhead, christmas tree, dan Accessories periode 13 November 2020 - 13 November 2022 dengan jumlah pengadaan maksimal Rp7.936.169.000. Realisasi kontrak ini mencapai 16,26% dari nilai kontrak, sehingga atas kontrak ini sedang dalam proses pengajuan amandemen kontrak ke PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering.

PT Unisat Nusantara

Pada tanggal 19 Mei 2019, Perusahaan menandatangani kontrak penyediaan jasa sewa VSD periode 19 Mei 2019 - 31 Desember 2022 dengan nilai kontrak Rp6.384.000/hari 10 unit. Sampai dengan tanggal laporan, Perseroan masih menunggu pemberitahuan status atas kontrak tersebut dari PT Unisat Nusantara.

Kontrak pembelian

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Juli 2019, RTM menandatangani kontrak jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, periode 1 Agustus 2019 - 31 Desember 2019 dengan pemakaian gas 2.850-3.400MMBtu per bulan dan periode 1 Januari 2020 - 30 Juni 2023 dengan pemakaian gas 350-1.750MMBtu per bulan dengan harga sesuai dengan keputusan direksi yang berlaku.

37. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn nomor 16 tanggal 10 Januari 2023, Perseroan mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 650.000.000 saham baru dengan nominal Rp100 per saham.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(continued)*

Sales contract *(continued)*
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering

On November 13, 2020, the Company signed a contract for the Procurement of Call of order wellhead, christmas tree, and Accessories for the period November 13, 2020 - November 13, 2022 with a maximum procurement amount of Rp7,936,169,000. The realization of this contract reached 16.26% of the contract value, so that this contract is in the process of submitting a contract amendment to PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering.

PT Unisat Nusantara

On May 19, 2019, the Company signed a contract for providing VSD rental services for the period May 19, 2019 - December 31, 2022 with a contract value of Rp. 6,384,000/day for 10 units. As of the reporting date, the Company is still waiting for notification of the status of the contract from PT Unisat Nusantara.

Purchase contract

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

On July 22, 2019, RTM signed a gas sale and purchase contract with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, for the period 1 August 2019 - 31 December 2019 with gas usage of 2,850-3,400MMBtu per month and the period 1 January 2020 - 31 March 2023 with gas usage of 350-1,750MMBtu per month at prices in accordance with the applicable decision of the board of directors.

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Changes in article of association

Based on notarial deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn number 16 dated 10 January 2023, the Company issued shares in the Company's savings/portfolio and offered/sold new shares issued from the portfolio through a public offering to the public in an amount a maximum of 650,000,000 new shares with a nominal value of IDR 100 per share so that the composition of the shareholders is as follows:

37. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 06 Januari 2023 dengan nomor P-00047/BEI.PP2/01-2023, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 600.000.000 saham dengan nominal seluruhnya Rp60.000.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sebanyak 2.500.000.000 saham dengan nominal seluruhnya Rp250.000.000.000. Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

***37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD** (continued)*

Changes in article of association

In accordance with the announcement issued by the Indonesian Stock Exchange on January 6 2023 with the number P-00047/BEI.PP2/01-2023, the number of shares issued by the Company in the Public Offering of the Company's Shares to the Public is 600,000,000 shares with a total nominal value of Rp. 60,000,000,000, so that the total number of shares issued by the Company is 2,500,000,000 shares with a total nominal value of Rp. 250,000,000,000.So that the composition of the shareholders is as follows:

Nama pemegang saham	Nilai nominal Rp 100,- per saham/ *Par value Rp 100.- per share*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	*Name of Shareholders*
Modal dasar	6.000.000.000		600.000.000.000	*Authorized*
Soe To Tie Lin	1.615.000.000	65%	161.500.000.000	*Soe To Tie Lin*
Willy Johan Chandra	285.000.000	11%	28.500.000.000	*Willy Johan Chandra*
Masyarakat	600.000.000	24%	60.000.000.000	*Public*
Modal ditempatkan dan disetor	**2.500.000.000**	**100%**	**250.000.000.000**	***Issued and paid-up capital***
Saham dalam portepel	**3.500.000.000**		**350.000.000.000**	***Shares in portfolio***

Akuisisi Saham PT Rainbow Tubulars Manufactures

Berdasarkan akta jual dan beli saham oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn nomor 18 tanggal 10 Januari 2023, Perseroan mengakuisisi saham PT Rainbow Tubulars Manufacture sebanyak 4.395.600 lembar saham dengan nominal Rp13.375 per lembar saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Sunda Optima Pipe. Harga pembelian saham tersebut sebesar Rp70.659.270.000.

Acquisition of shares of PT Rainbow Tubulars Manufactures

Based on the deed of sale and purchase of shares by notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn number 18 dated 10 January 2023, the Company acquired 4,395,600 shares of PT Rainbow Tubulars Manufacture with a nominal value of IDR 13,375 per share previously owned by PT Sunda Optima Pipe. The purchase price of the shares was IDR 70,659,270,000.

Pinjaman ke PT Rainbow Tubulars Manufacture

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn nomor 36 tanggal 13 Januari 2023, Perusahaan memberikan pinjaman tunai ke PT Rainbow Tubulars Manufacture sebesar Rp75.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan dikenakan bunga sebesar 9% fixed per tahun untuk 24 bulan pertama.

Loan for PT Rainbow Tubulars Manufacture

Based on notarial deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn number 36 dated January 13, 2023, the Company provided a loan to PT Rainbow Tubulars Manufacture in the amount of IDR 75,000,000,000 with a term of 60 months and bears an interest of 9 % fixed per year.

37. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perusahaan Anak

Pembelian Aset Tanah dan Bangunan

Berdasarkan Jual Beli Bersyarat nomor 09032023-1 tanggal 9 Maret 2023, PT RTM membeli aset tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Brigjen Katamso KM 18, Tanjung Uncang, Batu Aji, Batam dengan sertifikat hak guna bangunan (SHGB) nomor 5410 dan 5411. Harga pembelian atas aset tersebut sebesar Rp56.000.000.000.

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD *(continued)*

Subsidiaries

Purchase of Land and Building Assets

Based on Conditional Sale and Purchase number 09032023-1 dated March 9, 2023, PT RTM purchased land and building assets located on Jl. Brigadier General Katamso KM 18, Tanjung Uncang, Batu Aji, Batam with building use rights certificates (SHGB) numbers 5410 and 5411. The purchase price for these assets is Rp56,000,000,000

PT Sunindo Pratama Tbk
Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48
Tebet Jakarta Selatan 12870
Indonesia
+62 21 8378 5773
+62 21 8378 5776
corsec@sunindogroup.com
www.sunindogroup.com